

TUGAS AKHIR

ISLAMIC CENTER DI SLEMAN

Perancangan Bangunan Modern Yang Bercitra Islami



Disusun oleh :

Diky Fathurokhman

04 512 042

Dosen Pembimbing :

Ir. H. M. Iftironi, MLA

JURUSAN ARSITEKTUR

FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2009

LEMBAR PENGESAHAN

ISLAMIC CENTER DI SLEMAN

Perancangan Bangunan Modern Yang Bercitra Islami

ISLAMIC CENTER IN SLEMAN

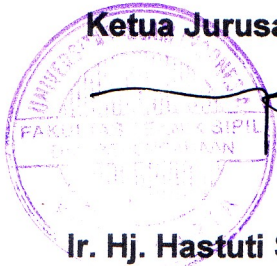
The Modern Building Design With Islamic Image



Telah dipresentasikan pada tanggal 28 Mei 2009 untuk memenuhi syarat kelulusan sebagai Sarjana Teknik

MENGETAHUI

Ketua Jurusan Arsitektur



Ir. Hj. Hastuti Saptorini, MA

MENYETUJUI

Dosen Pembimbing

Ir. H. M. Iftironi, MLA

MOTTO

"Kamu adalah umat yang terbaik yang dilahirkan untuk manusia, menyuruh kepada yang makruf, dan mencegah dari yang mungkar, dan beriman kepada Allah. Sekiranya Ahli Kitab beriman, tentulah itu lebih baik bagi mereka; di antara mereka ada yang beriman, dan kebanyakan mereka adalah orang-orang yang fasik." (Al imran, 110)

Hai orang-orang yang beriman, bertobatlah kepada Allah dengan taubat yang semurni-murninya, mudah-mudahan Tuhan kamu akan menghapus kesalahan-kesalahanmu dan memasukkan kamu ke dalam surga yang mengalir di bawahnya sungai-sungai, pada hari ketika Allah tidak menghinakan Nabi dan orang-orang yang beriman bersama dengan dia; sedang cahaya mereka memancar di hadapan dan di sebelah kanan mereka, sambil mereka mengatakan: "Ya Tuhan kami, sempurnakanlah bagi kami cahaya kami dan ampunilah kami; sesungguhnya Engkau Maha Kuasa atas segala sesuatu". (At tahriim,8)

Kerjakan sekarang apa yang bisa kamu kerjakan .(Diky Fathurokhman)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Aku persembahkan karya ini kepada Sang Pencipta Jiwa ini **ALLAH SWT** yang menghembuskan Ruh ke dalam raga yang lemah agar aku bisa menjalani Hidup yang Singkat ini, dan kepada Rasull Allah yang Aku cintai **Nabi Muhammad SAW**, semoga Shalawat dan Salam tiada putus tercurah kepadamu.

Aku persembahkan pula karya sederhana ini untuk insan yang aku cintai
yaitu :

Ibunda Harjilah, Spd

Ayahanda Harmadi

Al-Zeina Hajar

Tidak lupa pula aku persembahkan kabar gembira ini kepada :
Fatih Accapella (*muchlis , rudin, martha , takin , mas cahyo, mas hanif
dan mas era*) dan seluruh keluarga *Fatih Familly*.
Kepada **Melody** yang senantiasa menemaniku di segala keadaan.

ISLAMIC CENTER DI SLEMAN
Perancangan Bangunan Modern Yang Bercitra Islami

ISLAMIC CENTER IN SLEMAN
The Modern Building Design With Islamic Image

Disusun Oleh :
Diky Fathurokhman
04512042

Dosen Pembimbing:
Ir . H. M. Iftironi, MLA

ABSTRAKSI

Sleman adalah kabupaten dengan luas 574,82 Km². Dihuni oleh masyarakat yang majemuk menjadikan sleman kaya akan budaya. Dari budaya tersebut tercipta aktifitas yang beraneka ragam. Dengan mayoritas penduduk beragama Islam, sleman dijadikan sebagai tempat bernaung aktifitas dari penduduk Muslim, terutama aktifitas yang berbasis pendidikan dan apresiasi seni. Namun kurangnya fasilitas dalam pengembangan budaya tersebut menjadi kendala yang sangat signifikan. Kemajuan era globalisasi mempengaruhi perkembangan teknologi yang menuntut umat muslim harus menjadi umat yang dapat mengikuti zaman.

Maka dari itu, dibutuhkan sebuah karya monumental yang dapat membuktikan bahwa Islam adalah agama yang modern. Perancangan Islamic Center di Sleman adalah sebuah aplikasi perancangan bangunan modern dengan menampilkan facade yang modern. Pembentuk unsur modern ditampilkan pada wajah dan struktur namun masih terdapat elemen pembentuk citra islam sebagai cirikhas dari bangunan islam pada umumnya. Citra islam di tampilkan pada elemen penutup bangunan seperti tekstur roster dan dinding. Untuk memperkuat citra islam, pesan-pesan dari Al-Qur'an juga di berikan pada dinding sebagai pengingat dan penyejuk batin.

Bermula dari sebuah logo kota Sleman, kemudian ditransformasikan menjadi bentuk facade berupa susunan elemen-elemen struktur yang bergabung menjadi satu sebagai simbol dari kota Sleman. Hal ini diterapkan pada bangunan Masjid dan Hall yang menjadikan Islamic Center masih sangat erat kaitanya dengan cirikhas kota tersebut.

Pemberian unsur-unsur alami yang mayoritas terdiri dari air dan tumbuhan akan lebih memperkuat konsep ketenangan rohani yang diciptakan di kawasan Islamic Center tersebut. Memaksimalkan kondisi kontur yang ada, Islamic Center di Sleman lebih terlihat modern dengan permainan struktur, dan perkerasan. Kontur yang terdapat sumber air diperluas sehingga menjadi sebuah danau. Di atas danau inilah sisi kemodernan struktur mulai terlihat, berbahan baja dan kabel, terciptalah bangunan atas air yang monumental.

Penggabungan unsur alami dan unsur buatan tersebut yang menjadikan Islamic Center di Sleman menjadi Bangunan Modern yang Bercitra Islami.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr.Wb.

Puji syukur kepada **Allah SWT** yang telah melimpahkan *rahmat dan hidayahNYA* kepada kami sehingga proses penyusunan Tugas Akhir ini berakhir dengan sukses. *Setiap halangan yang terjadi adalah dari kesalahan kami dalam mempergunakan waktu , dan semua kebaikan dan kelancaran datang dari Allah SWT. Allah yang telah memberikan waktu dimana setiap detiknya sangat berharga bagi kami.* Allhamdulillah proses belajar di Perguruan Tinggi ini sudah penyusun selesaikan dengan baik InsyaAllah. Shalawat dan Salam selalu tercurah kepada Nabi pembimbing kami **Nabi Allah Muhammad SAW**. *Beliau yang telah memberi petunjuk yang sangat luar biasa, beliau yang telah menjadi penerang dari kegelapan, dan beliau yang telah memberi wasiat yang sungguh berharga bagi manusia.* Berpegang pada wasiat tersebut sang penyusun Tugas Akhir ini mulai belajar memahami arti dari kehidupan yang penuh dengan godaan dan cobaan. Hawa nafsu yang kian tak terkendali menjadi sebuah kendala namun sang penyusun selamat karena wasiat tersebut InsyaAllah itu semua karena **Al-Qur'an dan Al-Hadist**.

Laporan Tugas Akhir yang berjudul “ **Islamic Center di Sleman** “ Alhamdulillah sudah selesai pada waktunya. Dengan sub judul “**Perancangan Bangunan Modern Yang Bercitra Islami** “ maka diharapkan dapat menjadi sebuah referensi baru dan bermanfaat bagi para generasi berikutnya yang sudah membacanya. Laporan Tugas Akhir ini sekaligus juga menjadi sebuah bukti dari selesainya *Penempatan Pendidikan* saya sebagai lulusan S1 jurusan **Arsitektur di Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan Universitas Islam Indonesia**. Sebagai lulusan S1 jurusan Arsitektur , InsyaAllah sebuah amanah bagi saya untuk menerapkan ilmu tersebut untuk kebaikan seluruh umat manusia dan saya akan tetap berusaha untuk jadi kebanggaan di mana saya menempa ilmu.

Dalam kesempatan kali ini tidak lupa saya sebagai penyusun Laporan Tugas Akhir mengucapkan terima kasih kepada :

- Ibunda **HARJILAH** , Spd dan Ayahanda **HARMADI** yang telah memberikan ilmu untuk ku saat aku mulai lahir sampai sekarang, memberikan aku perlindungan saat aku ketakutan, memberikan semangat saat aku lemah dan memberikan doa saat aku pergi kemanapun aku melangkah. Ibunda dan Ayahanda adalah insan terbaik di bumi ini bagiku semoga Allah melindungi kalian. Amin.
- Adiku yang paling aku cintai **Al-Zeina Hajar** , kau yang telah memberiku inspirasi dalam setiap goresan gambarku. Semoga Allah memudahkan jalanmu menjadi seorang **PELUKIS** papan atas. Amin.
- **Fatih Accapella** (Muchlis, Rudin, Takin, Martha , Mas Hanif, Mas Cahyo dan Mas Era). Kalian adalah sahabat terbaik bagiku yang memberi kekuatan Rohani yang sangat luar biasa.
- **Icunk dan Melody** , sebagai teman dari mimpi-mimpiku. *Melody sebagai pemberi makna dari semua yang aku dendangkan dan aku lantunkan.*
- **Fatih Familly** : Mba Endri, dek siska, dek Ulfa Zainal , icha, mba uus, dek ipeh, mba zul, mba selvi, rina, bang imus dan semuanya yang tergabung dari **Fatih Familly**, awallun , Riham, Sintesa, Ryoko.
- **Awang Arsitek**, kakak sepupu yang menjadi inspirasi utamaku kenapa aku jadi arsitek.
- **Achord band** (luthfi, Hayat, Debi, dan avi), kalian sangat aku rindukan.
- **Nasyid Snada** (makasih dah beri semangat), Justice Voice, mas andika, mas Adit jikustik, Mas nopan Koolkas, Taka BRE, Debi Helena (thanks dah ngejar-ngejar aku untuk segera menyelesaikan kuliah),
- **Temen-temen TPA** , kalian menjadi pengingat ku saat aku lupa (Yudi, Aris, Amin, Tono-Mono, Erwan , Didit, Rusdy, Tia, mba latif , mba Tafik, dek Nana, ira, emi dan semuanya).
- **Bapak Ir. H. M. Iftironi** , **MLA** , yang memberi semangat spiritual dan kasih sayang yang tidak pernah habis untuk membimbingku walau aku pernah gagal dan terjatuh.
- **Bapak Ir. Revianto Budhi Santoso** , **M. Arch**, yang memberikan semangat kepadaku sebagai seorang Arsitek yang gigih.

- **Bapak Ir. Munich B. Edres , M. Arch** , yang meyakinkanku menjadi seorang musisi walau aku seorang Arsitek.
- **Bapak Ir. Arman Yulianto, MURP** , yang menjadi dosen Wali ku mulai dari aku masuk kuliah pertama kali.
- **Ibu Rini** , yang selalu sayang banget ma aku sebagai seorang Nasyider. Makasih bu Rini.
- **Temen-temen di SUNCON**, yang sudah memberikan banyak Ilmu demi kelancaran menggunakan Auto Cad (mas Ari, Yusak, Rio, Gaban, mas Yusuf, mas Yophie , mas Jaki, mas nur, mas udin , dan Bapak Barito)
- **Assistan dosen** yang pernah mengajariku (*mba yopa, mba P-jhe, mba pipit, mba sapa ya ??? , Bagas, adi, Mas Gundul ??*).
- **Teman-teman Arsitek di UII** yang sangat mengesankan : *Ira, nyaq, Adit, Anton (teman seperjuanganku, you are the best), Toni (the best guitarist in Arch), Adi Ndut (the best rythm in Arch), Dian (the best drumer in Arch) , Danang Ndut banget (the best bassist in Arch), Rima (makasih, kamu temen curhat yang menyenangkan, pemberi semangat), Arie (pemberi semangat yang gigih), Antok (penenang hati yang ku sayangi), M. Niza (best inspirator in town), Dina (makasih semangat di semester satu), Team Maket (Niko, Padang, adit, ira), Nelvita, Virna (teknik Lingkungan) , Febri (Teknik Lingkungan) , Simbah Afif (teknik Sipil). Dan semuanya.. eh... ga lupa si JOE WELL (sang arsitek yang lugu dan Polos, semoga Allah menjagamu).*
- **The team 3d max** yang bener-bener dah ngajarin aku banyak hal : *IZAL GAYO , Eko, Hasfan, Dimas, Didik , Dion. Your all are my best friend before.*
- **Mas Sarjiman dan Mas Tutut**, atas semua dukungan spiritual dalam Studio beberapa waktu yang lalu. Terimakasih atas kesabarannya dalam Studio saat aku menghidupkan Speaker keras-keras :P.
- **Temen-temen di STUDIO tugas akhir Angkatan 2009** (*Anton, didit, annas, Adi, ukh ismi, tere , dan team sangar yang duduk di depanku, makasih mas dah ngasih aku makan*) . Walaupun kita angkatan

terakhir tapi hasil karya kita pertama yang akan menggugah dunia bro!!

- **Endah Puji Arsitek 04** , makasih banyak, saat aku melihatmu aku semakin yakin bahwa hidup itu sangat menyenangkan untuk dilewati walau banyak rintangan.
- **Teman-teman kelas B** , yang sudah memberi persahabatan yang tak terlupakan di semester satu. (*adit, ira, nyak, niko , bebek, dina, kecil, iphie, yaya, budhi, rifki, andika, Grade, endah , putri, dll*)
- **Seluruh teman-teman Arsitek** yang tidak pernah saya lupakan wajahnya dan tidak saya bisa sebutkan satu-persatu. Semoga Allah senantiasa memberi kesuksesan untuk kalian. Amin.

Dengan sepenuh hati saya selaku penyusun Laporan Tugas Akhir dengan judul “ Islamic Center di Sleman “ mengucapkan banyak terima kasih dan mohon maaf yang sebesar-besarnya apabila ada kesalahan baik sengaja ataupun tidak sengaja dalam penulisan Laporan ini.

Semoga Laporan ini bermanfaat untuk semua. Amin.

Wassalamualaikum.wr.wb

Jogjakarta , 24 Juni 2009

Penyusun

Diky Fathurokhman

04512042

DAFTAR ISI

	Halaman
Lembar Pengesahan	i
Motto	ii
Lembar Persembahan	iii
Abstraksi	iv
Kata Pengantar	v-viii
Daftar Isi	ix-xii
 BAB I	
PENDAHULUAN	1
1.1. Batasan Pengertian Judul	1
1.2. Latar Belakang	2
1.2.1. Mayoritas Masyarakat Beragama Islam.....	2
1.2.2. Dibutuhkan Tempat Sebagai Pusat Kegiatan Masyarakat Islam	3
1.2.3. Kurangnya Penghargaan Secara Global Akan Kemajuan Islam.....	4
1.2.4. Umat Islam Harus Unggul di Bidang Arsitektur	5
1.3. Rumusan Permasalahan	6
1.3.1. Permasalahan Umum	6
1.3.2. Permasalahan Khusus	6
1.4. Tujuan dan Manfaat	6
1.4.1. Tujuan	6
1.4.2. Manfaat	6
1.5. Metode Pembahasan	6
1.5.1. Identifikasi Masalah.....	6
1.5.2. Pengumpulan Data	7
1.6. Batasan dan Lingkup Pembahasan.....	7
1.7. Spesifikasi Proyek.....	8
1.7.1. Fungsi Islamic Center	8
1.7.2. Pengguna Islamic Center	8
1.7.3. Lingkup Kegiatan.....	8
1.8. Sistematika Penulisan	9
1.9. Keaslian Karya Rancangan	10
1.10. Kerangka Pola Pikir	11
1.11. Sistematika Perumusan Konsep.....	12

BAB II

TINJAUAN FAKTA DAN TEORITIS.....13

2.1. Tinjauan Umum	13
2.1.1. Data Sleman	13
2.1.1.1. Letak Wilayah Sleman	13
2.1.1.2. Luas Wilayah Sleman	13
2.1.1.3. Karakteristik Kabupaten Sleman	14
2.1.1.4. Topografi Wilayah	15
2.1.2. Data Site.....	16
2.1.2.1. Lokasi.....	16
2.1.2.2. Kondisi Tapak.....	17
2.1.2.3. Sirkulasi	19
2.1.2.4. View In (Pandangan ke dalam).....	19
2.1.2.5. View Out (Pandangan ke luar).....	20
2.1.2.6. Kebisingan	20
2.1.2.7. Ketersediaan Infrastruktur	21
2.1.2.8. Drainase	21
2.1.3. Tinjauan Islamic Center	22
2.1.3.1. Apa Itu Islamic Center	22
2.1.3.2. Islamic Center di Jakarta.....	23
2.2. Tinjauan Khusus	25
2.2.1. Citra Arsitektur Islam	25
2.2.1.1. Belajar Dari Masjid (<i>Wastu Citra-Mangun Wijaya</i>).....	25
2.2.1.2. Enam Karakteristik Arsitektur Islam	27
2.2.1.3. Tipe Dekorasi Arsitektur Islam.....	30
2.2.2. Citra Arsitektur Modern.....	31
2.2.2.1. Modernisme	31
2.2.2.2. Karakteristik.....	33
2.2.3. Belajar Dari Tadao Ando	35

BAB III

ANALISIS.....37

3.1. Bentuk	37
3.1.1. Wujud	37

3.1.1.1. Unsur.....	37
3.1.1.2. Kesederhanaan Dalam Modern.....	38
3.1.2. Kondisi Tapak	38
3.1.3. Orientasi	39
3.1.3.1. Orientasi Pada Garis Edar Matahari	40
3.1.3.2. Orientasi Pada Potensi Sekitar	40
3.1.4. Ukuran.....	41
3.1.5. Warna	42
3.1.6. Tekstur.....	43
3.1.7. Inertia Visual	44
3.2. Struktur	45
3.2.1. Teknologi dan Bahan	46
3.2.2. Kesimpulan.....	47
3.3. Material	47
3.3.1. Elemen dan Bahan.....	47
3.3.2. Kesimpulan.....	49

BAB IV

KONSEP	50
4.1. Konsep Kegiatan.....	50
4.2. Konsep Organisasi Ruang.....	51
4.3. Konsep Gubahan Massa.....	53
4.4. Zoning	54
4.5. Konsep Bentuk Fasad	55
4.6. Konsep Material dan Warna	55
DESAIN SKEMATIK.....	57
1. Konsep Bentuk	57
2. Gubahan Massa	61
3. Denah Kasar	62
4. Site Plan	64
5. Fasilitas Pendukung	65

BAB V

LAPORAN PERANCANGAN67

5.1. Tata Massa67

5.2. Tata Ruang Luar69

5.3. Tata Ruang Dalam71

5.4. Tampak(Penampilan) Bangunan.....75

DAFTAR PUSTAKA.....79

LAMPIRAN



BAB I PENDAHULUAN

1.1. Batasan Pengertian Judul

Judul : Islamic Center di Sleman
Islamic Center in Sleman

Sub judul : Perancangan Bangunan Modern yang Bercitra Islami
The Modern Building Design With Islamic Image

Perancangan : Sebuah aktifitas yang dilakukan untuk merancang, atau membangun atau menciptakan sebuah gagasan yang akan berguna untuk aktifitas selanjutnya. Hasil rancangan berupa ide yang luar biasa yang berasal dari analisis yang telah dilakukan (Kamus Besar Bahasa Indonesia)

Bangunan : - Sesuatu yang dibangun, sesuatu yang didirikan
- Selalu dikonotasikan sebagai rumah, gedung atau segala sarana, prasarana atau infrastruktur dalam kehidupan atau kebudayaan manusia dalam membangun peradabanya seperti halnya jembatan dan kontruksinya serta jalan, rancanganya , sarana telekomunikasi , dll(Wikipedia Indonesia, ensiklopedia bebas berbahasa Indonesia.htm)
- Benda yang dapat di jadikan sebagai patokan kemajuan sebuah peradaban manusia, karena bisa dilihat dari teknik dan kemajuan struktur yang menjadi elemen di dalamnya.
(Wikipedia Indonesia, ensiklopedia bebas berbahasa Indonesia.htm).

Modern : Sesuatu yang dipersembahkan sesuai dengan kemajuan era, gaya yang terbaru dan tidak tradisional (OXFORD)

Citra : Gambaran (image), suatu kesan penghayatan yang Menangkap arti bagi seseorang, membahasakan segala Yang manusiawi, indah dan agung, dari dia yang Membangunnya. (wastu citra)

Islami : Bersifat Islam, menggunakan Al-qur'an dan Hadist dalam Setiap Aktifitas. (OXFORD)



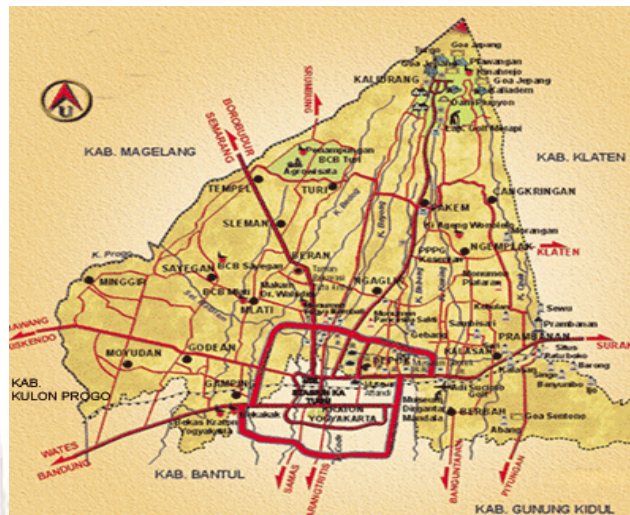
Islamic Center di Sleman

Perancangan Bangunan Modern Yang Bercitra Islami

: suatu tempat (yang lokasinya di ambil di sebuah kabupaten bernama Sleman) yang difungsikan sebagai pusat dari kegiatan *Pengembangan* Sumber Daya Muslim, Pengkajian Data dan Informasi serta Budaya Islam dalam bentuk Apresiasi Seni Islam di wilayah sleman. Mempunyai misi sebagai pusat pengembangan umat islam khususnya di wilayah sleman. Menekankan sebuah *sisi ke-Modernan-nitas* dalam sebuah perancangan dan memadukanya dengan *sisi Islami* sebagaimana layaknya bangunan islam pada umumnya.

1.2. Latar Belakang

1.2.1. Mayoritas Masyarakat Beragama Islam



Peta Sleman . sumber: <http://www.slemankab.go.id/>

Sleman adalah sebuah kabupaten yang besar terletak di sepanjang pesisir utara kota Yogyakarta. Sebagai sebuah kabupaten yang berpotensi besar di bidang agrobisnis, sleman mempunyai cirikhas sendiri dalam gerak dan aktivitas gaya hidupnya. Gaya hidup yang khas ini terlihat dalam adat kedaerahan yang tercipta karena mereka hidup bermasyarakat. Gotong royong, dan kerja bakti masih sangat sering dilakukan sebagai wujud dari kepedulian yang masih kental di kehidupan yang majemuk ini.

Diantara kehidupan yang majemuk itu, terdapat beberapa pemeluk agama diantaranya adalah Agama islam, katolik, kristen, hindu, dan budha. Namun pada fakta yang ada menunjukan bahwa masyarakat mayoritas memeluk agama



Islam. Suasana ke-eratan dalam bersaudara sesama umat islam (ukhuwah islamiah) dapat dilihat dari adanya banyak kegiatan yang dilakukan untuk meningkatkan pengembangan sumber daya umat islam. Bahkan sebagai wakil Bupati , bapak Drs H Sri Purnomo pernah mengatakan “ *upaya untuk menanggulangi sampah masyarakat, lebih efektif jika dilakukan dengan dasar ibadah kepada Allah SWT* “.

1.2.2. Dibutuhkan Tempat Sebagai Pusat Kegiatan Masyarakat Islam

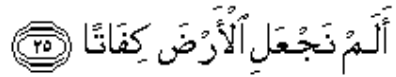
Sebagai saudara sesama umat muslim kita diharuskan untuk saling bahu membahu berkumpul, belajar, mengingatkan dan menasehati sesamanya. Berbagai media pembelajaran sudah sangat banyak tersedia baru-baru ini, mulai dari cetak sampai pada digital technology. Mulai dari brosur sampai pada Internet yang bisa kita akses tiap hari dan kapan saja. Namun kadangkala semua media itu menjadi tidak berfungsi manakala banyak masyarakat yang sama sekali tidak pernah tersentuh oleh media itu.

Sebagian besar wilayah sleman terdiri dari area pertanian dan perkebunan yang bisa dibilang “wong ndeso”. Dikarenakan area yang luas akan pertanian (padi) dan perkebunan (salak, jagung, dll) maka menjadikan wilayah itu sulit untuk dijangkau. Jarak yang jauh yang harus ditempuh oleh media sangat sulit, bahkan media sering kali tidak masuk di beberapa daerah di Sleman. Kesulitan dalam melakukan aktivitas sebagai wujud untuk pengembangan sumber daya masyarakat islam seringkali ditemukan karena kurang nya tempat sebagai sarana kegiatan yang bisa mengena dalam bidangnya. Sebagai contoh : “*untuk meningkatkan pengetahuan islam, maka diadakan seminar ke islaman, tetapi tidak ada tempat yang khusus untuk mengadakan acara tersebut, maka terpaksa dilakukan di rumah warga atau di area terbuka* “ , “ *akan diadakan konser lagu islami , berupa nasyid dan qasidah, tetapi fasilitas belum lengkap, terpaksa menggunakan fasilitas seadanya dan dimana saja, sehingga proses dakwah menjadi kurang maksimal*”

Sebuah tempat sebagai sarana pendidikan dan kesenian dirasa perlu dalam menanggapi masalah ini. Sebuah tempat monumental yang menjadikan Icon umat islam di Sleman yang diharapkan dapat merealisasikan masyarakat islam yang berkompeten. Tempat ini yang nanti diharapkan dapat menjadi sumber ilmu bagi masyarakat islam di Sleman pada khususnya dan



masyarakat luar pada umumnya. Tempat ini dijadikan sebagai tempat berkumpul, dan menimba ilmu. Bukankah sangat menyenangkan jika sesama muslim dapat bersama-sama meningkatkan ukhuwah disamping meningkatkan ilmu pendidikan dan kreatifitas mereka. Dalam Al-Qur'an sudah dijelaskan dalam ayat berikut :

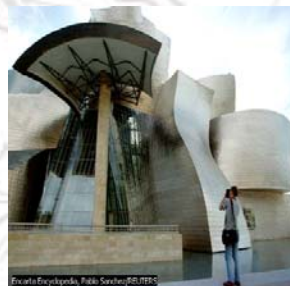


"Bukankah kami menjadikan bumi (tempat) berkumpul "(Al-Mursalat:25)

1.2.3. Kurangnya Penghargaan Secara Global Akan Kemajuan Islam

Zaman sudah mulai berubah pesat menjadi Zaman yang berkembang. Zaman ini mulai menunjukan sisi-sisi kemajuan di berbagai bidang , salah satunya dalam bidang Teknologi. Kemajuan dalam dalam bidang Teknologi membawa pengaruh besar dalam kehidupan manusia. Dari hal-hal yang teknis pun, segala sesuatu juga sudah dilakukan dengan teknologi yang modern maka dari itu terciptalah hasil karya yang **modern** pula, contohnya dalam hal **Arsitektur**. Arsitektur bahkan sudah menjadi icon dari kemodenanitas suatu wilayah, bagaimana tidak? Masyarakat melihat semua perubahan dari sebuah visual yang pertama kali mereka dapatkan, dan inilah yang akan dapat mengubah persepsi masyarakat tentang kondisi tersebut.

Kemajuan dalam hal Arsitektur ini juga harus kita lakukan sebagai wujud dari kesigapan kita umat islam dalam menanggapi kemajuan Era yang modern. Masyarakat islam adalah masyarakat yang dapat mengikuti semua arus zaman, oleh karena itu ini saatnya kita menunjukan sebuah karya monumental yang penuh dengan ke-**Modern**-nitas dalam ber-**Arsitektur**.



Microsoft ® Encarta ® 2008



Jika kita lihat gambar di halaman sebelumnya , lalu kita aplikasikan dalam sebuah rancangan Islamic center, maka sungguh baiknya kesan yang terkandung di dalamnya. *Umat islam bukan lagi umat yang tertinggal*, bukan lagi umat yang tidak pintar dalam mengolah seni, namun umat islam adalah umat yang paling maju diantara umat lain dimuka bumi ini. Rancangan ini juga secara tidak langsung dapat menumbuhkan sikap cinta kita terhadap agama kita yaitu **agama islam**, karena agama ini ternyata sangat luas ilmunya.

1.2.4. Umat Islam Harus Unggul di Bidang Arsitektur

Pengembangan kualitas sumber daya Muslim sangat luas, ini yang harus kita olah lebih dalam dan lebih mendetil guna mendapatkan output yang memuaskan. Manusia sebagai khalifah Allah di bumi , dan di haruskan untuk mengolah alam sekitar , semua yang terlihat adalah ilmu, ini yang kadang kita sebagai umat islam lupa bahwa umat islam adalah umat yang pada fitrahnya adalah umat dan kaum yang Unggul. Semua itu dapat menjadi surut dikala proses pembelajaran hidup ini tidak pernah kita tingkatkan.

كُنْتُمْ خَيْرَ أُمَّةٍ أُخْرِجَتْ لِلنَّاسِ تَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَتَنْهَوْنَ
عَنِ الْمُنْكَرِ وَتُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَلَوْ آمَنَ أَهْلُ الْكِتَابِ لَكَانَ
خَيْرًا لَهُمْ مِّنْهُمْ الْمُؤْمِنُونَ وَأَكْثَرُهُمُ الْفَاسِقُونَ ﴿١١٠﴾

*"Kamu adalah umat yang **terbaik** yang dilahirkan untuk manusia, menyuruh kepada yang makruf, dan mencegah dari yang mungkar, dan beriman kepada Allah. Sekiranya Ahli Kitab beriman, tentulah itu lebih baik bagi mereka; di antara mereka ada yang beriman, dan kebanyakan mereka adalah orang-orang yang fasik."* (al imran, 110)

Mengikuti perkembangan zaman yang makin modern , kita sebagai umat islam dituntut untuk mengimbangi perkembangan itu. Hal ini akan sangat berguna untuk mempertahankan existensi dan kualitas Islam. Sebuah Perancangan **Islamic Center** dengan penekanan konsep **Bentuk Massa yang Modern** adalah wujud dari kepedulian dan ketanggapan Islam akan kemajuan Era globalisasi.



1.3. Rumusan Permasalahan

1.3.1. Permasalahan Umum

Bagaimana menciptakan sebuah bangunan sebagai pusat dari kegiatan umat islam , yang diharapkan dapat menciptakan generasi muda Muslim yang unggul dalam bidang Pendidikan dan Apresiasi seni dan budaya Islam khususnya di wilayah Sleman.

1.3.2 Permasalahan Khusus

Merancang bangunan Islamic Center yang berpenampilan Modern dengan tetap memperhatikan citra islam.

1.4. Tujuan dan Manfaat

1.4.1. Tujuan

Menciptakan bangunan Islamic Center yang makmur dan modern yang berfungsi sebagai berikut :

- sebagai sentrum pembinaan umat dan budaya islam.
- Tempat menyelenggarakan kegiatan pengembangan sumber daya muslim melalui jalur *pendidikan dan seni budaya*.
- Tempat menyelenggarakan kegiatan pengembangan *masyarakat dan layanan sosial*
- .- Mewujudkan Tata ruang **Sleman Islamic Center** yang bernuansa **modern**, indah , nyaman dan islami.

1.4.2. Manfaat

Manfaat yang ingin dicapai dalam Islamic Center ini adalah :

1. Mewujudkan masyarakat yang bertakwa berdaya dan mandiri melalui pendekatan sosial keagamaan dan seni budaya islami.
2. Meningkatkan pemahaman masyarakat akan pentingnya kemajuan pola pikir dalam era yang semakin maju.
3. Mengembangkan **Seni Arsitektur modern** di kalangan umat islam.

1.5. Metode Pembahasan

1.5.1. Identifikasi masalah

Menjabarkan keterangan-keterangan mengenai konsep dasar bentukan massa yang modern dengan mengambil beberapa contoh



bangunan di berbagai belahan dunia , kemudian mempelajari hal-hal yang berkaitan dengan Islamic Center mengenai fungsi dan keterangan yang bersifat Inhern sebagai syarat standar dalam perancangan.

1.5.2. Pengumpulan data

Sumber data :

o Survey data

1. **Instansional** Pengumpulan data – data pada instansi terkait yaitu Dinas Pendidikan Kab. Sleman dan Departemen Agama Kab. Sleman guna memperoleh informasi yang tepat akan keberadaan pendidikan dan eksistensi umat islam.
2. **Literatur dan Internet** Pengumpulan data yang bersumber dari tulisan baik berupa buku referensi maupun majalah yang juga terkait dengan teori yang mendukung dan Pengumpulan data yang bersumber dari Internet baik yang berupa artikel maupun jurnal-jurnal elektronik.

o Survei lapangan

1. **Survei Jogja Islamic Center , Jakarta Islamic Center, dan Masjid Agung Semarang** dengan tujuan untuk mencari data sirkulasi, tata ruang, organisasi ruang, kebutuhan ruang dan bentuk massa yang Modern berdasar fungsi dari Islamic Center, dan menjadikannya referensi dengan rancangan yang akan dibuat.
2. **Survei site**, dengan tujuan untuk mengetahui kedaan exiting site dimana bangunan akan didirikan, sekaligus mempertimbangkan potensi maupun kendalanya.

1.6. Batasan dan Lingkup Pembahasan

Pembahasan dibatasi atas permasalahan yang ada dan berdasarkan atas data yang diperoleh yang sesuai dengan tujuan dan sasaran. Yang didasarkan oleh lingkup arsitektur dan hal lain yang di luar arsitektur akan tetapi masih berkaitan dengan pembahasan.

Pembahasan Non Arsitektural

Aspek kajian meliputi :

- o Pembahasan mengenai apa itu Islamic Center



- o Pembahasan mengenai hal-hal yang diperlukan sebagai syarat dalam sebuah Perancangan Islamic Center

Pembahasan Arsitektural

Aspek kajian meliputi :

- o Pembahasan mengenai pelaku dan jenis kegiatan dalam Islamic Center
- o Pembahasan mengenai fungsi bangunan, kebutuhan ruang, tata ruang, lay out ruang, dan bentuk dasar masa bangunan yang **modern** , nyaman dan indah yang menunjukkan sisi kemajuan umat Islam di bidang Arsitektur.

1.7. Spesifikasi Proyek

1.7.1. Fungsi Islamic Center

Islamic center diharapkan dapat menjadi pusat aktivitas umat islam yang diselenggarakan oleh dan untuk umat, baik aktivitas rutin maupun yang insidental , aktivitas formal maupun non formal. Disamping itu Islamic center berfungsi sebagai tempat pengembangan kualitas umat melalui jalur pendidikan dan seni budaya.

1.7.2. Pengguna Islamic Center

Secara garis besar profil calon pengguna Islamic Center di Sleman terdiri atas 3 (tiga) profil golongan, yaitu :

1. Owner, pemilik serta pengelola. Terdiri dari pimpinan, staff dan karyawan.
2. Siswa yang tergabung dalam TPA /TKA dan Kursus rutin.
3. Pengunjung : - Person
- Kolektif (kelompok / rombongan) institusi, masyarakat

1.7.3. Lingkup Kegiatan

Beberapa macam kegiatan yang terdapat di Islamic Center di Sleman adalah sebagai berikut:

1. Proses belajar mengajar formal ataupun nonformal
2. Kajian rutin dan peningkatan kualitas iman
3. Seminar nasional dan internasional
4. Apresiasi seni islam berupa pagelaran musik dan pemajangan kaligrafi.



5. TKA dan TPA.
6. Siaran oleh ustad melalui radio.
7. Kursus (Bahasa dan Multimedia)

1.8. Sistematika Penulisan

BAB I. Pendahuluan

Mengemukakan secara garis besar latar belakang Perancangan Bangunan Modern sebagai pusat pendidikan dan apresiasi seni islami dengan mengungkapkan : Batasan Pengertian Judul, Latar Belakang, Rumusan Permasalahan, Tujuan dan Sasaran, Batasan dan Lingkup Pembahasan , Keaslian Penulisan, Sistematika Penulisan, Kerangka Pola Pikir

BAB II. Data dan Landasan Teori

Menerangkan tentang data-data yang berisikan masalah seputar kewilayahan Kabupaten Sleman dengan segala potensinya. Selain itu membahas mengenai sebuah Islamic Center yang modern dan bertaraf internasional serta studi kasus mengenai bangunan-bangunan yang berkaitan tentang islamic center dan pendekatan modern.

BAB III. Analisis

Berisikan pengolahan dan analisa yang dilakukan menanggapi existing yang sudah ada.

Pada bab Analisis meliputi : Analisa site, Analisa program ruang dan memadukan dengan unsur alami sehingga tercipta ketenangan dalam area Islamic Center. Analisis interior dan eksterior yang menghasilkan nuansa modern.

BAB IV. Konsep Dasar Perencanaan dan Perancangan

Menjelaskan tentang konsep perancangan dengan menggunakan data analisa sebagai acuan utama dalam realisasi design yang sesuai, sehingga didapat sebuah rancangan bangunan Islamic center sebagai pusat pendidikan dan apresiasi seni yang bernuansa Modern.



1.9. Keaslian Karya Rancangan

Judul Islamic Center di Sleman di ambil dari proyek yang sebelumnya sudah dipaparkan oleh **Pudji Teguh . Arsitek UII 035.12.019**. dengan judul Islamic Center di Tegal yang bertemakan “sebuah pusat kegiatan umat islam yang Rahmatan lil ‘alamin”.

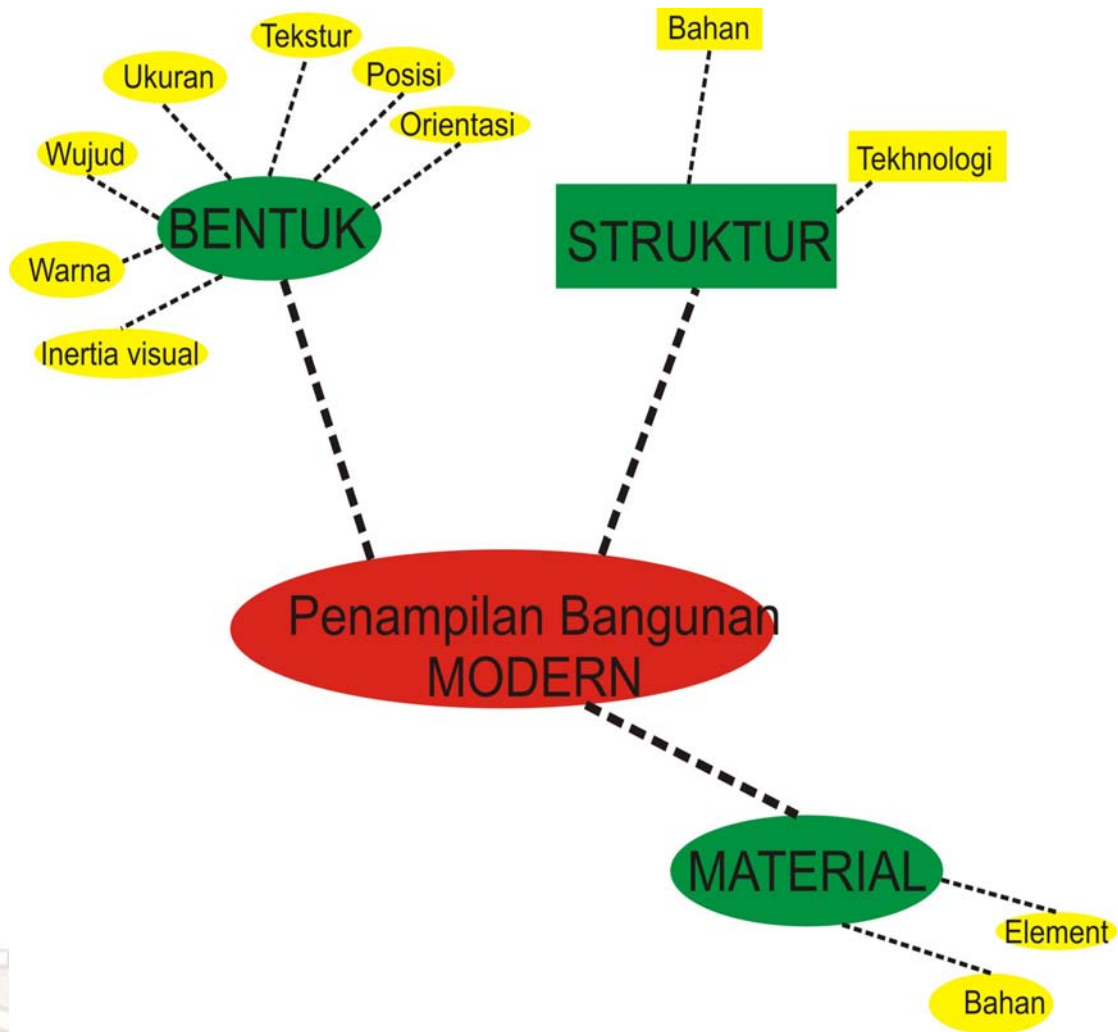
Persamaan terletak pada fungsi utama bangunan yang menjadikan sebuah bangunan Islamic Center menjadi pusat kegiatan yang bersifat pendidikan dan pengembangan budaya islam. Selain itu persamaan juga ditemukan dalam sebuah sentrum di dalam Islamic Center yang digunakan sebagai pilar dakwah yaitu masjid.

Perbedaan terletak dari tata ruang dan kebutuhan ruang yang digunakan sebagai titik letak fokus dalam pengembangan sumber daya muslim.





1.10. Kerangka Pola Pikir

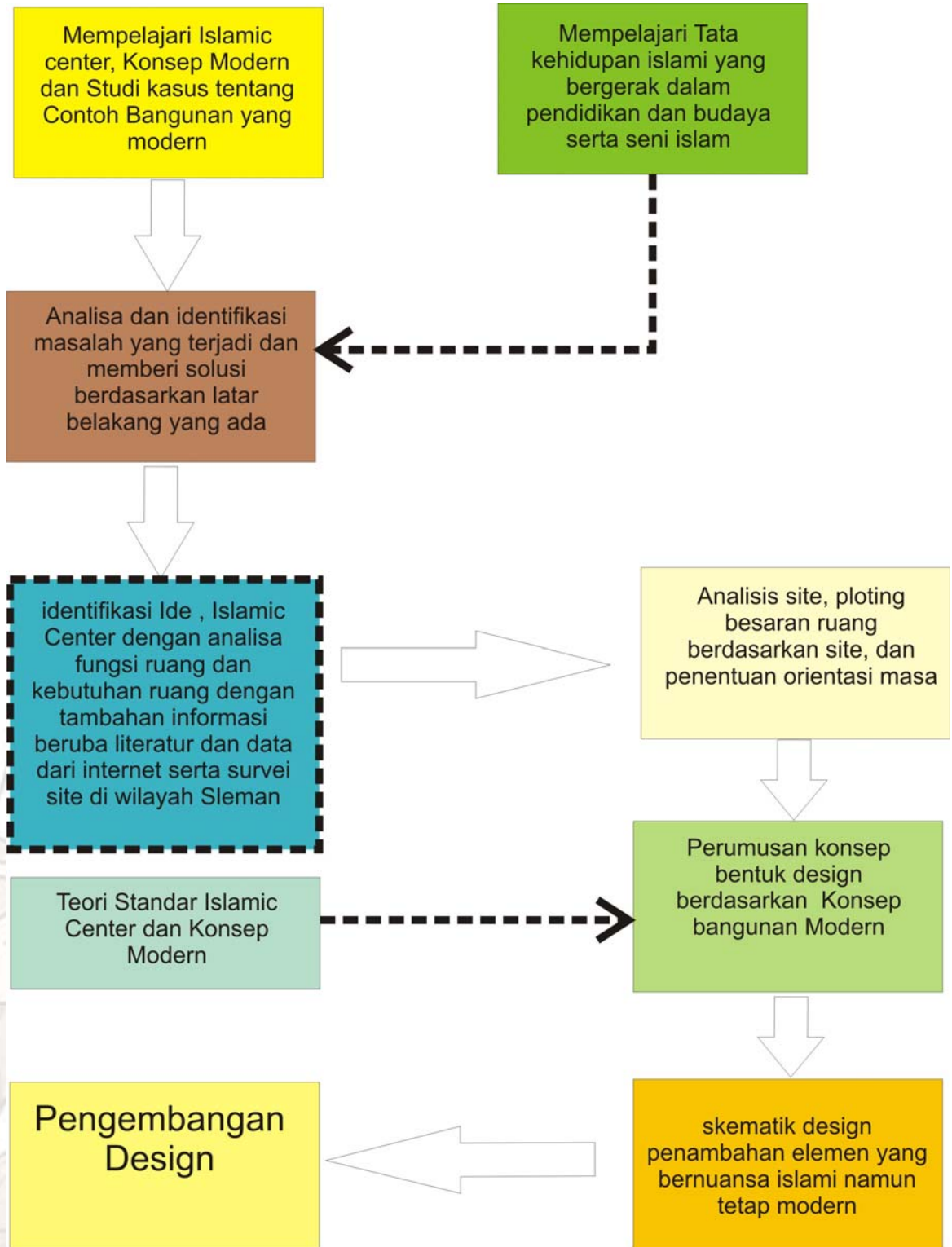


Nara Sumber :

1. D.K Ching, Francis, 1985, Arsitektur: Bentuk, ruang dan susunanya, Jakarta, Erlangga.
2. P.W Bagoes, 1993, Perkembangan gerakan Arsitektur Modern di Jerman dan Postmodernisme, Yogyakarta, Univ. Atma Jaya Penerbit



1.11. Sistematika Perumusan Konsep





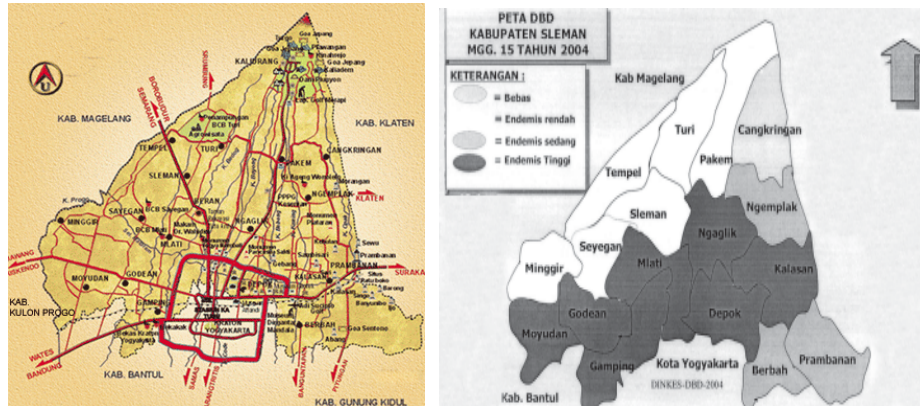
BAB II

TINJAUAN FAKTA DAN TEORITIS

2.1. Tinjauan Umum

2.1.1. Data Sleman

2.1.1.1. Letak Wilayah Sleman



<http://www.slemankab.go.id/>

Secara Geografis Kabupaten Sleman terletak diantara $107^{\circ} 15' 03''$ dan $107^{\circ} 29' 30''$ Bujur Timur, $7^{\circ} 34' 51''$ dan $7^{\circ} 47' 30''$ Lintang Selatan. Wilayah Kabupaten Sleman sebelah utara berbatasan dengan Kabupaten Boyolali, Propinsi Jawa Tengah, sebelah timur berbatasan dengan Kabupaten Klaten, Propinsi Jawa Tengah, sebelah barat berbatasan dengan Kabupaten Kulon Progo, Propinsi DIY dan Kabupaten Magelang, Propinsi Jawa Tengah dan sebelah selatan berbatasan dengan Kota Yogyakarta, Kabupaten Bantul dan Kabupaten Gunung Kidul, Propinsi D.I.Yogyakarta.¹

2.1.1.2. Luas Wilayah Sleman

Luas Wilayah Kabupaten Sleman adalah 57.482 Ha atau 574,82 Km² atau sekitar 18% dari luas Propinsi Daerah Istimewa Jogjakarta 3.185,80 Km², dengan jarak terjauh Utara - Selatan 32 Km, Timur - Barat 35 Km. Secara administratif terdiri 17 wilayah Kecamatan, 86 Desa, dan 1.212 Dusun.²

¹. Sumber Informasi di www.slemankab.go.id

². Sumber Informasi di www.slemankab.go.id



2.1.1.3. Karakteristik Kabupaten Sleman

Berdasarkan karakteristik sumberdaya yang ada, wilayah Kabupaten Sleman terbagi menjadi 4 wilayah, yaitu :

- a. Kawasan lereng Gunung Merapi, dimulai dari jalan yang menghubungkan kota Tempel, Turi, Pakem dan Cangkringan (ringbelt) sampai dengan puncak gunung Merapi. Wilayah ini merupakan sumber daya air dan ekowisata yang berorientasi pada kegiatan gunung Merapi dan ekosistemnya;
- b. Kawasan Timur yang meliputi Kecamatan Prambanan, sebagian Kecamatan Kalasan dan Kecamatan Berbah. Wilayah ini merupakan tempat peninggalan purbakala (candi) yang merupakan pusat wisata budaya dan daerah lahan kering serta sumber bahan batu putih;
- c. Wilayah Tengah yaitu wilayah aglomerasi kota Yogyakarta yang meliputi Kecamatan Mlati, Sleman, Ngaglik, Ngemplak, Depok dan Gamping. Wilayah ini merupakan pusat pendidikan, perdagangan dan jasa.
- d. Wilayah Barat meliputi Kecamatan Godean, Minggir, Seyegan dan Moyudan merupakan daerah pertanian lahan basah yang tersedia cukup air dan sumber bahan baku kegiatan industri kerajinan mendong, bambu serta gerabah.

Berdasarkan pusat-pusat pertumbuhan wilayah Kabupaten Sleman merupakan wilayah hulu kota Yogyakarta. Berdasar letak kota dan mobilitas kegiatan masyarakat, dapat dibedakan fungsi kota sebagai berikut :

- a. Wilayah aglomerasi (perkembangan kota dalam kawasan tertentu). Karena perkembangan kota Yogyakarta, maka kota-kota yang berbatasan dengan kota Yogyakarta yaitu Kecamatan Depok, Gamping serta sebagian wilayah Kecamatan Ngaglik dan Mlati merupakan wilayah aglomerasi kota Yogyakarta.
- b. Wilayah sub urban (wilayah perbatasan antar desa dan kota). Kota Kecamatan Godean, Sleman, dan Ngaglik terletak agak jauh dari kota Yogyakarta dan berkembang menjadi tujuan/arrah kegiatan masyarakat di wilayah Kecamatan sekitarnya, sehingga menjadi pusat pertumbuhan dan merupakan wilayah sub urban.³

³. Sumber Informasi di www.slemankab.go.id



- c. Wilayah fungsi khusus / wilayah penyangga (buffer zone). Kota Kecamatan Tempel, Pakem dan Prambanan merupakan kota pusat pertumbuhan bagi wilayah sekitarnya dan merupakan pendukung dan batas perkembangan kota ditinjau dari kota Yogyakarta.

2.1.1.4. Topografi Wilayah

a. Ketinggian

Ketinggian wilayah Kabupaten Sleman berkisar antara < 100 sd > 1000 m dari permukaan laut. Ketinggian tanahnya dapat dibagi menjadi tiga kelas yaitu ketinggian < 100 m, $100 - 499$ m, $500 - 999$ m dan > 1000 m dari permukaan laut. Ketinggian < 100 m dari permukaan laut seluas 6.203 ha atau 10,79 % dari luas wilayah terdapat di Kecamatan Moyudan, Minggir, Godean, Prambanan, Gamping dan Berbah. Ketinggian $> 100 - 499$ m dari permukaan laut seluas 43.246 ha atau 75,32 % dari luas wilayah, terdapat di 17 Kecamatan. Ketinggian $> 500 - 999$ m dari permukaan laut meliputi luas 6.538 ha atau 11,38 % dari luas wilayah, meliputi Kecamatan Tempel, Turi, Pakem dan Cangkringan. Ketinggian > 1000 m dari permukaan laut seluas 1.495 ha atau 2,60 % dari luas wilayah meliputi Kecamatan Turi, Pakem, dan Cangkringan.

b. Iklim

Wilayah Kabupaten Sleman termasuk beriklim tropis basah dengan musim hujan antara bulan Nopember - April dan musim kemarau antara bulan Mei - Oktober. Pada tahun 2000 banyaknya hari hujan 25 hari terjadi pada bulan maret, namun demikian rata-rata banyaknya curah hujan terdapat pada bulan februari sebesar 16,2 mm dengan banyak hari hujan 20 hari.

Adapun kelembaban nisbi udara pada tahun 2000 terendah pada bulan agustus sebesar 74 % dan tertinggi pada bulan maret dan nopember masing-masing sebesar 87 %, sedangkan suhu udara terendah sebesar 26,1 derajat celcius pada bulan januari dan nopember dan suhu udara yang tertinggi 27,4 derajat celcius pada bulan september .



c. Tata Guna Lahan

Tanah Hampir setengah dari luas wilayah merupakan tanah pertanian yang subur dengan didukung irigasi teknis dibagian barat dan selatan. Keadaan jenis tanahnya dibedakan atas sawah, tegal, pekarangan, hutan, dan lain-lain. Perkembangan penggunaan tanah selama 5 tahun terakhir menunjukkan jenis tanah Sawah turun rata-rata per tahun sebesar 0,96 %, Tegalan naik 0,82 %, Pekarangan naik 0,31 %, dan lain-lain turun 1,57 %.⁴

2.1.2. Data Site

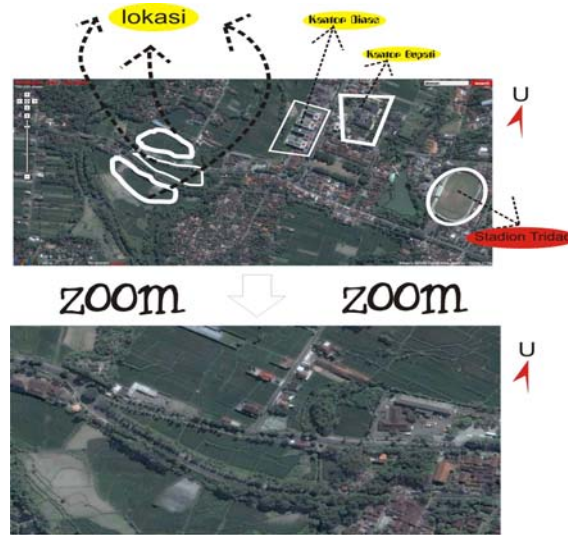
2.1.2.1. Lokasi

Lokasi pembangunan Islamic center berada di **Jl . Dr. Rajiman, Drono Tridadi** Sleman. Kawasan ini adalah satu kawasan yang ramai lalu lintasnya, hal ini dikarenakan kawasan ini, terletak dalam tengah tengah antara dua pusat kota sleman.

Batas-batas Site nya adalah sebagai berikut:

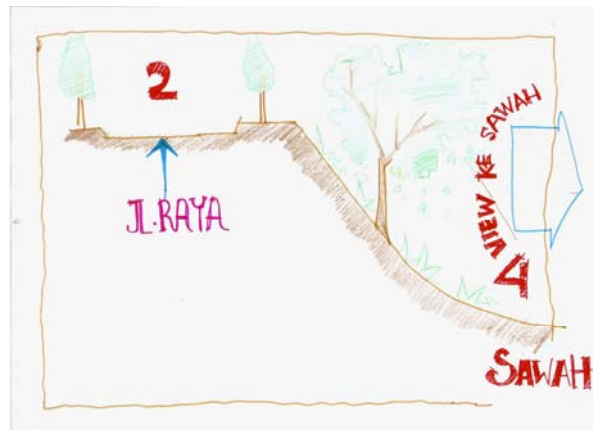
- a. Sebelah utara berbatasan dengan Ladang Jagung dan padi.
- b. Sebelah Timur Berbatasan dengan Kuburan dan sungai.
- c. Sebelah Selatan berbatasan dengan jalan aspal dan sawah.
- d. Sebelah Barat Berbatasan dengan Pertigaan Jalan (karena jalan meruncing dan membentuk sudut.

⁴. Sumber Informasi di www.slemankab.go.id

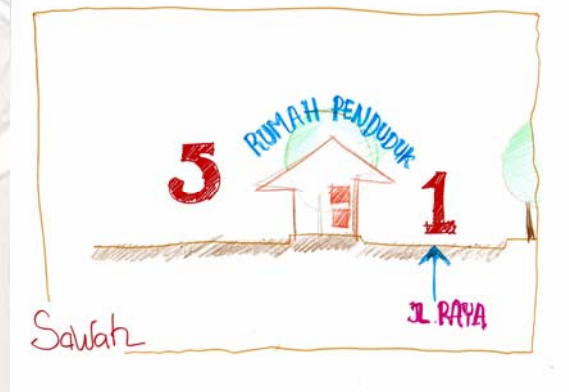




Ini adalah suasana diantara ke dua pertemuan jalan. Perbedaan tinggi membuat orang cenderung lebih sering menggunakan jalan yang berada di bagian bawah, disamping menghemat waktu juga dapat menghemat tenaga untuk perjalanan.



Sementara pada bagian utara, juga terdapat kawasan pertanian berupa padi yang terletak di belakang ruko-ruko yang ada di kawasan tersebut.

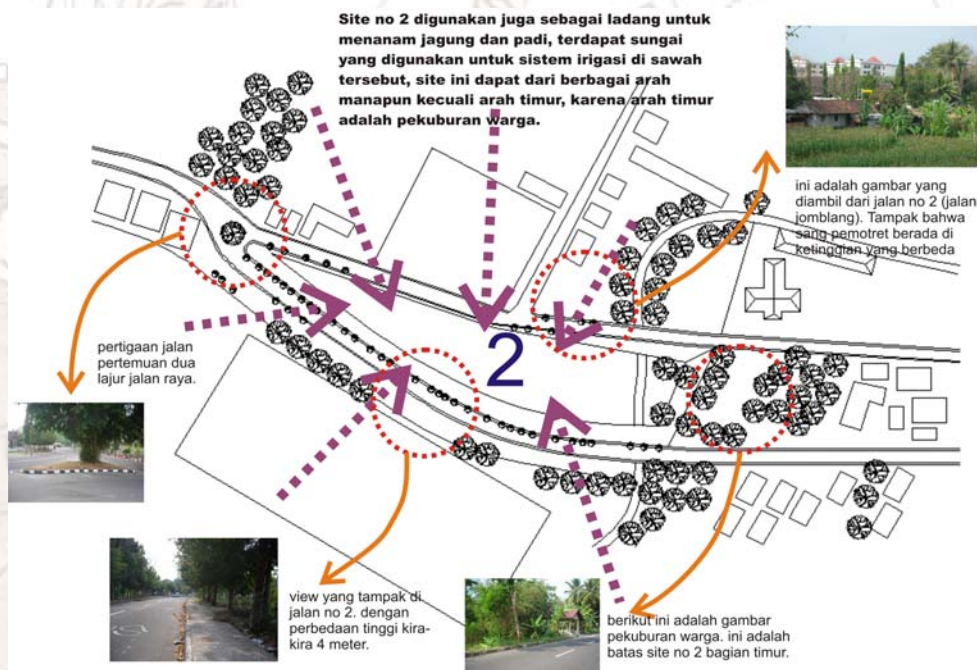




2.1.2.3. Sirkulasi



2.1.2.4. View In (Pandangan ke Dalam)



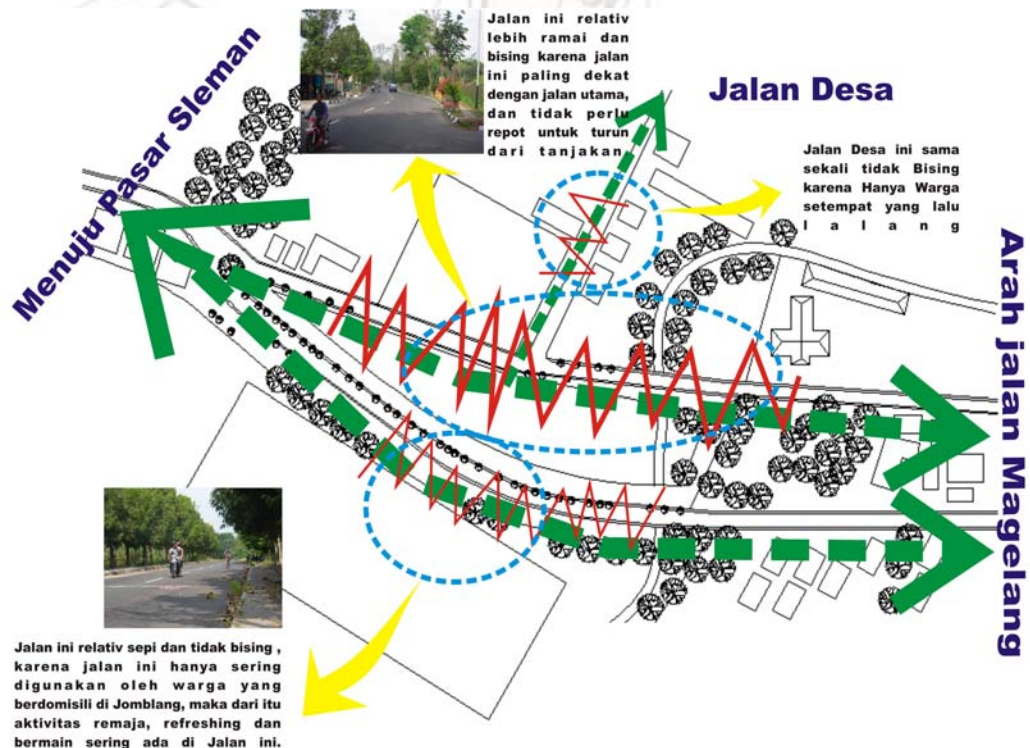


2.1.2.5. View Out

view out

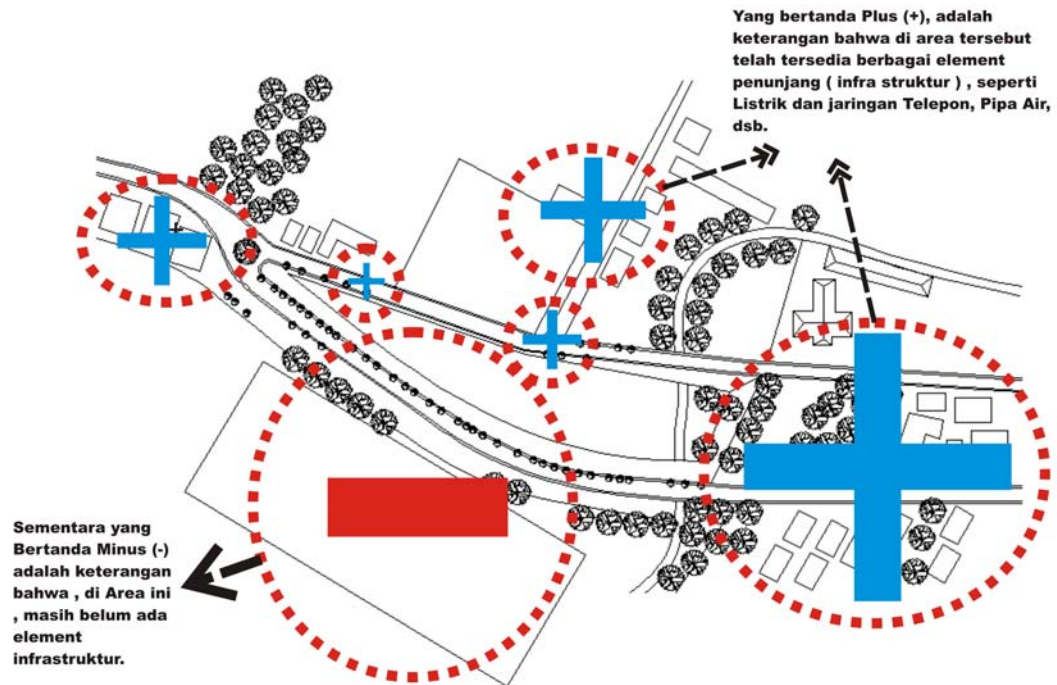


2.1.2.6. Kebisingan

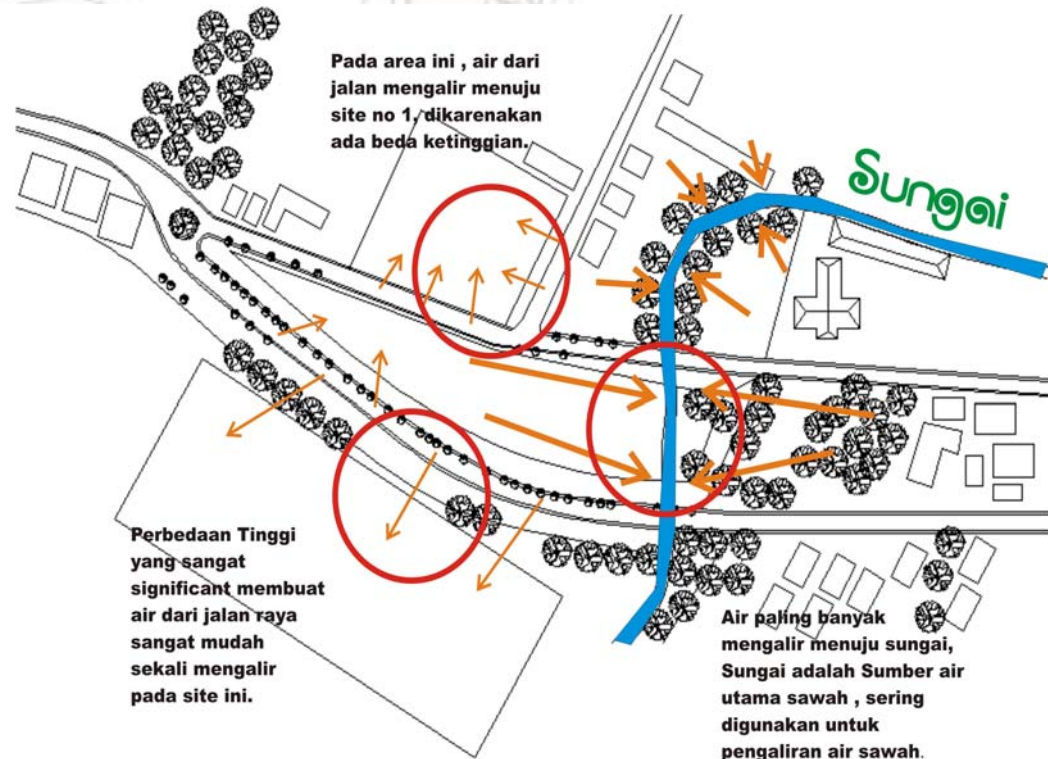




2.1.2.7. Ketersediaan Infra Struktur



2.1.2.8. Drainase





2.1.3. Tinjauan Islamic Center

2.1.3.1. Apa Itu Islamic Center

Islamic Center diartikan sebagai “*Pusat*” , Pusat adalah bagian yang letaknya ada ditengah dan jarak dengan semua sisi di sekitarnya sama. Pusat sebagai tempat dimana semua aktivitas dan berbagai layanan tercurahkan di situ. Pusat sebagai Point utama untuk dijadikan dasar berbagai orientasi massa (radial dan terpusat). Maka dari itu “Islamic Center” Adalah “*Sebuah Tempat yang di jadikan sebagai Pusat kegiatan yang Islami*”, namun kata “Islami” itu sendiri masih punya arti yaitu “bersifat ke-islaman” artinya “*selalu menjadikan hukum dasar islam dalam setiap aktivitas sesuai dengan Al-Quran dan Hadist*”.

Dari uraian diatas maka akhirnya kita dapat merumuskan apa itu Islamic Center . **Islamic Center** adalah “ *Tempat yang digunakan sebagai Pusat kegiatan Masyarakat dimana dalam aktivitasnya selalu berada dalam jalur-jalur yang dibenarkan dalam islam dan menjadikan Al-Quran dan Hadist dalam setiap pengambilan keputusan dan kegiatan*” .

Islamic Center digunakan sebagai pusat studi dan pusat pengembangan kreatifitas , contohnya adalah pengembangan seni budaya islam seperti Kaligrafi, Garment, dan Nasyid. Diharapkan Islamic Center dapat menjadi Patokan utama Umat Islam khususnya dalam melakukan aktivitas , artinya : Islamic Center adalah sarana satu-satunya untuk menjadikan mereka menjadi lebih baik. Hal ini di sebabkan tidak adanya tempat yang dapat di jadikan sarana untuk memperkuat kualitas iman masyarakat.



Islamic Center di Semarang (Masjid Agung Semarang)



2.1.3.2 Islamic Center di Jakarta

a. Strategi Fungsional Bidang Takmir Masjid

- Mewujudkan kedisiplinan ibadah, shalat wajib dengan tertib (waktu, shaf dan bacaan imam)
- Mewujudkan kebersihan, kerapihan, keindahan dan kenyamanan Masjid
- Mewujudkan dakwah untuk seluruh umat secara terarah dan bermakna
- Mewujudkan pembinaan remaja dan anak-anak sebagai kader umat



<http://www.islamic-center.or.id/>

b. Strategi Fungsional Bidang Pendidikan dan Latihan

- Menyelenggarakan pelatihan bermutu guna peningkatan iman, takwa, ilmu dan keahlian umat
- Menyelenggarakan pendidikan non formal bermutu dalam berbagai bidang bagi umat
- Menyelenggarakan kajian tentang berbagai topik menarik (tekstual dan aktual) dan urgen bagi pengembangan pemikiran dan wawasan keislaman melalui berbagai forum skala daerah, nasional dan internasional



c. Strategi Fungsional Bidang Sosial dan Budaya

- Menyelenggarakan berbagai upaya untuk mewujudkan masyarakat bertakwa, berdaya dan mandiri melalui pendekatan sosial keagamaan, sosial budaya dan sosial ekonomi masyarakat
- Mengembangkan seni budaya Islami
- Mewujudkan pengelolaan ZIS dan wakaf yang optimum guna menunjang program pemberdayaan masyarakat, khususnya melalui pendekatan sosial ekonomi
- Menyediakan berbagai bentuk layanan bimbingan, konsultasi dan advokasi bagi umat

d. Strategi Fungsional Bidang Informasi dan Komunikasi

- Menyediakan perpustakaan lengkap, nyaman, dengan teknologi terkini dan pelayanan prima
- Menyediakan data dan informasi komprehensif tentang Islam di Indonesia dan dunia, khususnya, yang disajikan dengan teknologi terkini, kemudahan akses dan layanan prima
- Mewujudkan media penyiaran dakwah Islam dengan jangkauan optimum yang dikelola secara profesional dengan sajian bernas
- Menyelenggarakan penerbitan Islami yang bermutu

e. Strategi Fungsional Bidang Bisnis

- Menyelenggarakan kegiatan bisnis Islami dengan memanfaatkan segala sarana yang tersedia guna menunjang kemandirian di bidang dana
- Mengembangkan jejaring bisnis Islami di tingkat daerah, nasional dan internasional.⁵

⁵. Sumber Informasi di www.islamic-center.or.id



2.2. Tinjauan Khusus

2.2.1. Citra Arsitektur Islam

2.2.1.1. Belajar Dari Masjid (Wastu Citra- Mangun Wijaya)

Suatu keyakinan yang mendalam seperti yang dihayati dalam orang-orang beragama pasti akan mengendapkan esensinya ke dalam bentuk-bentuk tertentu. Tetapi kita tidak boleh lupa, bahwa manusia itu selalu terbatas, sedangkan wahyu Tuhan tidak terbatas. Demikianlah tidak bisa lain, setiap bangsa dan kebudayaan akan hanya mampu mengemukakan beberapa aspek atau aksen dari keseluruhan imanya. Kaum muslimin china contohnya, "mereka selalu mengemukakan aspek religionalitas ke Tuhanan menuju Allah yang hanya dapat dilalui melewati tahap-tahap kesempurnaan dan pemahaman diri yang setapak demi setapak, tepatnya halaman demi halaman, sampai datang kepada tingkat kehadiran Yang Terjunjung Tinggi. Disini juga terdapat simbolisasi empat tingkatan pemahaman Al-Quran:

- Petunjuk Harafiah (ibarah) yang ditujukan kepada orang awam.
- Petunjuk yang berupa perbandingan (isyarah), yang ditujukan bagi orang cerdas pandai (khawass)
- Arti tersembunyi yang berhubungan dengan dunia luar indera (lata'if), yang ditujukan bagi para sahabat nabi (aulia).
- Kebenaran spiritual (haqa'if) yang diturunkan bagi para nabi.

Lain lagi aspek yang lebih dikemukakan dalam penghayatan Islami manusia Arab yang dalam kebudayaannya merasa diri raja di padang pasir dan tak mengenal hirarki menggunakan seperti di negeri china. Arab dari alamnya manusia demokratik. Maka bentuk masjid yang mereka pilih bersifat sangat demokratik, barisan tiang dan dinding yang membujur netral, persegi panjang bahkan banyak lapangan terbuka dengan pengarah kiblat sedikit berupa bagian mihrab (ruang kecil tempat imam dan penyimpanan al-quran).

Masjid-masjid di Indonesia, khususnya di Jawa juga tidak bebas dari pengaruh kebudayaan lokal. Karena manusia Indonesia seumumnya bersifat eklektik (suka campuran), maka bentuk masjid kita pun bergaya campuran sisa-sisa kebudayaan Hindu, india dan Turki.

Salah satu cara penghayatan arsitektural yang tidak menonjol di Indonesia, tetapi dihayati sangat dalam pada arsitektur masjid-masjid di bagian benua Timur



Tengah ialah hiasan. Hiasan dalam bentuk kaligrafi Al-Qur'an atau ornamen bunga-bunga. Penghadiran Kalam Ilahi dalam jiwa manusia Islam tercermin di sini.



Hagia sophia (istnbul)



Alhambra (spain)

Microsoft ® Encarta ® 2008.

“Jiwa seorang muslim adalah mosaik yang tersusun dari ayat-ayat Al-Qur'an” demikian tulis S.H Nasr dalam *Ideals and Reality of Islam*, dan justru itulah yang diekspresikan dalam mosaik kaligrafik masjid-masjid agung di bagian benua Timur Tengah.



Microsoft ® Encarta ® 2008.

Dengan bertaburannya dinding-dinding , tiang-tiang lengkung bangunan unsur-unsur itu seolah melebur diri dan kehilangan “ego” mereka sendiri sendiri ke dalam suatu kesatuan tunggal kosmik. Prinsip arsitektur islam seperti itu jelas datang tidak pertama-tama ataupun melulu dari kebutuhan perwujudan estetik , tetapi dari keyakinan eksistensial kaum muslimin, seperti yang diungkapkan oleh S.H Nasr tadi: “Al-Qur'an seperti dunia, juga memiliki keanekaragaman, sebab ia mengandung berbagai ide dan pikiran. Tetapi ada perbedaan yang besar antara keanekaragaman Akl-Qur'an dan keanekaragaman dunia. Di dalam keanekaragaman Qur'an terkandung kedamaian, harmoni dan unitas, seperti



ikan , manusia berenang dari satu tempat ke tempat lain , dan Allah memasang jaring ke dalam mana manusia terjerat kebahagiaanya sendiri. Dari sudut lain, Al-Qur'an adalah kosmos, dimana manusia hidup dan bernapas. Didalam Qur'an di jelaskan :

اللَّهُ الَّذِي رَفَعَ السَّمَوَاتِ بِغَيْرِ عَمَدٍ تَرَوْنَهَا ثُمَّ أَسْتَوَىٰ عَلَى الْعَرْشِ
وَسَخَّرَ الشَّمْسَ وَالْقَمَرَ كُلٌّ يَجْرِي لِأَجَلٍ مُّسَمًّى يُدَبِّرُ الْأَمْرَ
يُفَصِّلُ الْآيَاتِ لَعَلَّكُمْ بِلِقَاءِ رَبِّكُمْ تُوقِنُونَ ﴿٢﴾

“Allah lah yang meninggikan langit tanpa tiang (sebagaimana) yang kamu lihat, kemudian Dia bersemayam di atas Arsy, dan menundukan matahari dan bulan. Masing-masing beredar hingga waktu yang ditentukan. Allah mengatur urusan (makhluk-Nya), Menjelaskan tanda-tanda (kebesara-Nya), supaya kamu meyakini pertemuan(mu) dengan Tuhanmu” (Ar-ra’ad : 2)

2.2.1.2. Enam Karakteristik Arsitektur Islam

- **Banyak mengadopsi bentuk-bentuk geometri, simetri dan axial.**

Simetri merupakan tanda resmi dari arsitektur Islam, dimana simetri dan sentralitasnya akan membantu terciptanya harmoni unity.

Contoh : simetri dan sentral yang terlihat pada kota makkah, dimana bangunan mengarah ke ka'bah dikelilingi halaman terbuka.



Pilgrimage to the Kaaba

Microsoft © Encarta © 2008.



ISLAMIC CENTER DI SLEMAN

Perancangan Bangunan Modern yang Bercitra Islami

- Adanya keterkaitan antar masa satu dengan yang lain dan pengolahan ruang-ruang terbuka yang baik.

saling terkait



Microsoft ® Encarta ® 2008.

- Landscape ditata dengan bantuan elemen alam seperti air, tumbuhan yang sifatnya formal dan adanya bentuk dengan menggunakan teras.



The Taj Mahal

Microsoft ® Encarta ® 2008.

- Penggunaan skala secara tepat.



Last Day of Ramadan

Microsoft ® Encarta ® 2008.



- Bentuk struktur Dome dan Archs yang sering digunakan.



Microsoft ® Encarta ® 2008.

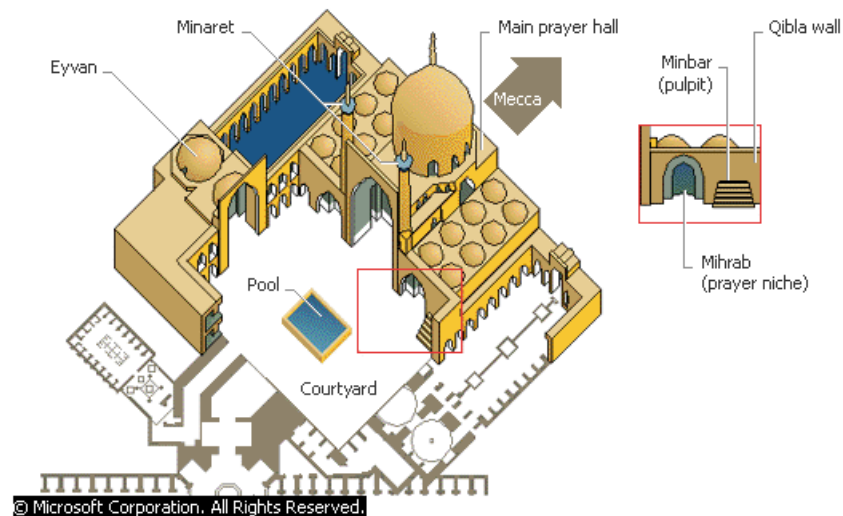
- Penggunaan dekorasi tulisan dan kaligrafi serta penekanan terhadap warna dan tekstur terutama pada dinding dan interior atap (dome).



Microsoft ® Encarta ® 2008.



2.2.1.3. Tipe Dekorasi Arsitektur Islam



Layout of a Mosque

Microsoft ® Encarta ® 2008.

- **Menara / Minaret**

Bentuk ini bagi islam merupakan suatu tempat bagi muadzin untuk mengumangkan adzan.

- **Kubah / Dome**

Banyak anggapan dari masyarakat bahwa kubah/ Dome merupakan identitas dari sebuah masjid.

- **Pintu Gerbang / Gate Way**

Dapat berupa suatu portal atau gapura sebagai pintu masuk ke kompleks bangunan masjid dan fasilitasnya.

- **Dinding Kiblat**

Dinding kiblat terdapat pada bagian dalam masjid , pada sisi depan. Dinding ini mengarah ke ka'bah dan terdapat sebuah cuatan atau tempat untuk imam yang dindingnya lebih menjorok ke dalam.

- **Mihrab**

Berupa suatu legokan / cerukan pada dinding kiblat yang diperuntukan untuk imam.



- **Mimbar**

Berupa tempat duduk yang ditinggikan. Mimbar ini berfungsi sebagai tempat seorang khotib untuk menyampaikan khutbahnya, yang letaknya berada di sebelah kanan mihrab jika kita melihat ke arah dinding kiblat.

- **Kaligrafi**

Adalah sebuah seni tulisan arab , dimana kata-katanya diambil dari Al-Qur'an , yang digunakan sebagai elemen dekorasi dalam arsitektur islam. Memiliki beberapa jenis metode , seperti : Masc, Square Kufik, Thuluth, Naskhi, Muhaqqa, Rhani, Thaliq.

2.2.2. Citra Arsitektur Modern

2.2.2.1. Modernisme

Modernisme ialah konsep yang berhubungan dengan hubungan manusia dengan lingkungan sekitarnya di jaman modern. Konsep modernisme ini meliputi banyak bidang ilmu (termasuk seni dan sastra) dan setiap bidang ilmu tersebut memiliki perdebatan mengenai apa itu 'modernisme'. Walaupun demikian, 'modernisme' pada umumnya dilihat sebagai reaksi individu dan kelompok terhadap dunia 'modern', dan dunia modern ini dianggap sebagai dunia yang dipengaruhi oleh praktek dan teori kapitalisme, industrialisme, dan negara-bangsa.⁶



⁶.Sumber Informasi di <http://id.wikipedia.org/wiki/Modernisme>



- **Modernisme di Eropa**



Bauhaus Building, Dessau, Germany

Microsoft ® Encarta ® 2008.

Kunci Penggerak Dalam era Modernisme di Eropa, dua gerakan yang dapat dibilang menjadi pergerakan utama ialah **Bauhaus** di Jerman dan **de Stijl** di Belanda. Bauhaus yang dalam bahasa Jerman berarti “Architecture House “ ialah sekolah seni dan arsitektur yang berdiri di Jerman dari tahun 1919 s/d 1933 sebelum pindah ke Amerika, gaya desain Bauhaus menjadi salah satu gaya paling berpengaruh dalam gaya arsitektur serta interior era Modernisme di Eropa. Beberapa tokoh terkenal dari Bauhaus ialah *Gropius, Adolf Meyer, Mart Stam dan Marcel Breuer* lewat karya karyanya yaitu “**Wassily Chair**”, “**Chicago Tribune Tower**” dan “**Cantilever Chair**”. Pergerakan lainnya adalah de Stijl di Belanda, de Stijl ialah pergerakan seni di Belanda yang dimulai tahun 1917 belakangan gaya de Stijl-lah yang akan banyak mempengaruhi gaya desain dari Bauhaus , de Stijl dikenal juga dengan nama *neoplasticism*. Pada awalnya de Stijl ialah sebuah jurnal yang dipelopori oleh seorang pelukis dan kritikus seni *Theo van Doesburg*, baru kemudian *Piet Mondrian, Bart van Der Leek, Gerrit Rietveld, J.J.P Oud* dan seniman seniman lainnya bergabung dalam de Stijl. Filosofi seni yang menjadi dasar pekerjaan kelompok ini ialah “**New Plastic Art**”. De Stijl sedikit banyak terpengaruh oleh gaya *cubisme, mysticism* serta *ideal geometric* dari golongan neoplatonic . Para seniman de Stijl coba mengekspresikan keidealan impian serta keharmonisan spiritual serta tatanan dengan cara mengajukan suatu abstraksi dan keuniversalan dengan menyederhanakan bentuk dan warna dalam desain – desain mereka. mereka **menyederhanakan**

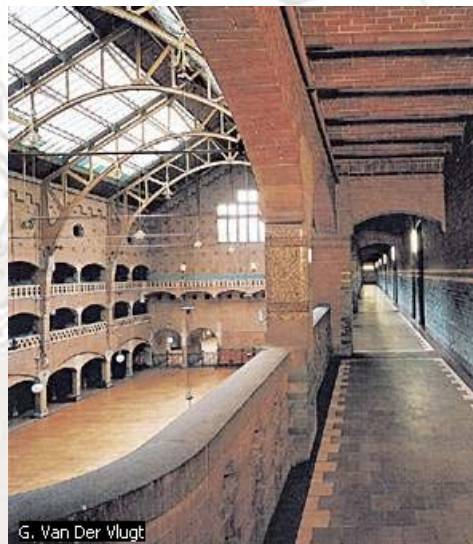


susunan visual berdasar arah vertikal dan horisontal, dan **memakai hanya warna pokok serta hitam putih**. Hal tersebut dapat dilihat dalam beberapa contoh karya mereka, seperti **“Rietveld Schroeder House serta Red Blue Chair”**. Gaya de Stijl seperti yang telah disebutkan di awal, telah **mempengaruhi gaya dari Bauhaus serta gaya arsitektur Internasional**, dan juga gaya **desain interior dan fashion desain dunia**.

2.2.2.2. Karakteristik

Arsitektur modern berdampak sangat significant dalam lajunya era global. Seolah bahkan dapat membuat kalang kabut dunia Arsitektur pada abad 19. Arsitektur modern menjawab semua kegelisahan dan pertikaian yang terjadi pada abad itu dimana orang-orang yang berdoktrin “masa lalu” sudah dapat diubah menjadi orang yang modern. Arsitektur modern bergerak dan bertindak keluar dari batas masa lampau dimana pada zaman itu masih tergolong sangat tradisional dan menjemukan, bagaimana tidak? Karena semua karya harus di hubungkan dengan aturan-aturan dari gambar dan struktur budaya.

Seiring dengan permulaan era abad 20, manusia mulai percaya bahwa “zaman ini sangat diperlukan sebuah penemuan yang spektakuler di bidang Arsitektur yang dapat mengekspresikan gaya era Baru dan dapat melampaui semua teknologi, material dan styles arsitektur di era sebelumnya.



Berlage's Amsterdam Bourse

Microsoft ® Encarta ® 2008.



Estetika (pandangan artistik) di era modern sangat mempunyai perbedaan yang mencolok. Beberapa Arsitek mulai banyak dipengaruhi oleh **perkembangan teknologi mesin** di akhir abad 19. Mereka mulai merencanakan sebuah hal yang dapat dan bisa mengedapankan ke-halusan dan kecantikan digabung dengan sebuah energy mechine. Mereka selalu menganggap bangunan itu adalah mesin maka dari itu , banyak beberapa bangunan yang mempunyai bentukan dasar masa mirip dengan **mesin**.



Lloyd's Building, London

Microsoft ® Encarta ® 2008

Namun ada juga beberapa Arsitek yang menganggap modern bukan dari sisi teknologi mesin, melainkan berpegang teguh pada sisi Emotional dan spirit dalam diri manusia. Hal ini yang akan melahirkan beberapa karya Arsitektur Modern yang sungguh estetis namun masih tetap menyesuaikan alam.



Hills/DeCaro House

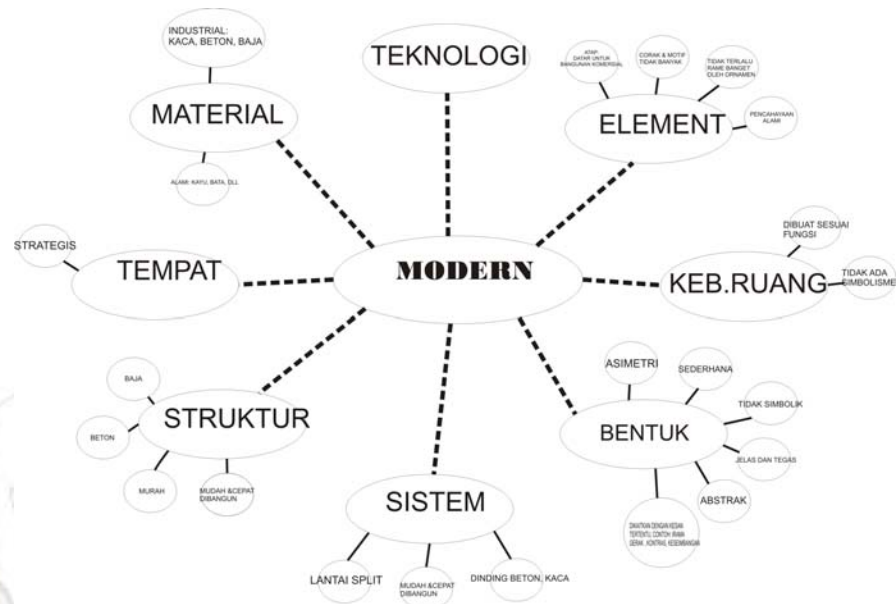
Microsoft ® Encarta ® 2008

Satu lagi karya **Frank Lloyd Wright**, yang menampilkan sisi modern pada sebuah ekspresi bentuk yang sederhana, dan menimbulkan dampak sangat positif pada perkembangan Arsitektur Modern.



Arsitektur modern mengubah gagasan tradisional mengenai tipe-tipe struktur yang sering di aplikasikan kedalam sebuah rancangan design, seperti pada bangunan sipil , conveksi , dan bangunan komersial lainnya. Para designer modernist menyarankan kepada Arsitek untuk menciptakan design yang diperlukan oleh masyarakat bahkan untuk bangunan dengan lingkup sekecil apapun. Disini sudah terbukti bahwa, salah satu cirikas dari arsitektur modern adalah Simple, namun Fungsional.

Dari beberapa penjelasan diatas, maka dapat kita rangkum dengan bagan , seperti ini.



2.2.3. Belajar Dari Tadao Ando

Arsitektur sering dikatakan dipelajarinya secara otodidak dengan membaca buku dan mengamati karya-karya arsitektur dalam perjalanannya di banyak negara. Walaupun demikian, setelah lulus dari sekolah menengah teknik, Ando pernah berkuliah di sekolah seni Setsu Mode Seminar yang didirikan Setsu Nagasawa. Selain itu, ia pernah bekerja di sebuah biro arsitek, serta mengikuti kursus interior secara tertulis. Sebelum mendesain bangunan, Ando pernah menangani interior sejumlah kafe di wilayah Kansai.



Merupakan sebuah cirikas yang melekat dalam diri seorang arsitek seperti Ando, yang berhasil memadukan beberapa bahan struktur dengan unsur alami , seperti air dan tanaman. Beton tanpa finishing digunakan langsung sebagai estetika interior yang dapat menunjukan sebuah kemajuan era modern, bahwa zaman sudah tidak bisa di atur lagi dengan dogma masa lalu.



Ando Tadao's Japanese Pavilion

Microsoft ® Encarta ® 2008.

Pada tahun 1969, Ando mendirikan biro arsitek Tadao Ando Architects & Associates di Osaka. Kantornya banyak menerima pesanan bangunan rumah tinggal. **Ando mengembangkan gaya arsitektur berupa bentuk-bentuk geometris dari beton ekspose tanpa finishing.**⁷



Ando Museum in Fort Worth

Microsoft ® Encarta ® 2008.

⁷. Sumber Informasi di http://id.wikipedia.org/wiki/Tadao_Ando



BAB III

ANALISIS

3.1. Bentuk

3.1.1. Wujud

Adalah sebuah karakter pokok yang menunjukkan bentuk. Wujud adalah hasil pembentukan yang tertentu dari permukaan-permukaan dan sisi suatu bentuk.

3.1.1.1. Unsur

Dari setiap komposisi bentuk, kita cenderung menyempitkan permasalahannya dalam bidang pandangan kita ke arah bentuk-bentuk yang paling sederhana dan teratur. Semakin sederhana dan teratur suatu bentuk semakin mudah untuk diterima dan dimengerti.

Dari bentuk geometri kita dapat mengetahui wujud-wujud beraturan adalah lingkaran dan satu seri segi banyak beraturan (yang memiliki sisi-sisi dan sudut yang sama) yang tak terhingga banyaknya yang dapat dilukiskan di dalam lingkaran tersebut.

Ada tiga unsur pembentuk Wujud , yaitu:

Bujur Sangkar



Adalah sebuah bidang datar yang mempunyai 4 buah sisi yang sama dan 4 buah sudut 90 derajat.

Lingkaran



Adalah serentetan titik-titik yang disusun dengan jarak yang sama, dan seimbang dengan sebuah titik.

Segitiga



Adalah sebuah bidang datar yang dibatasi oleh 3 sisi dan mempunyai 3 buah sudut



3.1.1.2. Kesederhanaan dalam Modern

Wujud yang ditampilkan dalam sebuah konsep fasad Modern adalah sebuah kesederhanaan dan ketegasan dalam design, **mudah dan ringkas** bahkan **dihindari Ornamen**. Setiap bentuk dasar (lingkaran , bujur sangkar , segitiga) mempunyai sebuah ambisi yang kuat dan konsistensi untuk menjaga kemurnian dalam sebuah design. *Bentuk dasar selalu dipertahankan untuk menunjukan sikap Modern.*

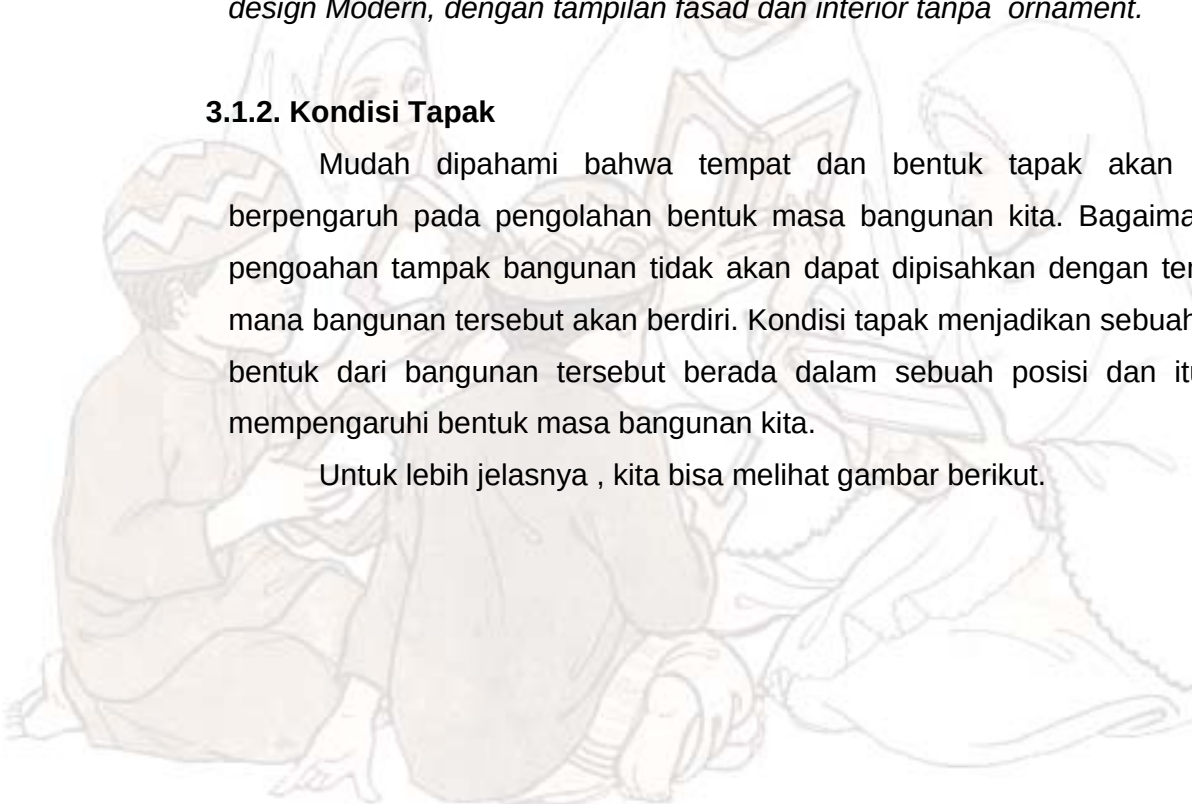


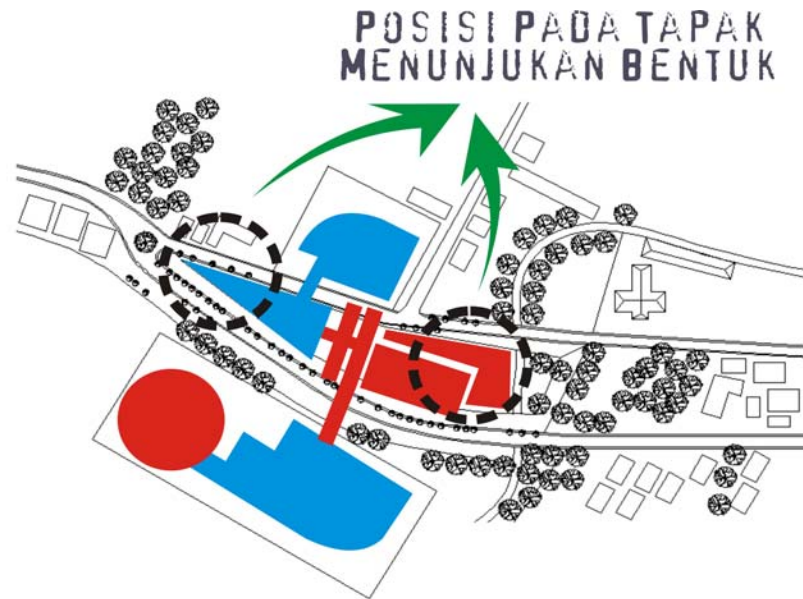
Bentuk Dasar yang bersudut mempunyai ketegasan dimana sudut tersebut harus benar-benar ditampilkan untuk menunjukan sikap “apa adanya” dari sebuah design. *Less is More* adalah sebuah ungkapan yang tepat dalam design Modern, dengan tampilan fasad dan interior tanpa ornament.

3.1.2. Kondisi Tapak

Mudah dipahami bahwa tempat dan bentuk tapak akan sangat berpengaruh pada pengolahan bentuk masa bangunan kita. Bagaimanapun, pengoahan tampak bangunan tidak akan dapat dipisahkan dengan tempat di mana bangunan tersebut akan berdiri. Kondisi tapak menjadikan sebuah acuan bentuk dari bangunan tersebut berada dalam sebuah posisi dan itu akan mempengaruhi bentuk masa bangunan kita.

Untuk lebih jelasnya , kita bisa melihat gambar berikut.

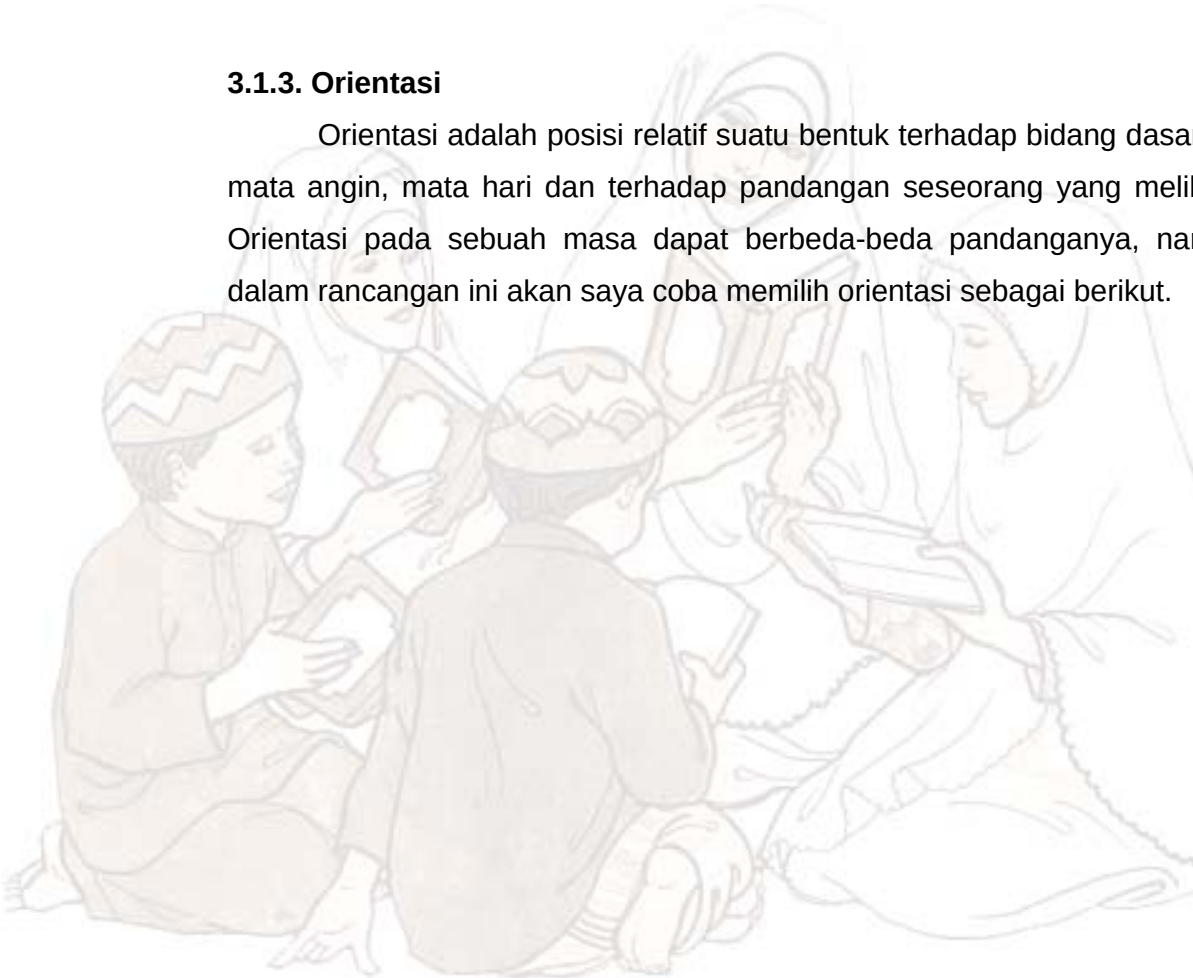




Gambar ini adalah *contoh peletakan massa dan bentuk massa* yang terjadi akibat terletak pada posisi tertentu , maka itu merupakan sebuah tantangan tersendiri dalam mengolah bentuk menjadi **point of interest** pada *site ini*.

3.1.3. Orientasi

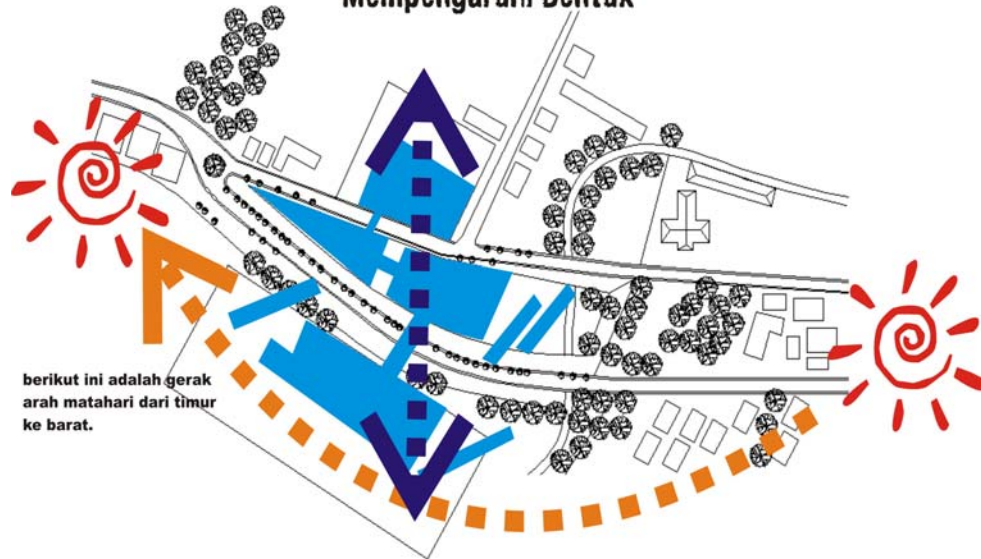
Orientasi adalah posisi relatif suatu bentuk terhadap bidang dasar , arah mata angin, mata hari dan terhadap pandangan seseorang yang melihatnya. Orientasi pada sebuah masa dapat berbeda-beda pandanganya, namun di dalam rancangan ini akan saya coba memilih orientasi sebagai berikut.





3.1.3.1. Orientasi Pada Garis Edar Matahari

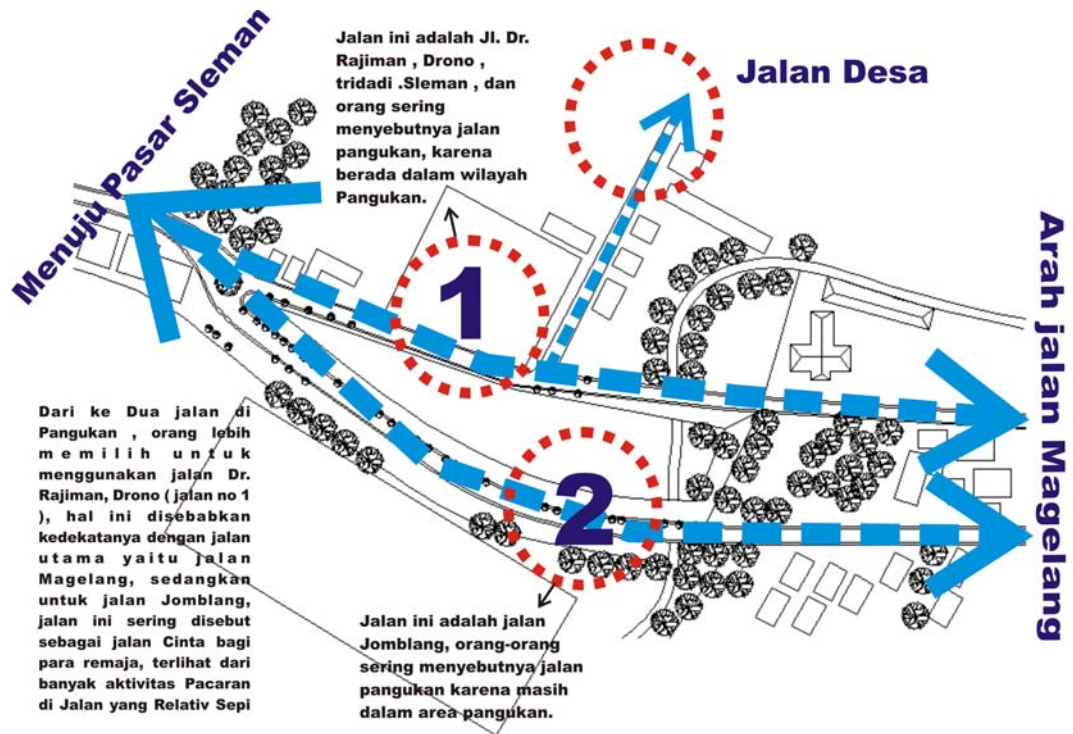
Orientasi Pada Sinar Matahari Mempengaruhi Bentuk



Gambar di atas menunjukkan beberapa masa yang dibuat untuk menghalangi sinar matahari yang terlalu banyak. *Disini dibuktikan bahwa , berorientasi terhadap sinar matahari dapat mempengaruhi Bentuk bangunan, dengan sedikit modifikasi maka akan didapat design Modern.*

3.1.3.2. Orientasi Pada Potensi Sekitar

Orientasi pada potensi sekitar mungkin hampir sama dengan penjelasan pada Posisi. Namun pada kali ini , potensi yang saya utarakan akan berada pada jalan utama di area site. Kondisi yang ada pada ke dua jalan utama sangat berbeda, jalan DR. Rajiman, Drono cenderung ramai dari pada Jalan Jomblang. Hal ini disebabkan karena kedekatan jalur ke jalan magelang dan ke pasar Sleman. Berikut gambarnya.

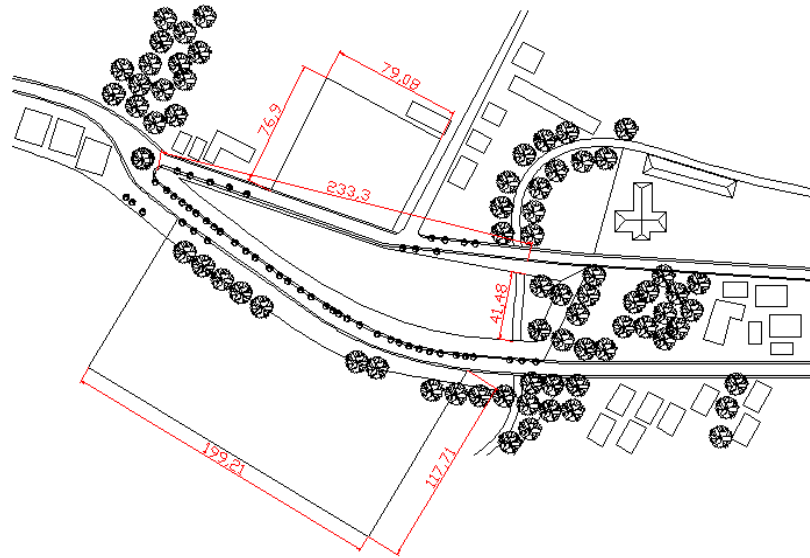


Kondisi ini akan membuat sebuah konsep rancangan ini berorientasi pada Potensi **dan akan berpengaruh pada letak mana yang akan dijadikan Main Entrance.**

3.1.4. Ukuran

Adalah dimensi-dimensi panjang, lebar dan tinggi yang ada dari suatu bentuk, kalau dimensi ini menentukan proporsinya maka skalanya akan ditentukan oleh perbandingan ukuran relatifnya terhadap bentuk-bentuk lain di sekelilingnya.

Berikut adalah ukuran site yang sudah kami survei.

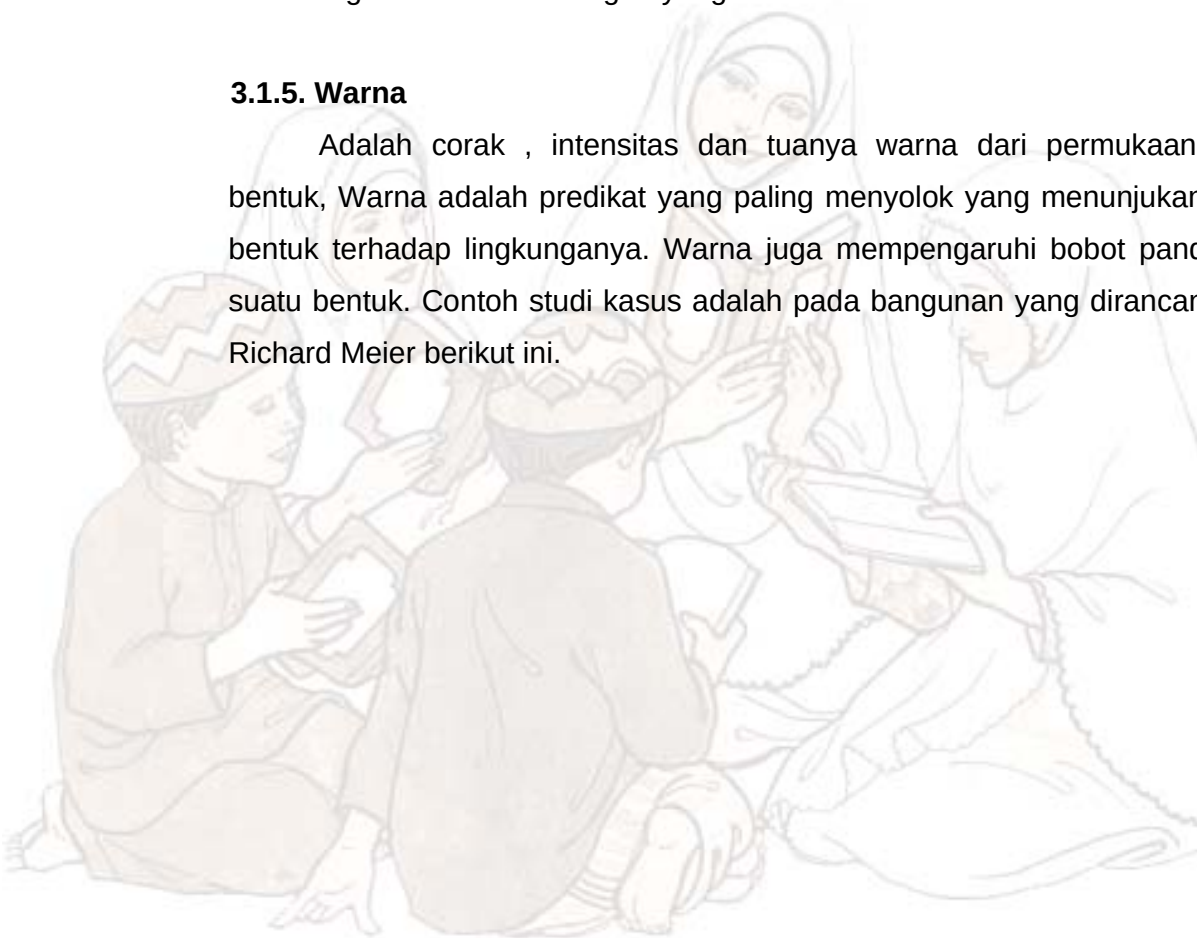


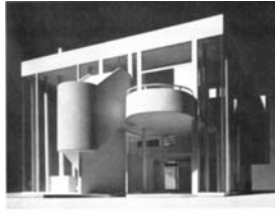
Situasi Site (Jl. Dr. Rajiman , Drono , Tridadi. Sleman)

Dari site tersebut, didapatkan ukuran yang relatif besar dan luas, dari data ini adalah sebuah tantangan untuk mengolah design yang proporsional sesuai dengan konsep bentuk Modern. Luas site masih memungkinkan untuk membangun sebuah rancangan yang monumental.

3.1.5. Warna

Adalah corak , intensitas dan tuanya warna dari permukaan suatu bentuk, Warna adalah predikat yang paling menyolok yang menunjukan suatu bentuk terhadap lingkungannya. Warna juga mempengaruhi bobot pandangan suatu bentuk. Contoh studi kasus adalah pada bangunan yang dirancang oleh Richard Meier berikut ini.





http://en.wikipedia.org/wiki/Richard_Meier

Putih adalah representasi kehadiran seluruh warna dasar dalam keadaan maksimum dengan proporsi sama besar. Putih, seperti juga hitam dan abu-abu, tidak bisa dikatakan didefinisikan sebagai warna tertentu. Putih dalam pengertian ideal berarti kehadiran seluruh warna dengan cahaya maksimum sehingga tidak bisa lagi direpresentasikan oleh mata atau sensor kamera, berkebalikan dengan definisi ideal hitam. Dalam tinta proses untuk percetakan, putih berarti tidak ada penggunaan salah satu dari pigmen Sian, Magenta, Yellow, atau Key. Namun untuk keperluan tertentu, bidang berwarna putih dibentuk dengan tinta *process white*. Putih telah diterima secara umum sebagai standar warna kertas dalam alat tulis. Karena itu putih dipakai oleh pencetak untuk menentukan bidang yang tidak dikenai tinta. Penggunaan cat putih dalam interior menghasilkan kesan **lapang dan luas**, seperti juga warna pastel. Karena sifatnya yang terang, maka cat putih kadang dihindari karena mudah dikotori warna lain.⁸

3.1.6. Tekstur

Adalah karakter permukaan suatu bentuk, tekstur mempengaruhi keduanya, baik perasaan kita waktu merabanya atau intensitas refleksi cahaya yang menimpa permukaan bentuk tersebut.

⁸.Sumber informasi di http://en.wikipedia.org/wiki/Richard_Meier



High Museum of Art, Atlanta

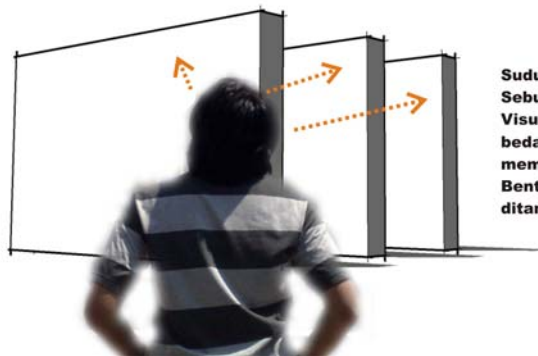
Microsoft ® Encarta ® 2008.

3.1.7. Inersia Visual

Adalah tingkat konsentrasi dan stabilitas suatu bentuk, inersia suatu bentuk tergantung dari geometrinya dan juga orientasi relatifnya terhadap bidang dasar dan garis pandang manusia.

Coba kita perhatikan gambar berikut ini.

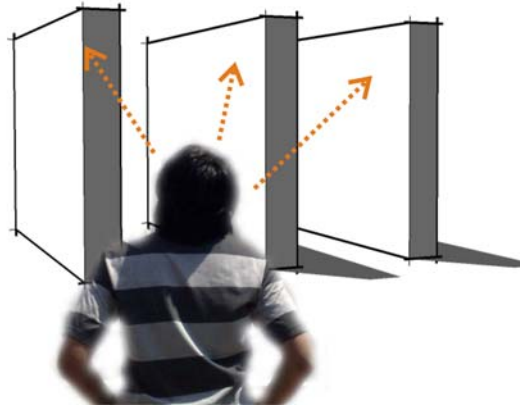
Sudut Pandang Samping



Sudut Pandang
Sebuah Gambaran
Visual yang berbeda-
beda dapat
mempengaruhi
Bentuk yang
ditangkap Seseorang.



Sudut Pandang Serong



Semua ciri-ciri visual bentuk pada kenyataannya dipengaruhi oleh keadaan bagaimana kita memandangnya :

- Perspektif atau sudut pandangan kita
- Jarak kita terhadap bentuk tersebut
- Keadaan cahaya yang ada
- Bidang pandangan yang mengelilingi benda tersebut

Sudut Pandang Dari Depan



Berpedoman pada inertia visual sangat bermanfaat bagi kita untuk menentukan sisi mana yang paling pas untuk di jadikan **Point of View** dari design rancangan kita. Selain itu inertia visual berguna untuk mengatur posisi dari masa terhadap tempat dimana kebanyakan orang melihat bangunan kita.

3.2. Struktur

Struktur adalah bagaimana bagian-bagian dari sesuatu berhubungan satu dengan lain atau bagaimana sesuatu tersebut disatukan. Struktur adalah sifat fundamental bagi setiap sistem. Identifikasi suatu struktur adalah suatu tugas subjektif, karena tergantung pada asumsi kriteria bagi pengenalan bagian-bagiannya dan hubungan mereka. Karenanya, identifikasi kognitif suatu struktur berorientasi tujuan dan tergantung pada pengetahuan yang ada.

Menurut Prof. Benny H. Hoed, struktur adalah bangun (teoritis) yang terdiri atas unsur-unsur yang berhubungan satu sama lain dalam satu



kesatuan. Struktur ada struktur atas, struktur bawah. Struktur mempunyai sifat : Totalitas Transformatif Otoresregulatif.

Desain struktur merupakan salah satu bagian dari keseluruhan proses perancangan bangunan. Proses desain ini dapat dibedakan dalam dua bagian. Pertama, desain umum, yaitu pemilihan type struktur dari berbagai alternatif yang memungkinkan. Selain itu, tata letak struktur, geometri atau bentuk bangunan, tinggi lantai, jarak antar kolom dan material bangunan ditetapkan secara tentatif. Dan tahap kedua yang merupakan desain terinci, yaitu penentuan besar penampang - lintang balok - kolom dan elemen struktur lainnya.

Dalam sebuah perancangan Bangunan Modern, struktur pun juga sangat mempengaruhi. Dengan adanya struktur yang digunakan, maka akan terlihat jelas, apa bangunan ini modern atau tidak. Ada dua hal yang sangat terkait dengan hubungannya terhadap struktur yang modern.

3.2.1. Teknologi dan Bahan

Teknologi berkembang begitu cepat, di segala lini kehidupan, dan di segala bidang. Di bidang bangunan, perkembangan teknologi telah banyak memberi solusi dan kemudahan-kemudahan. Kita harus banyak berterima kasih pada **manusia-manusia jenius** yang berada di balik penemuan teknologi-teknologi canggih tersebut. Khusus perkembangan teknologi di bidang bangunan, akan sedikit diulas di sini. Elemen-elemen rumah atau bangunan, mulai dari pondasi, dinding, sampai penutup atap, semuanya telah tersentuh teknologi terkini. Di bagian pondasi, kita mengenal teknologi pondasi cakar ayam, bore piled, dan tiang pancang. Di bagian dinding, kita mengenal bahan-bahan mutakhir hasil teknologi terkini seperti *blok hebel*, *semen mortar*, *panel GRC*, dan *partisi gypsum dengan rangka metal ringan*. Sebagai elemen finishing penutup dinding luar kita sering melihat bangunan-bangunan modern menggunakan *panel aluminium komposit*. Di bagian paling atas, saat ini sedang tren rumah tinggal menggunakan *rangka atap baja ringan*, dengan keunggulan beban ringan dan anti rayap.



3.2.2. Kesimpulan

Dari uraian tentang teknologi dan bahan diatas, kita dapat menarik beberapa kesimpulan mengenai sistem struktur yang dapat di pergunakan dalam sebuah perancangan design **bangunan modern** :

- Struktur yang dipergunakan untuk merancang haruslah Up to date, jangan mengacu pada kebiasaan masa lalu dimana semua sistem tradisional menjadi patokan.
- Semua element struktur terbuat dari bahan-bahan yang sudah diproduksi di Industri, karena yang paling penting dalam teknologi modern adalah sebuah sistem pembangunan yang ringkas dan cepat.
- Kualitas dan kecepatan menjadi hal yang penting dalam gaya hidup modern, sehingga terdapat kecenderungan untuk melihat nilai benda-benda berdasarkan besar fungsi atau banyaknya fungsi benda tersebut, serta berdasarkan kesesuaiannya dengan gaya hidup yang menuntut serba cepat, mudah dan fungsional.

3.3. Material

Material adalah sesuatu yang penting yang harus dipikirkan dalam perencanaan sebuah bangunan. Ada beberapa hal yang penting dalam penentuan sebuah material bangunan guna mendapatkan citra yang modern.

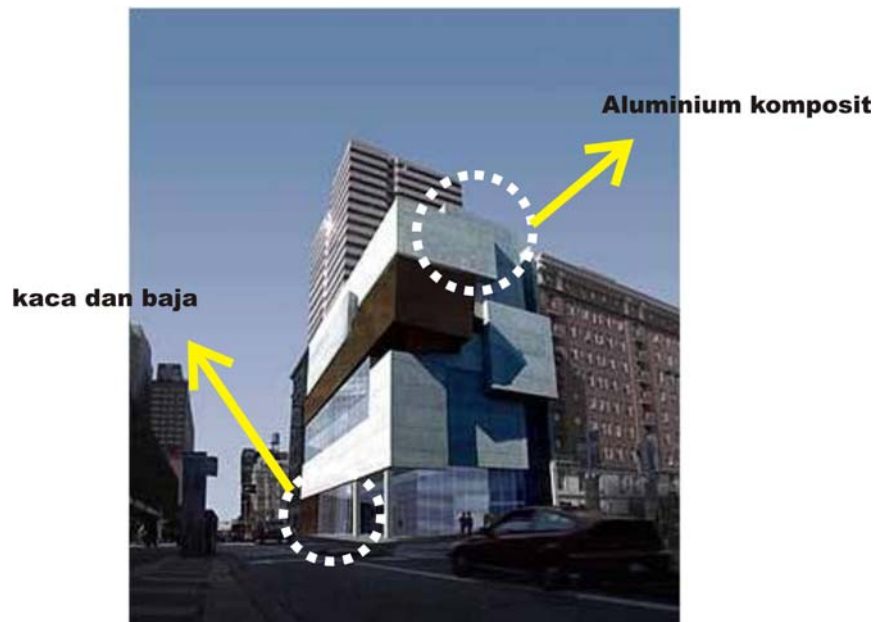
3.3.1. Element dan Bahan

Element bangunan adalah bagian yang menjadikan sebuah masa menjadi bangunan yang utuh dan sempurna. Element menjadi penting disini saat kita berbicara “dari bahan apa element-element tersebut di buat?” . inilah yang nanti akan mendasari pola pikir kita untuk menuju Design Modern.

- *Element structural adalah Element yang menyangkut dalam hal kekuatan dan kelenturan di dalam bangunan yang dijadikan sebagai titik topang utama bangunan itu berdiri. Sebagai contoh adalah kolom, balok dan pondasi.*



- *Element non structural* adalah element sebagai pelengkap dalam pembuatan sebuah bangunan, element ini yang menjadikan sebuah bangunan menjadi masa yang utuh dan sempurna. Element ini contohnya adalah penutup atap, dinding dan kaca.



: prestylarasati.wordpress.com/2007/12/10/

Bangunan modern menggunakan beberapa element Di bagian pondasi, kita mengenal teknologi pondasi cakar ayam, bore piled, dan tiang pancang. Di bagian dinding, kita mengenal bahan-bahan mutakhir hasil teknologi terkini seperti *blok hebel*, *semen mortar*, *panel GRC*, dan *partisi gypsum* dengan *rangka metal ringan*. Sebagai elemen finishing penutup dinding luar kita sering melihat bangunan-bangunan modern menggunakan panel aluminium komposit. Di bagian paling atas, saat ini sedang tren rumah tinggal menggunakan rangka atap baja ringan, dengan keunggulan beban ringan dan anti rayap.



Gabungan struktur rangka dan memberan

kaca

Beton in-situ black lava

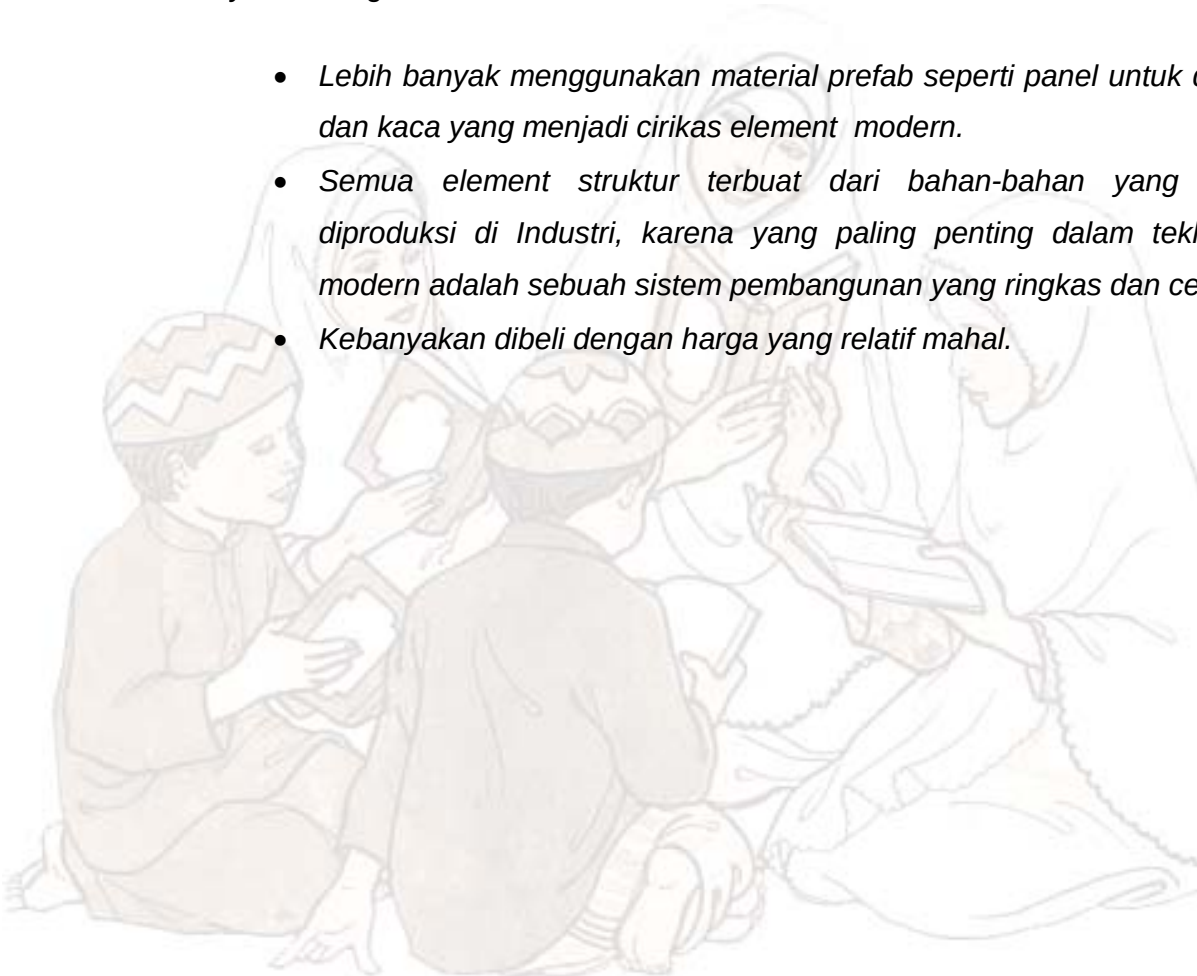
Material baja

: prestylarasati.wordpress.com/2007/12/10/

3.3.2. Kesimpulan

Dari beberapa uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa bangunan modern mempunyai cirikhas di dalam material structural maupun non structural yaitu sebagai berikut :

- Lebih banyak menggunakan material prefab seperti panel untuk dinding dan kaca yang menjadi cirikas element modern.
- Semua element struktur terbuat dari bahan-bahan yang sudah diproduksi di Industri, karena yang paling penting dalam tekhnologi modern adalah sebuah sistem pembangunan yang ringkas dan cepat
- Kebanyakan dibeli dengan harga yang relatif mahal.

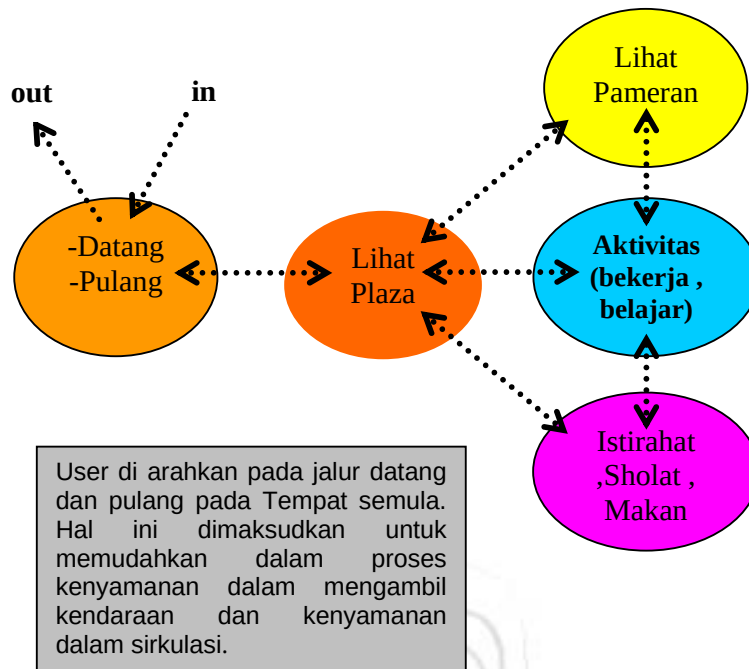




BAB IV

KONSEP

4.1. Konsep Kegiatan

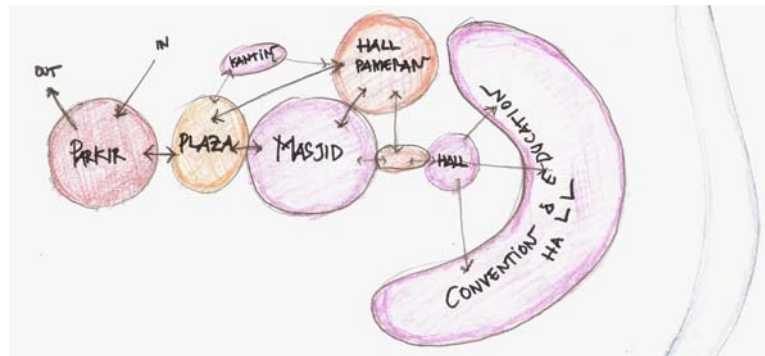


Terdapat tiga kegiatan yang sangat penting dalam alur program yang ada diatas, yaitu :

1. Melihat pameran : adalah sebuah kegiatan yang dilakukan di sebuah hall terbuka yang khusus memaparkan karya seni berupa lukisan dan huruf timbul (patung tetapi tidak berwujud makhluk). Kegiatan ini bisa dilakukan sesuka hati dan terserah kapan waktunya.
2. Bekerja : diartikan sebagai sesuatu yang bersifat aktif. Baik belajar, membaca, bekerja (untuk staff dan karyawan), melakukan seminar dan lain-lain.
3. Istirahat : kegiatan yang bersifat refreshing , ibadah umum (Sholat, mengaji , mengikuti kajian umum, dll) dan lain-lain. Tentu saja apabila terdapat kegiatan sholat dan kajian akan membentuk sebuah tempat sebagai sarana tersebut, yaitu masjid.

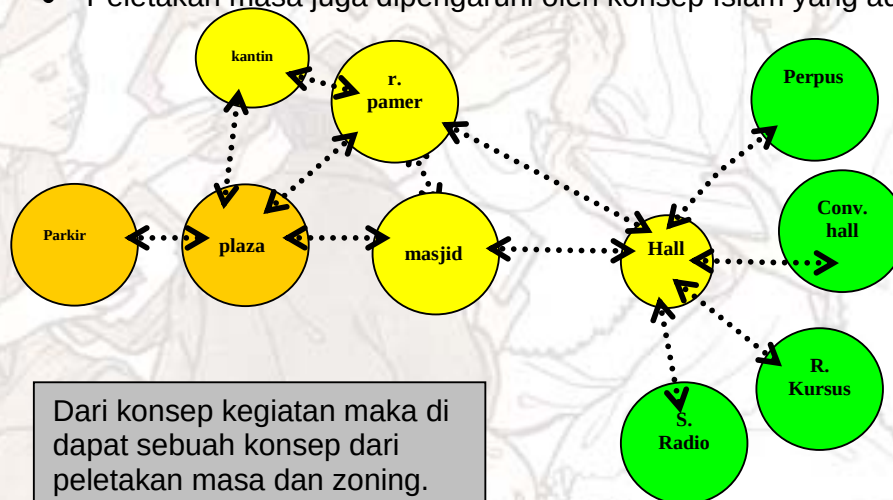


4.2. Konsep Organisasi Ruang



Dari konsep kegiatan , maka akan diperoleh sebuah organisasi pengelompokan ruang. Semua aktivitas ini masih belum detail, karena masih menuliskan kegiatan inti saja. Dari ke-tiga aktivitas inti maka akan didapatkan kebutuhan ruang yaitu : Masjid, hall pameran dan Convention hall. Ke-tiga masa tersebut di bangun secara terpisah dengan pertimbangan sebagai berikut :

- Memberikan kenyamanan paling tidak setiap aktivitas yang berbeda dapat dilakukan secara fokus dengan adanya pemisahan masa, masyarakat dapat melakukan semua kegiatan dengan alur dan tempat yang jelas.
- Masjid diletakan di deretan paling awal dengan pertimbangan kedekatanya dengan parkir akan memudahkan orang untuk segera sholat tanpa terganggu oleh pandangan pameran ataupun convention hall. Dari pertimbangan ini , maka terwujudlah sebuah keseriusan bahwa masjid adalah tempat sholat yang paling khusuk dan mulia.
- Peletakan masa juga dipengaruhi oleh konsep Islam yang ada (red.).





Dari organisasi ruang tersebut maka didapat rencana kebutuhan dan besaran ruang, adalah sebagai berikut :

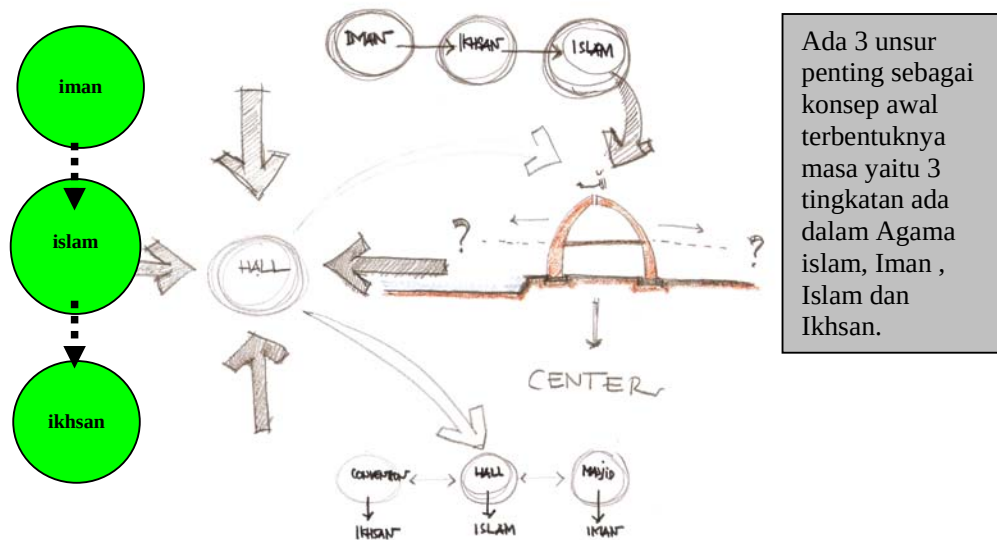
Rencana kebutuhan dan besaran ruang Islamic Center di Sleman

NO	Nama Ruang	Standard (m2)	Jumlah (unit)	Total (m2)
Ruang Operasional				
1	Ruang Kepala	9	1	9
2	Ruang Sekretaris	6	1	6
3	Ruang Bendahara	6	1	6
4	Ruang Kepala Bagian Peribadatan	9	1	9
5	Ruang Kepala Bagian rumah tangga	9	1	9
6	Ruang Kepala Bagian Tata Usaha	9	1	9
7	Ruang Tamu	12	1	12
Convention Hall				
8	Stage	96	1	96
9	Ruang Operator	9	1	9
10	Sirkulasi Gawat darurat	12	1	12
11	Tempat duduk	320	1	320
12	Kamar Mandi Umum	2,25	10	22,5
13	Hall	120	1	120
14	Kantin dan Retail	20	2	40
Masjid				
15	Ruang Sholat	400	2	800
16	Mihrab	6	1	6
17	R. Khotbah	1,5	1	1,5
18	Ruang Takmir	6	3	18
19	Gudang	6	1	6
20	Serambi	20	3	60
21	Ruang Wudhu	25	1	25
22	Kamar Mandi	2,25	4	9
Perpustakaan				
23	Ruang Buku	200	1	200
24	Ruang Baca	80	1	80
Ruang Pelatihan				
25	R. Kursus Multi Media	64	1	64
26	R. Pelatihan Seni Kaligrafi	64	1	64
27	R. Pelatihan Nasyid	64	1	64
Stasiun Radio				
28	Ruang Staff	25	1	25
29	Ruang Siaran	20	1	20
30	Ruang Tamu	20	1	20



4.3. Konsep Gubahahan Masa

Memasukan unsur Islam ke dalam gubahan masa. Aplikasinya adalah sebagai berikut :

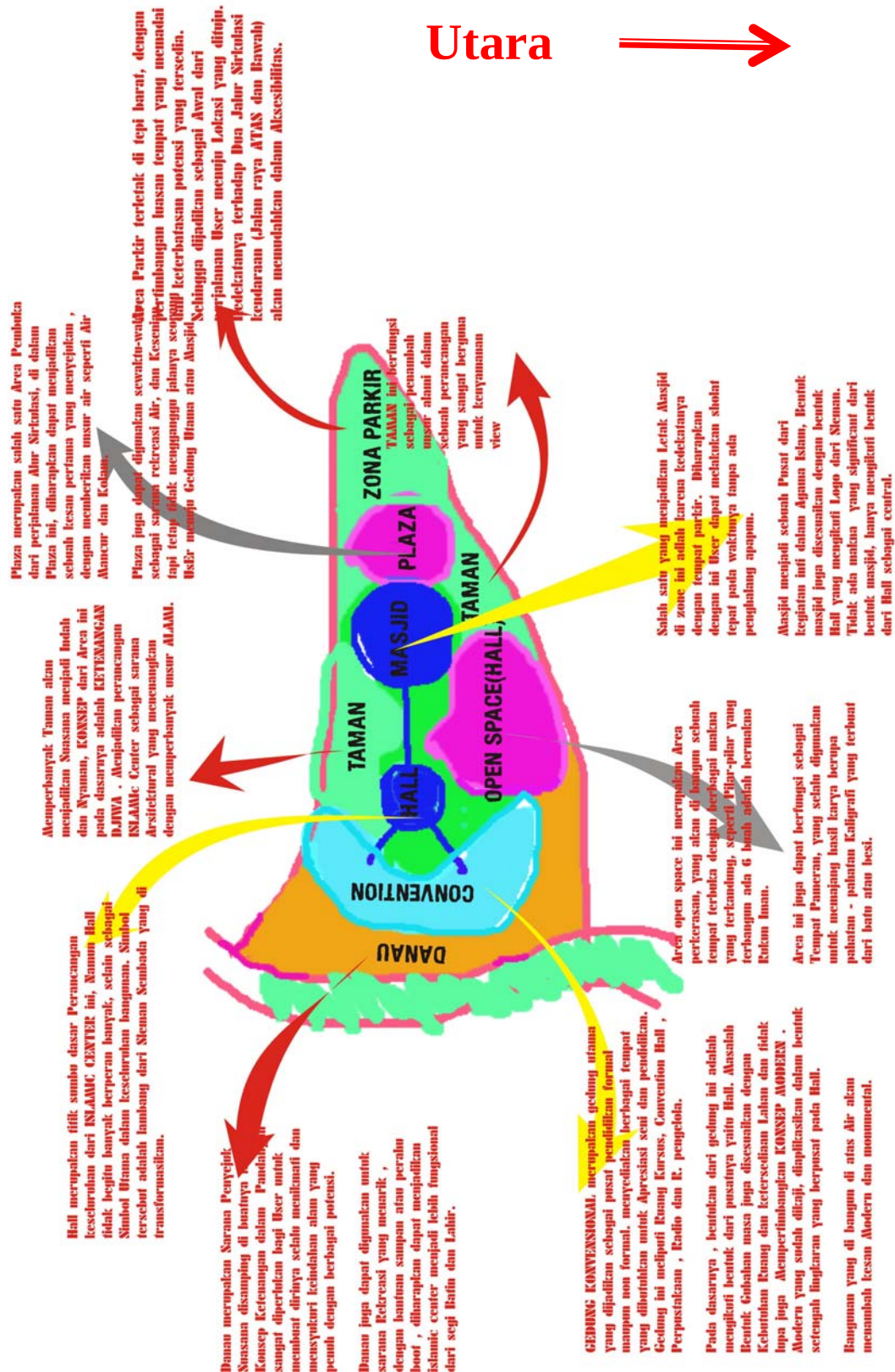


Mengacu pada hadist nabi Muhammad SAW tentang Iman, Islam dan Ikhsan, maka akan didapatkan sebuah konsep urutan masa dan dilakukan pendekatan terhadap makna yang terkandung dalam 3 unsur tersebut. Yaitu sebagai berikut :

- **Iman** : Dalam kasus ini adalah masjid dengan pendekatan artinya adalah "masjid tempat kita menguatkan iman dan pada waktu iman itu terbentuk maka akan terjadi sebuah proses takwa kepada Allah, ibadah Sholat adalah bentuk wujud kita beriman kepada Allah yang wajib menjadi cirikas kita sebagai seorang muslim.
- **Islam** : Setelah proses iman dan taqwa tersebut maka akan menjadikan cirikas kita sebagai orang islam, dan saya memberikan 5 rukun islam yang ada dan di curahkan dalam bentukan Hall. Terdapat 5 kolom yang menggambarkan 5 rukun islam.
- **Ikhsan** : Ikhsan berarti melakukan aktivitas dan menjalani kehidupan dan selalu berpikir bahwa Allah melihat kita. Ini yang saya ambil filosofinya, yaitu sebuah aktivitas rutin seperti Bekerja dan belajar di dalam Convention Center, yang diharapkan tetap mengedepankan iman dan taqwa kita kepada Allah.

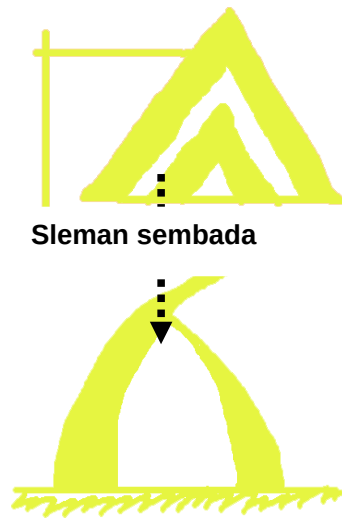


4.4. Zoning





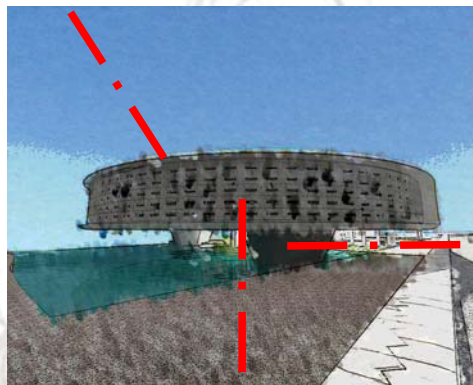
4.5. Konsep Bentuk Fasad



Konsep bentuk fasad pada Hall (sebagai Pusat) mengambil dari lambang atau Logo Sleman Sembada yang kemudian akan ditransformasikan menjadi kolom-kolom pembentuk fasad Pada Hall. Dari Hall itulah maka akan terbentuk fasad masa lainnya yang masih mengarah pada fasad Hall dimana Hall sebagai Pusat dari perancangan.

4.6. Konsep Material dan Warna

Atap terbuat dari zinalum



Struktur pondasi baja silinder
 $r = 0.75 \text{ m}$

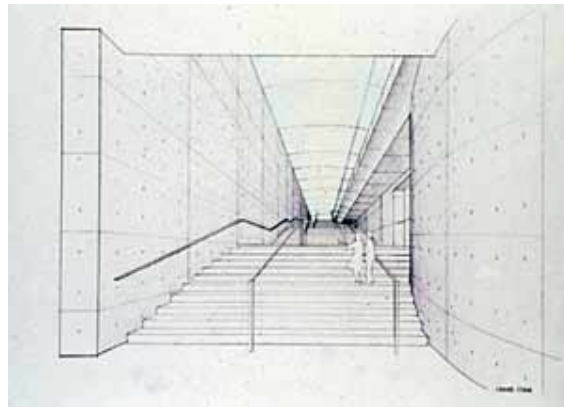


Dinding Pre cast dengan lubang bentuk mozaik.

Material pada Islamic Center diharapkan dapat menampilkan cirikas bahwa bangunan ini modern, maka dari itu , saya mencoba menerapkan berbagai material beton polos dan bertekstur. Berbagai preseden yang pernah



saya ambil dari bangunan yang dirancang oleh Tadao Ando menampilkan tekstur dari dinding yang sangat alami. Seperti gambar di bawah ini.



Interior dinding terbuat dari beton precast, yang diberikan cat warna putih tapi tidak menghilangkan Tekstur, ini akan lebih terlihat lebih modern.

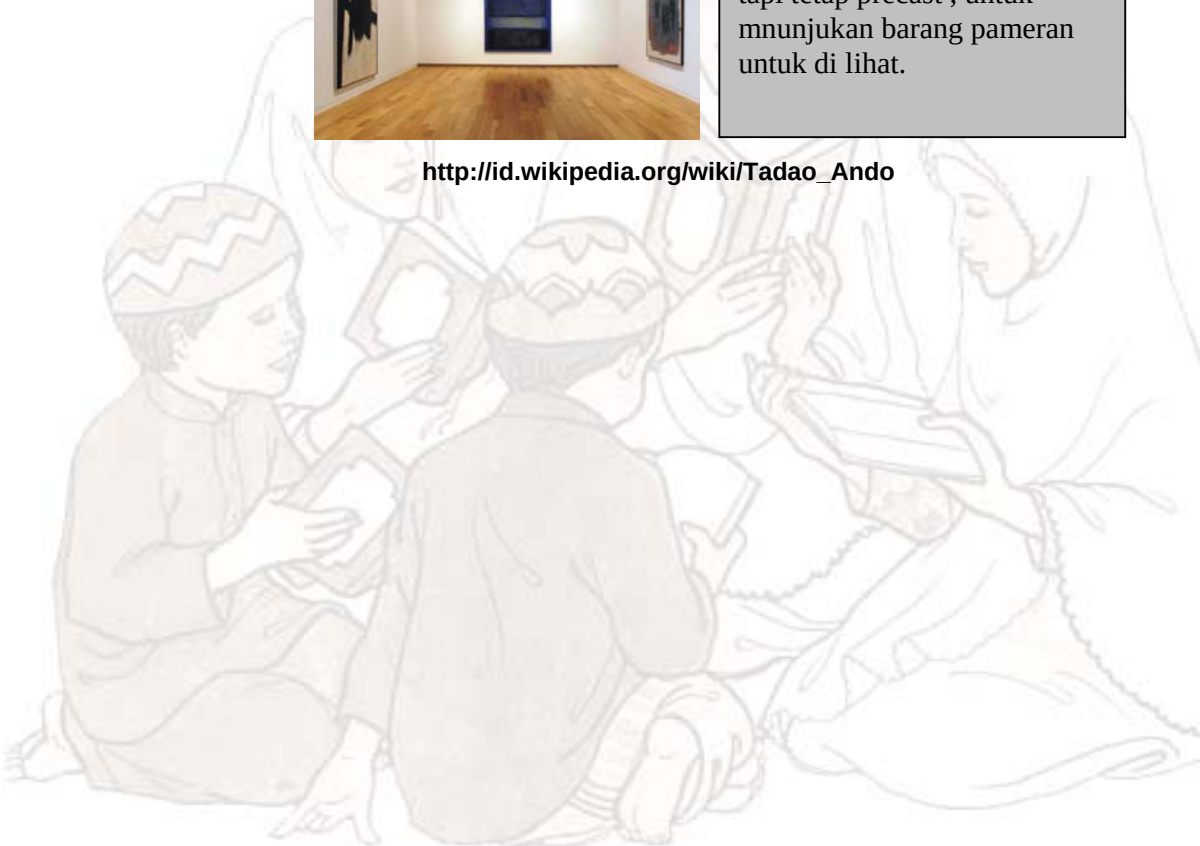
http://id.wikipedia.org/wiki/Tadao_Ando

Bahan yang dipakai adalah beton precast yang siap pasang dengan tekstur lubang silinder. Ada pula dinding yang tidak bertekstur alias polos, yang menyeragamkan suasana alami dan terlihat modern dengan warna Putih.



Ada pula Interior dengan menggunakan dinding halus, tapi tetap precast, untuk mnunjukkan barang pameran untuk di lihat.

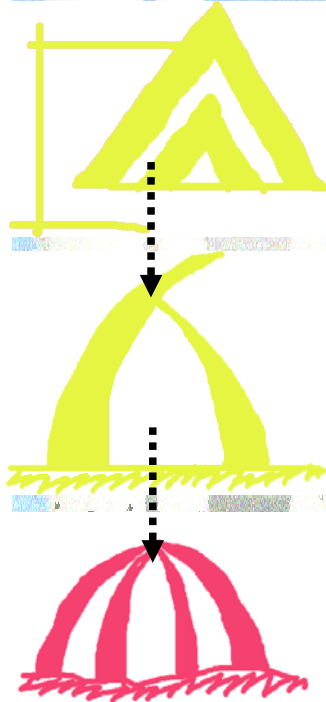
http://id.wikipedia.org/wiki/Tadao_Ando





DESAIN SKEMATIK

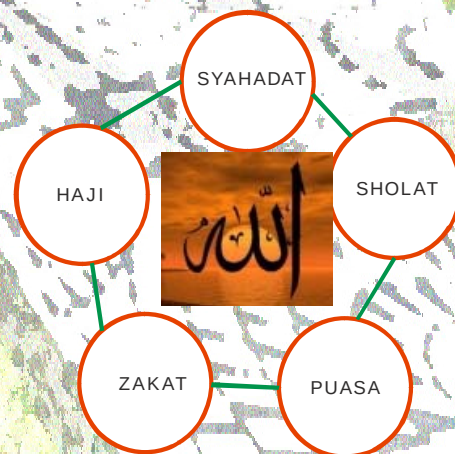
1. Konsep Bentuk



Pada gambar di samping terjadi sebuah Transformasi Logo Sleman Sembada yang kemudian di aplikasikan kedalam fasad utama yaitu Hall. Transformasi ini diharapkan dapat menjadikan sebuah bangunan itu tampak modern dan monumental dengan ukuran dan bentuk yang unik.

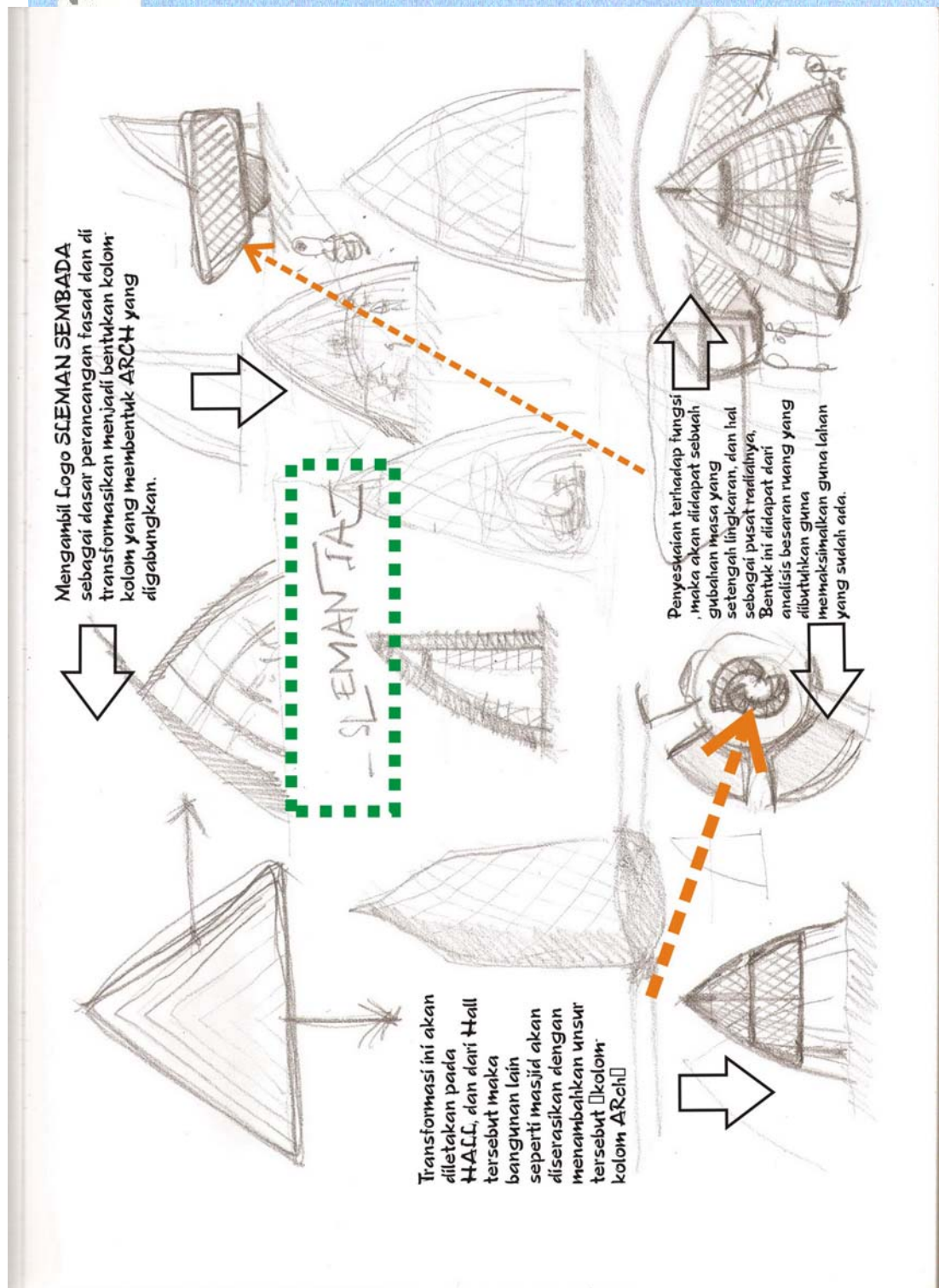
Penggabungan unsur lengkung dan bersatu ditengah-tengan (pusat) juga menggambarkan ke-Eratan Hubungan masyarakat Sleman.

Transformasi Logo tersebut tidak Cuma sampai disitu saja, Konsep Islamic Center yang dijadikan sebagai tempat wisata Rohani tentu saja akan ditampilkan sisi-sisi ke-Rohanian yang ditampilkan dalam bentuk Arsitektural. Ada 5 unsur rukun Islam yang mendasari sebuah umat untuk memperoleh derajat Taqwa kepada ALLAH. Ke- lima rukun ini di aplikasikan dalam bentuk jumlah bidang lengkung (sebagai kolom) dalam fasad yang ada di Hall.





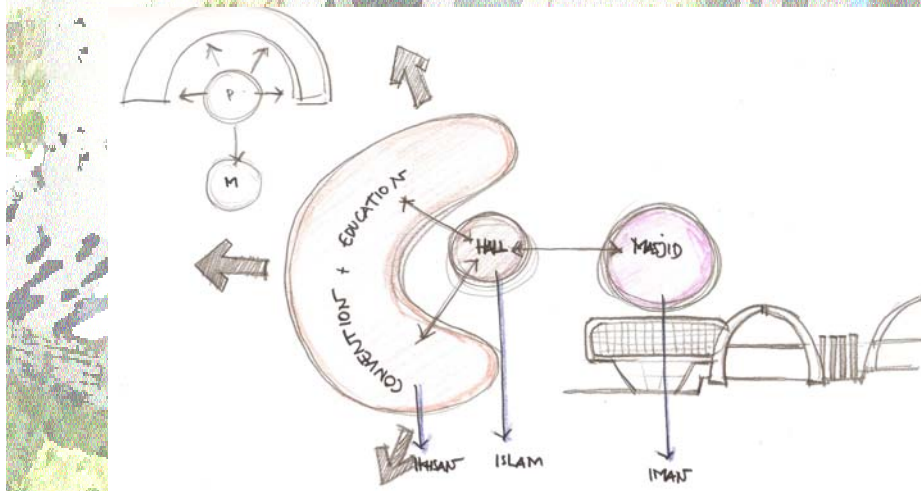
Adapun konsep dari Transformasi dan fasad massa yang terbentuk , yaitu Sebagai berikut :





Ke Dua unsur di atas antara Religi dan Logo akan membentuk sebuah fasad yang bernilai modern disamping juga Religius, terlihat ada 5 tiang penyangga yang menggambarkan rukun islam yang lima dan terdapat tulisan ALLAH di tengah.

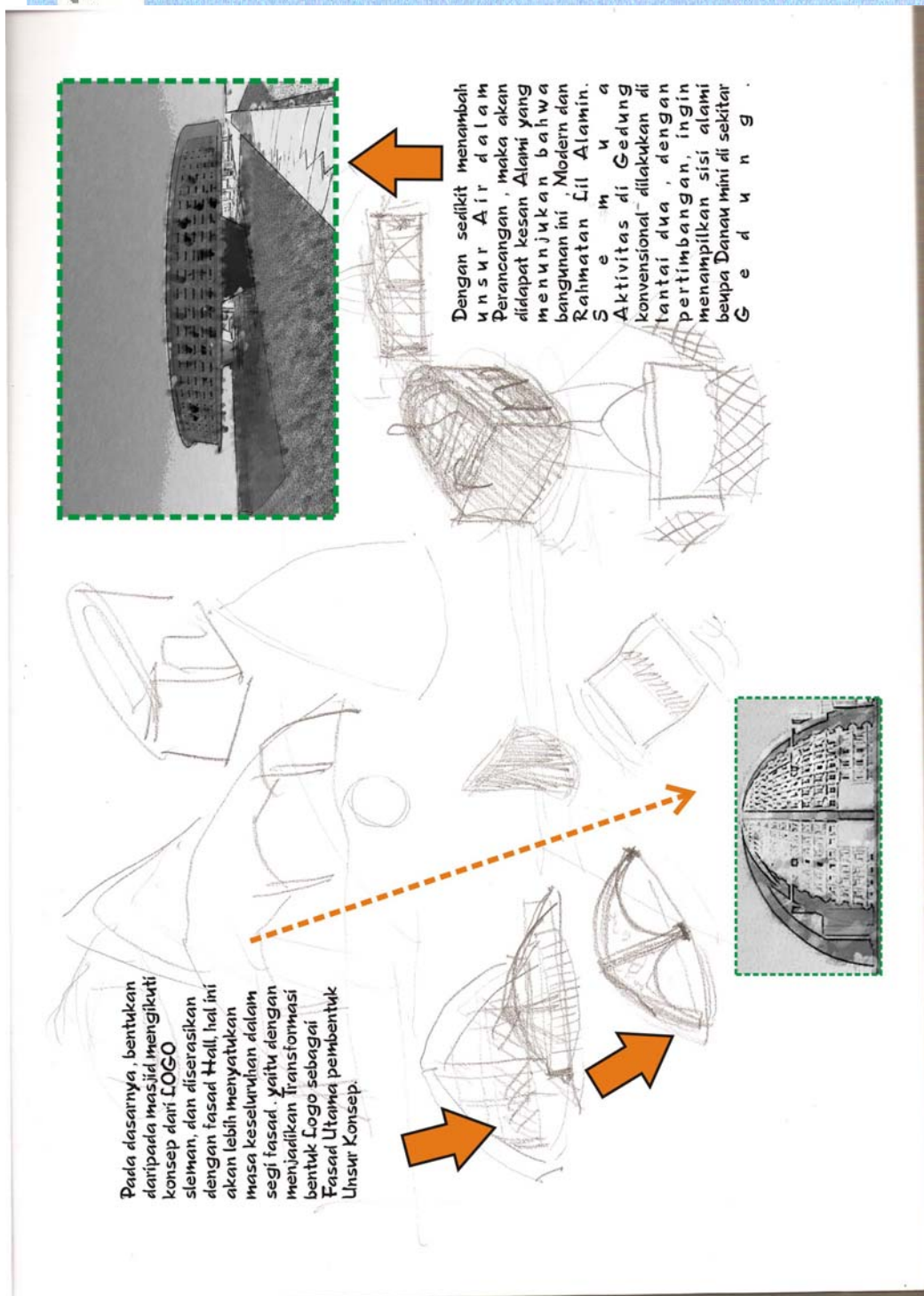
Penggabungan unsur ini dapat menunjukan sebuah keistimewaan tersendiri dalam hubungannya dengan cirikas dari sleman, yaitu logo Sleman sembeda yang dipaparkan. Apabila bangunan inti (Hall) sudah terbentuk, maka akan didapatkan sebuah masa keseluruhan yang terpusat pada Hall. Hall bertindak sebagai center dalam perancangan bangunan keseluruhan, artinya, sebuah titik tumpu peletakan masa Masjid dan Convention Hall berada pada Pusat Hall.



Masa terbagi menjadi 3 bagian, yaitu Masjid, Hall dan Convention and education Center. Ke- tiga masa ini apabila dilihat dari situasi akan terlihat jelas bahwa perancangan dilakukan secara terpusat dan hall sebagai pusatnya. Iman, islam dan ikhsan adalah sebuah wujud konsep Islami yang mendasari terciptanya tiga masa tersebut.



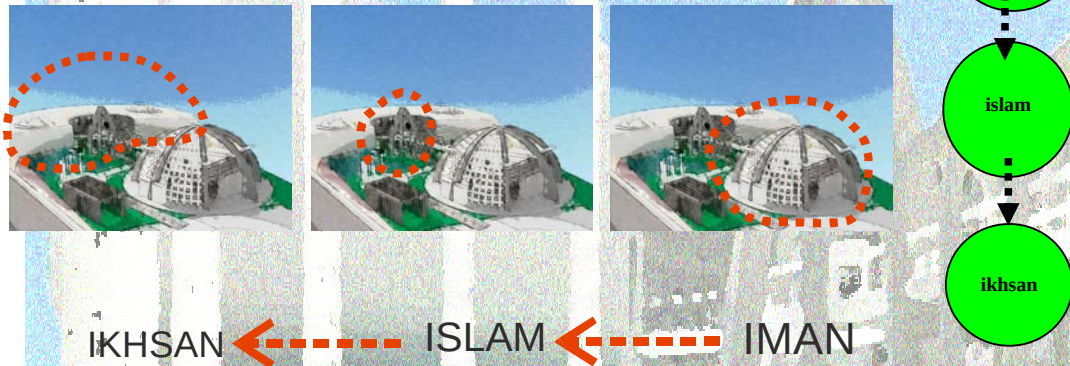
Perancangan Hall akan menjadikan keseluruhan bangunan menjadi serasi. Hal ini ditunjukkan pada pengaplikasian design yang diseragamkan dengan fasad pada Hall, yaitu sebagai berikut.:





2. Gubahan Massa

Seperti yang sudah diutarakan dalam konsep, gubahan masa terbentuk dari 3 (tiga) unsur Agama Islam, yaitu Iman, Islam dan Ikhsan. Akan didapatkan sebuah transformasi 3 unsur tersebut dengan pendekatannya terhadap makna yang dimaksud (red).



Masjid sebagai Wujud dari iman diletakan paling depan dengan pertimbangan agar tetap menjaga niat dan kekhusukan dalam beribadah kepada Allah SWT. Kemudian Hall yang dikatakan sebagai wujud dari arti Islam, dimana didalamnya juga terdapat unsur rukun Islam yang lima. Dan diatas hall juga diberi tulisan Allah agar dalam melakukan aktifitas selalu ingat kepada Allah sebagai pencipta alam semesta, ini yang dimaksud Ikhsan, yang diaplikasikan dalam bentuk masa yang terakhir.

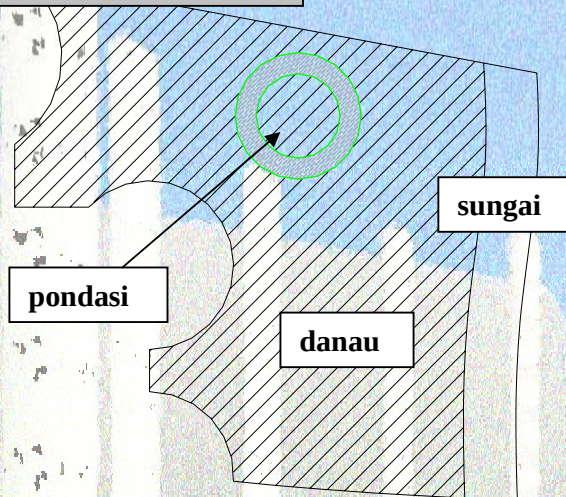


Terdapat 5 rukun islam yang dibubuhkan dalam konsep Hall. Hall ini dilakukan selain dalam konsep itu sendiri juga dengan pertimbangan User agar dapat belajar sambil berjalan dan dapat selalu mengingat kewajibanya sebagai seorang muslim. Rukun islam akan selalu melekat di ingatan saat melewati selasar menuju hall ini.



3. Denah kasar

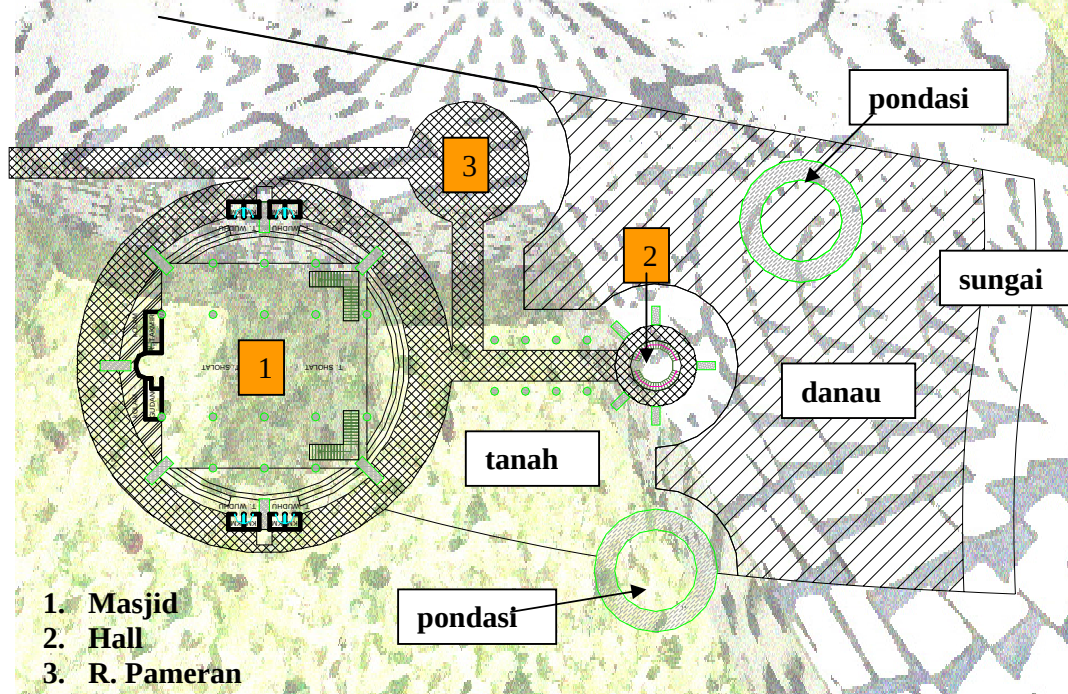
Elevasi 1 (Pondasi core)



Pada elevasi **pertama** terdapat satu pondasi core yang diletakan di air. Bangunan ini berada di atas air dengan ketinggian kurang lebih 6 meter. Hal ini yang menunjukan kesan modern pada bangunan Islamic Center.

Sedangkan pada elevasi **kedua**, saya mencoba menerapkan lagi sisi kemodernan dalam Hall, dimana Hall pada Elevasi ini, Cuma terdapat tangga menuju convention hall yang ada pada lantai 2. Meletakan convention hall pada lantai 2 saja adalah wujud dari sebuah sisi kemodernan yang saya coba terapkan agar lebih terlihat unik.

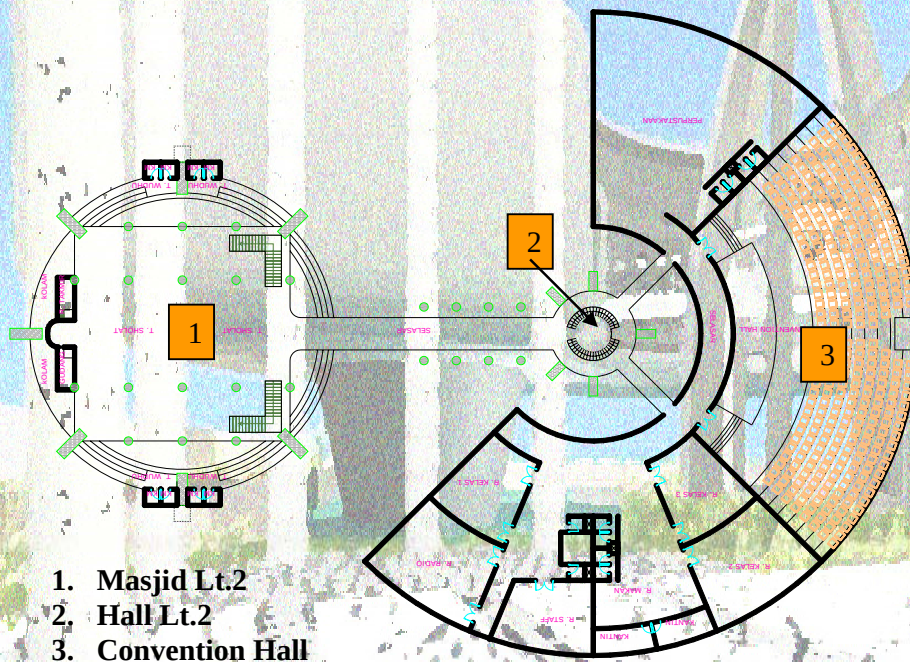
Elevasi 2 (Masjid, Hall dan Hall Pameran)





Alur perjalanan yang coba saya arahkan adalah User dapat menuju Masjid tanpa halangan apapun setelah mereka sampai pada Tempat parkir. Hal ini dipertimbangkan agar user tidak terpengaruh oleh pandangan-pandangan yang dapat menghambat niat untuk beribadah. Apabila tidak pada waktu sholat, user dapat langsung menuju Hall melewati ruang pameran terlebih dahulu. Atau pun langsung dari masjid.

Elevasi 3 (Masjid Lt.2, Hall Lt.2, Convention hall)



1. Masjid Lt.2
2. Hall Lt.2
3. Convention Hall

Pada elevasi **ketiga**, yaitu lantai dua masjid dapat langsung menuju ke gedung konvensional, hal ini dilakukan agar user dapat langsung kembali beraktivitas di gedung tersebut bagi yang bekepentingan.

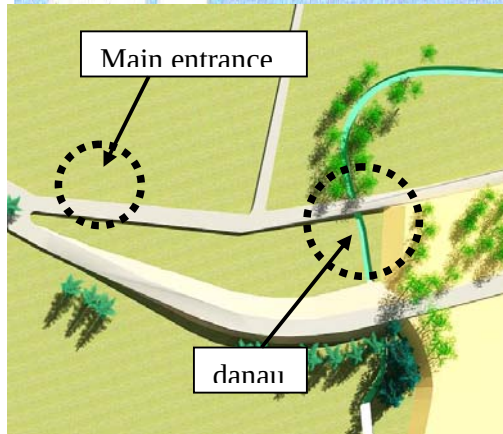
Terdapat berbagai fasilitas di gedung konvensional yaitu :

1. Perpustakaan Islami
2. Convention Hall
3. Stasiun radio
4. Ruang Kursus bahasa dan penelitian
5. Ruang kursus insidental
6. Koperasi mini.



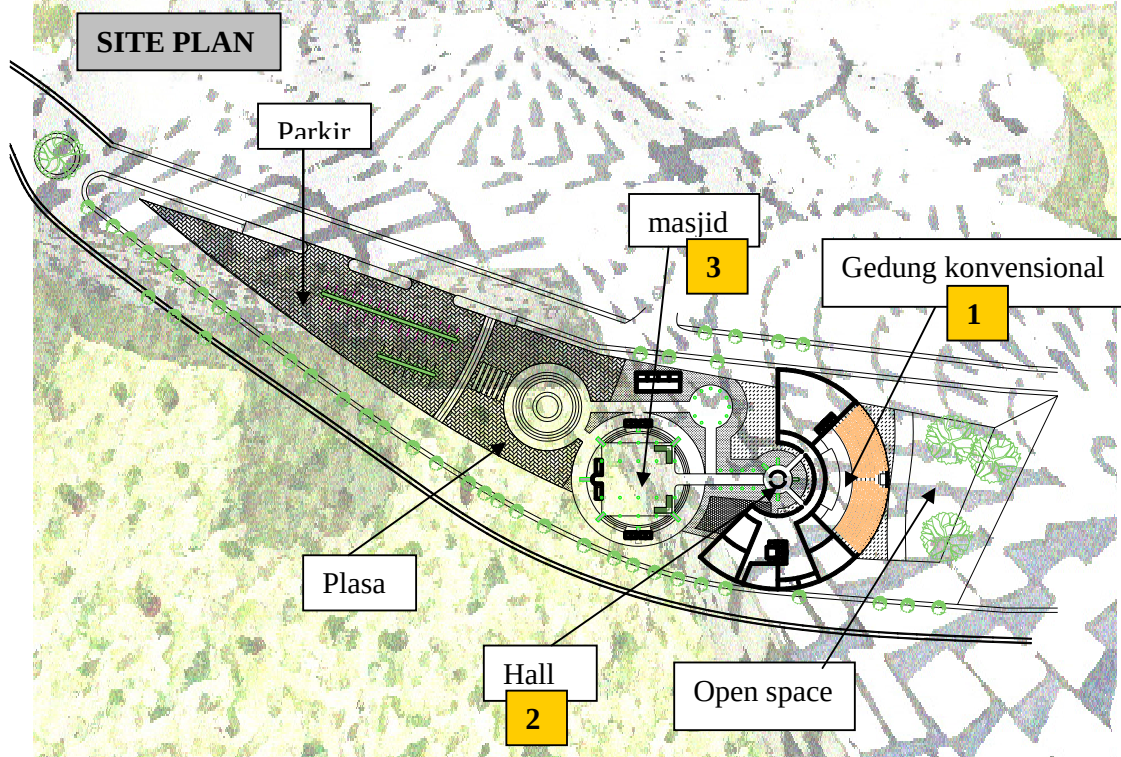
Semua ruang dihubungkan oleh satu selasar di bagian paling depan , setelah memasuki hall jalur akan terbagi menjadi dua, dengan pertimbangan agar user tidak terlalu jauh untuk menuju ruang yang berkepentingan.

4. Site Plan



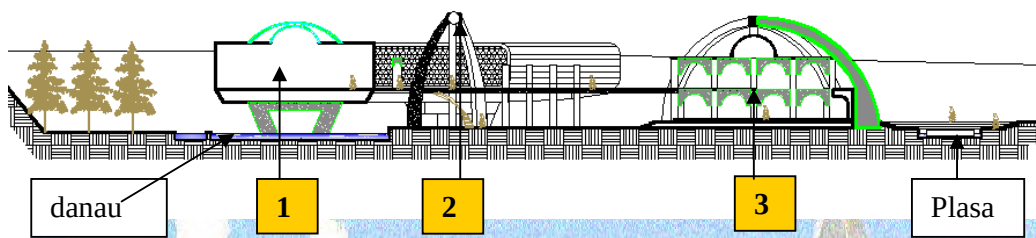
Gambar di samping adalah konsep alur perjalanan user ke dalam site. Konsep awal , saya ingin memfokuskan user pada satu tempat main entrance yang digunakan juga sebagai tempat keluar. Konsep ini mempunyai kelebihan dalam segi sirkulasi, yaitu kemudahan.

Setelah masuk ke main entrance, user dapat memarkir kendaraan di tempat parkir yang langsung berhubungan dengan main entrance. User langsung dapat menuju ke tempat yang dituju dengan alur yang sudah saya paparkan sebelumnya pada konsep zoning (red).

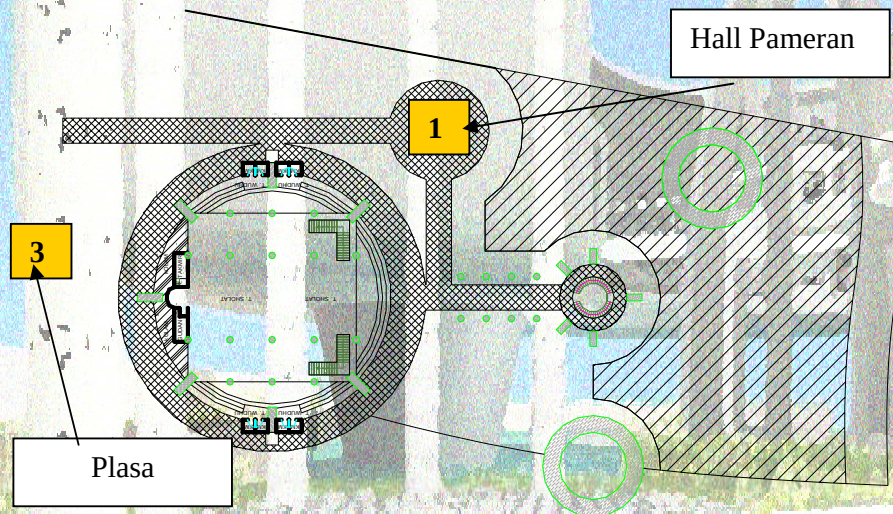




Potongan Kawasan



5. Fasilitas Pendukung



Fasilitas pendukung di Islamic Center ini antara lain adalah :

Hall Pameran



Hall pameran berfungsi sebagai ruang yang digunakan untuk memampang hasil karya berbentuk fisik yang mengarah pada Seni rupa. Tentu saja seni rupa yang islami yang saya maksud. Hall ini merupakan sarana penumbuh kreatifitas masyarakat dan motivasi bagi masyarakat.



Hasil karya berupa lukisan kaligrafi dan patung (namun tidak berwujud makhluk) dapat dipajang di Hall ini. Apabila kita melihat gambar diatas, terdapat 6 (enam) pilar yang mengitari Hall, ini mempunyai makna **Rukun Iman**, sehingga selain menikmati karya seni , user tetap dapat mendapat nuansa kerohanian dengan kehadiran kaligrafi yang ditulis di pilar-pilar tersebut. Ruang pameran ini bersifat insidental. Walaupun terdapat beberapa karya seni yang masih dipaparkan, namun tidak semua dapat bertahan lama di ruang terbuka seperti ini, maka dari itu harus ada penyeleksian barang untuk mengantisipasi kerusakan. Apabila barang tersebut bersifat Kanvas atau kertas, maka pameran itu akan berlangsung satu moment saja kemudian disimpan kembali.

Plasa



Dari gambar diatas , dapat kita lihat, plasa menjadi sebuah ucapan selamat datang bagi para pengunjung. Bentukan lingkaran tersebut ditambahkan Trap (tangga) yang menjorok ke dalam, kemudian di bagian tengah diberikan kolam kecil. Plasa ini juga dapat digunakan sebagai tempat bersantai dan bisa digunakan untuk acara yang bersifat out door.

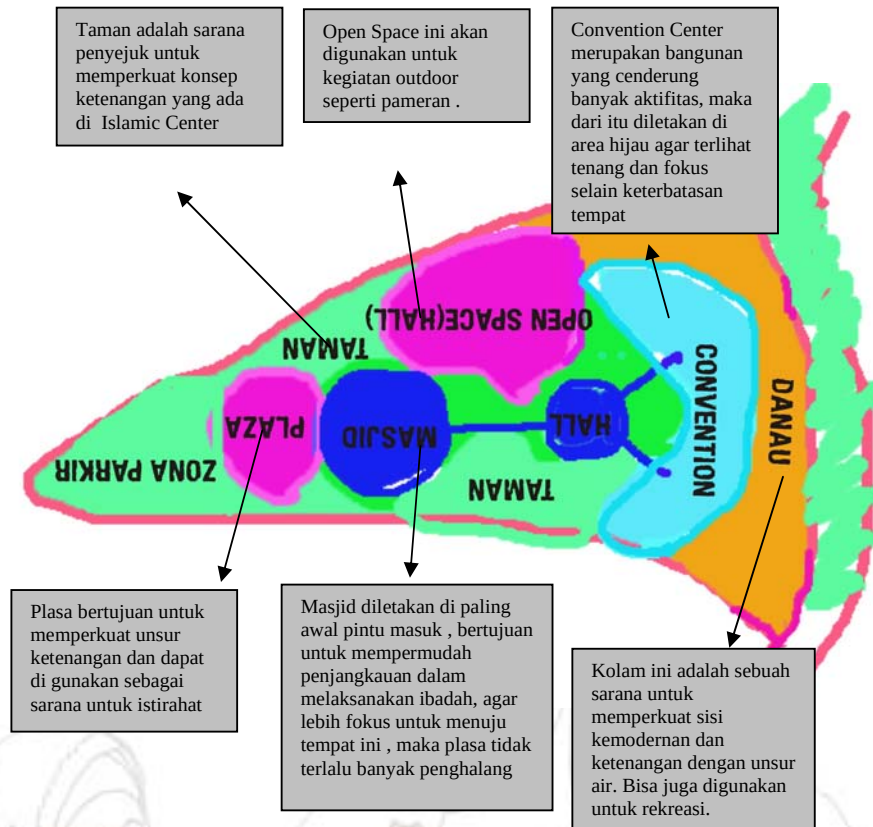


BAB V

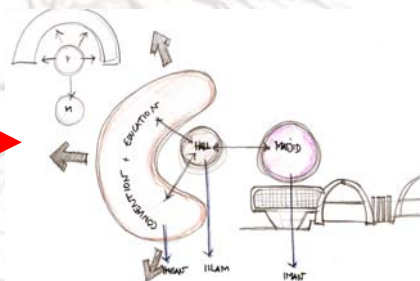
LAPORAN PERANCANGAN

5.1. TATA MASSA

KONSEP AWAL :

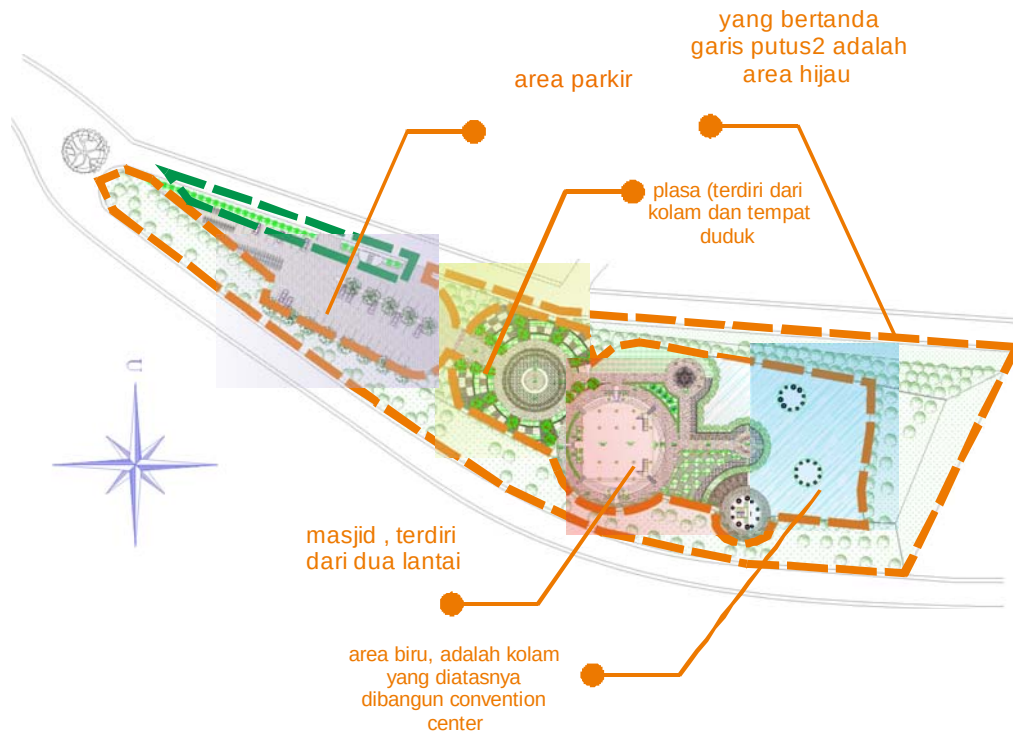


Pada dasarnya peletakan massa disusun dengan menggunakan konsep 3(tiga) unsur penting yang ada di dalam agama islam , yaitu, IMAN, ISLAM, dan IKHSAN. Ketiga unsur tersebut tentu saja yang mendasari ada 3(tiga) masa penting di bangunan keseluruhan dari ISLAMIC CENTER di SLEMAN.

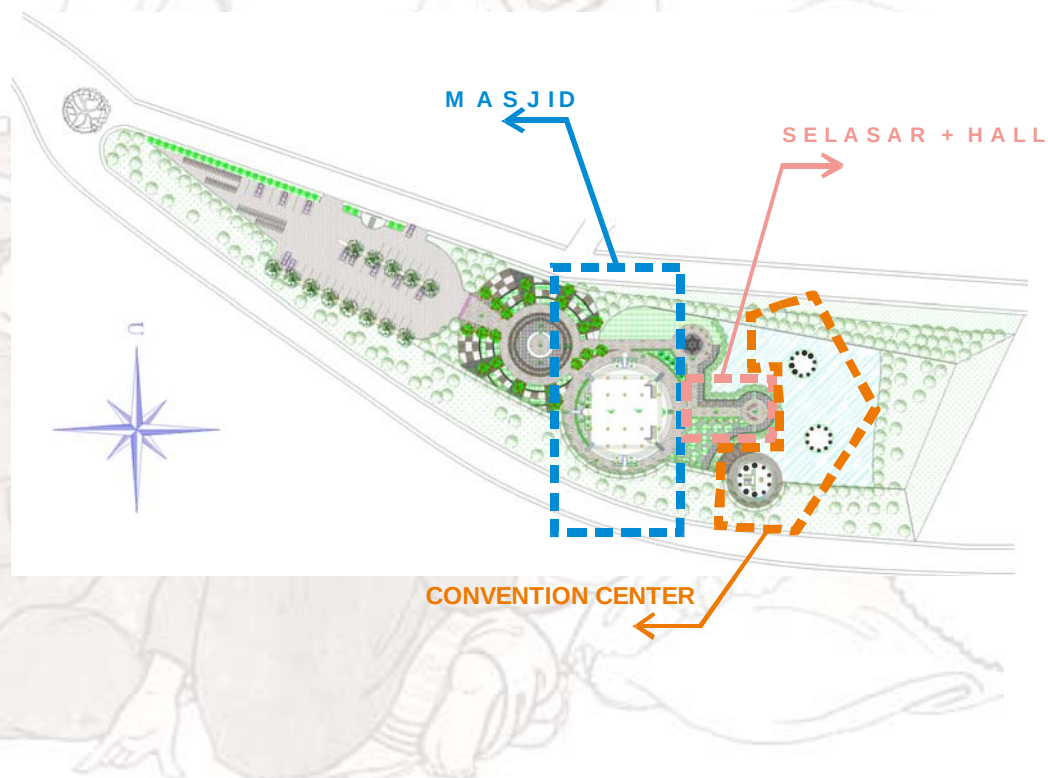




GAMBAR PERANCANGAN :



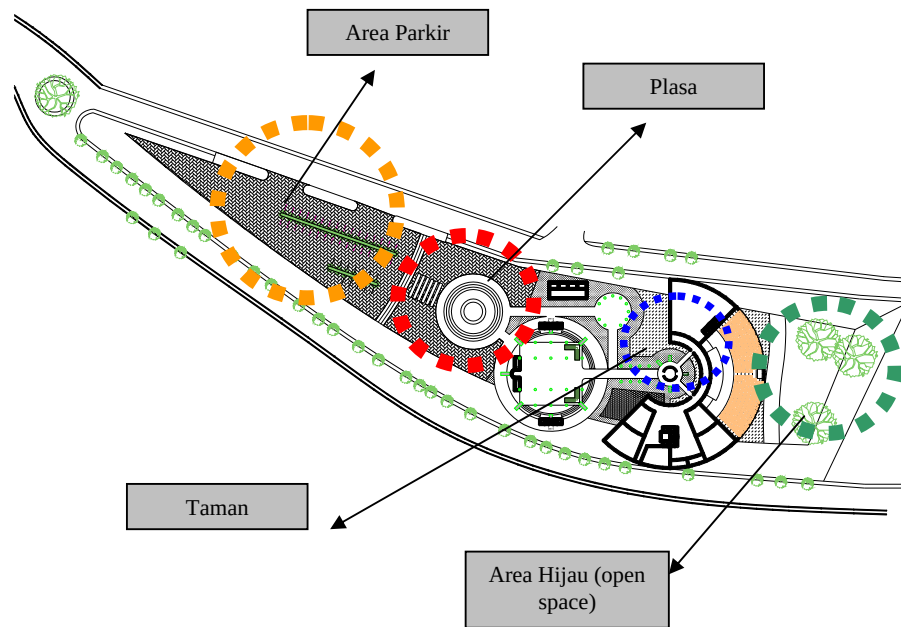
Dari gambar di atas maka dapat kita lihat bahwa terdapat 3(tiga) bangunan inti yang didasari dari konsep islam yang sudah dipaparkan sebelumnya.





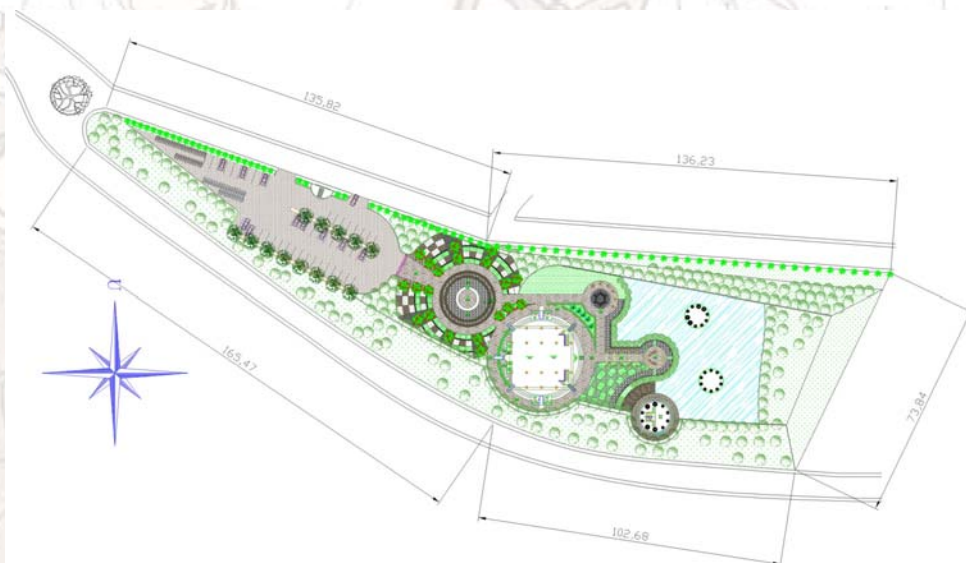
5.2. TATA RUANG LUAR

KONSEP AWAL :



Area Parkir diletakan di sebelah barat, dipertimbangkan berdasarkan keterbatasan lahan dan kedekatanya dengan jalan utama, plasa digunakan sebagai opening visual yang menyambut user dan dapat juga digunakan sebagai tempat untuk refreshing karena tersedia tempat duduk dan kolam di tempat tersebut.

GAMBAR PERANCANGAN :





Gambar di samping adalah tampak dari pintu masuk menuju Islamic Center. Menunjukkan banyak unsur alami yang dapat mewujudkan ketenangan sehingga dapat menjadi wisata rohani yang menyenangkan.

Gambar di samping menunjukkan suasana di sekitar Hall utama menuju Convention Hall. Terlihat masih nampak unsur alami seperti air dan tumbuhan yang ikut menyemarakkan suasana Islamic Center Tersebut.



Gambar di samping menunjukkan suasana di sekitar Hall Pameran yang akan digunakan sebagai pemaparan karya fisik yang berbentuk seni pahat ataupun lukis namun tidak secara paten.

Pemaksimalan area luar sebagai area alami dilakukan dengan pertimbangan untuk kepentingan dalam penerapan konsep Ketenangan yang setidaknya dapat kita dapatkan pada waktu kita melihat pemandangan di hutan atau pegunungan. Maka potensi site yang sudah ada (kemiringan lahan dan banyaknya tumbuhan dan air) adalah unsur yang penting dalam pemaksimalan tersebut.

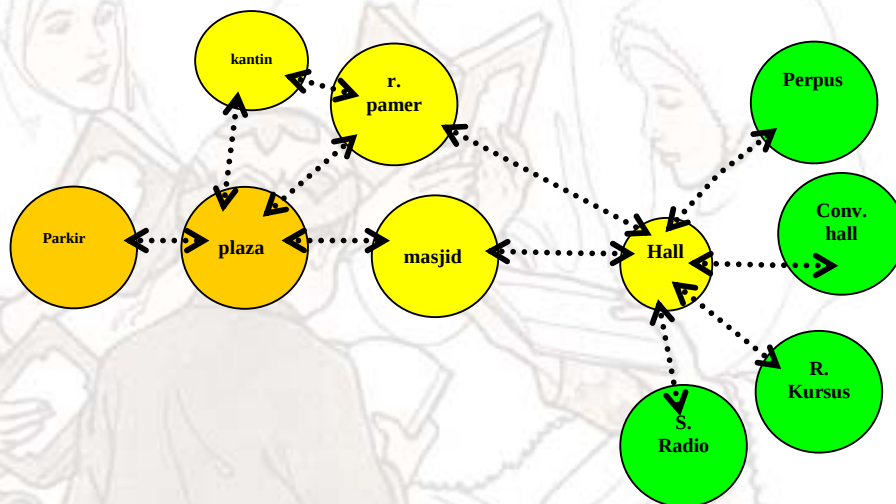


Perspektif site (tampak mata burung) dari arah barat

5.3. TATA RUANG DALAM

KONSEP AWAL :

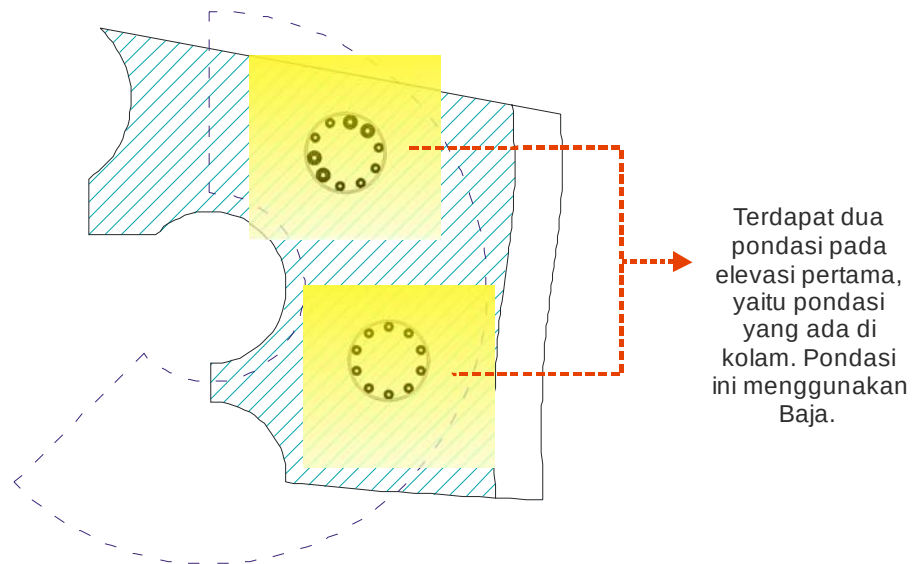
Pada perancangan ini , terdapat tiga unsur bangunan yang menjadi dasar perancangan , yaitu Masjid, Hall dan Convention Center. Dalam bangunan inilah akan terjadi sebuah konsep sirkulasi dan pengelompokan ruang. Konsep awalnya adalah sebagai berikut.



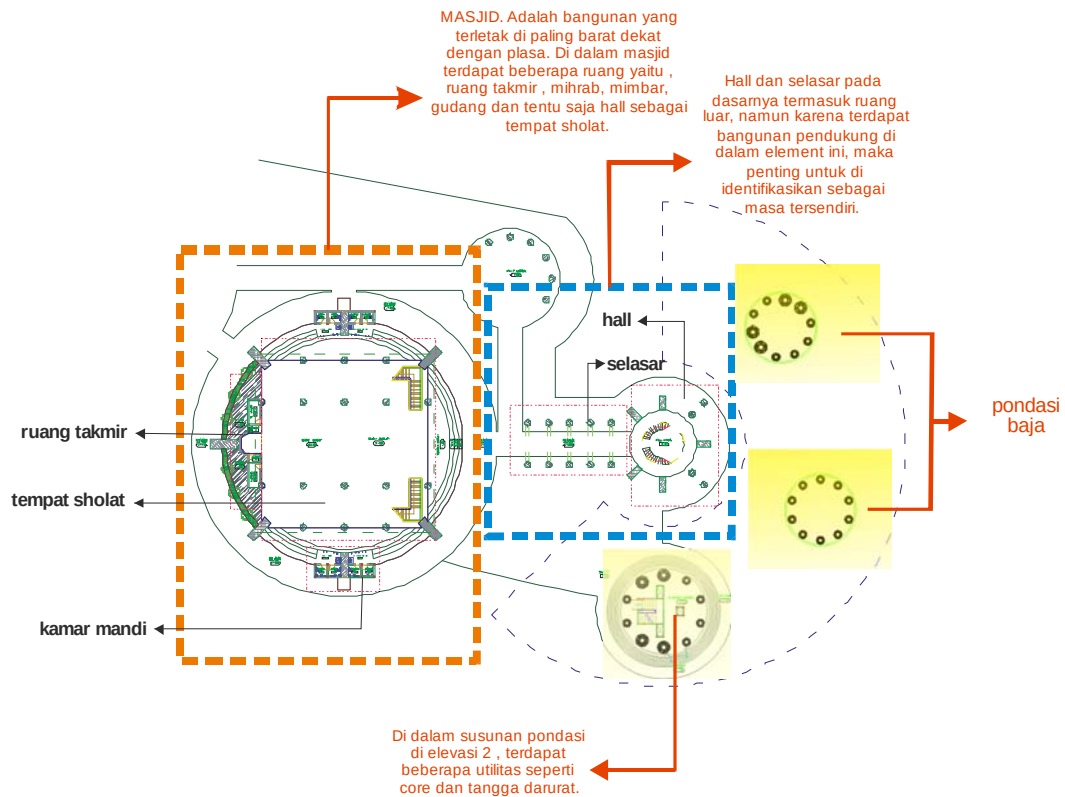


GAMBAR PERANCANGAN :

- ELEVASI SATU

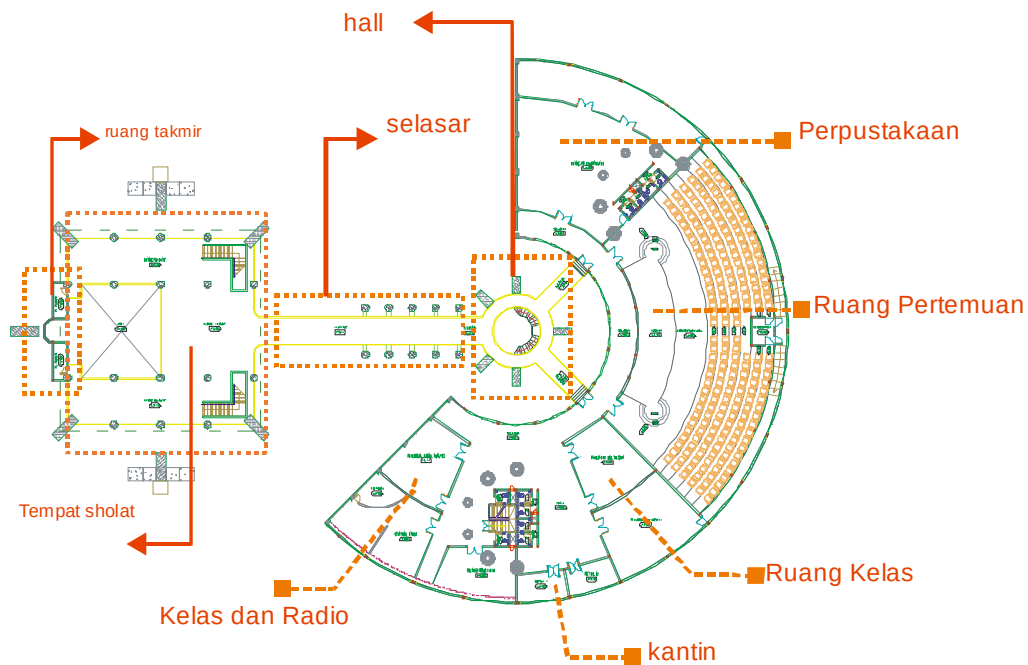


- ELEVASI DUA + DENAH LANTAI SATU





• DENAH LANTAI DUA



Berdasarkan gambar di atas, terlihat beberapa suasana sirkulasi yang membentuk lorong. Selasar tersebut digunakan sebagai tempat pemaparan seni kaligrafi yang dapat dilihat dari hasil karya siswa, dngan suasana cahaya yang tidak terlalu banyak maka akan lebih berkesan sangat intim , seperti gambar berikut ini.



Interior selasar convention center

Dengan memberikan sentuhan lantai yang berbeda, maka akan dapat memberikan semangat dalam proses belajar. Hal ini diterapkan di dalam studio dan Ruang Kursus Seni Kaligrafi. Suasananya adalah sebagai berikut.



Gambar disamping menunjukkan Ruang Pelatihan Nasyyid . Terdapat perbedaan ketinggian pada lantai dan bahan yang digunakan bervariasi.

Gambar di samping adalah suasana di dalam ruang kursus Kaligrafi. Pemaparan seni tersebut dilakukan dengan pertimbangan pemaksimalan fungsi dari dinding.



Unsur modern dapat juga dirasakan didalam ruangan siaran radio. Suasana modern didapat dari perpaduan unsur alami seperti kayu dan dipadukan dengan kaca, bentukan yang lugas mempetegas sebuah suasana modern di dalamnya.



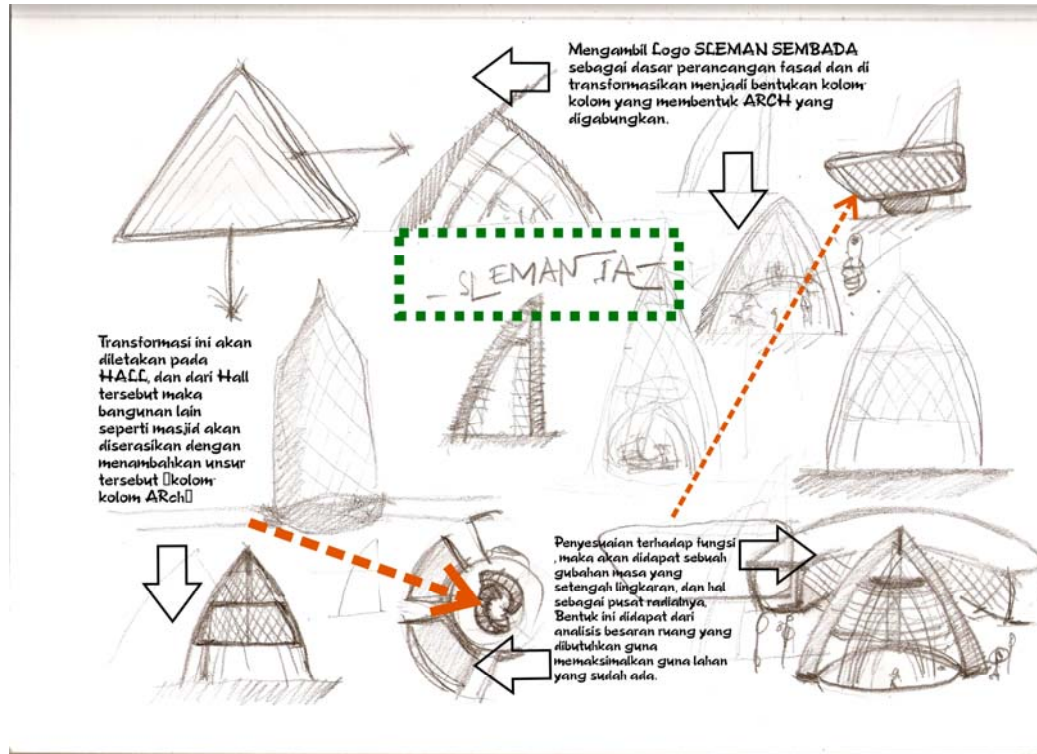
Interior ruang staff stasiun radio



5.4. TAMPAK (PENAMPILAN) BANGUNAN

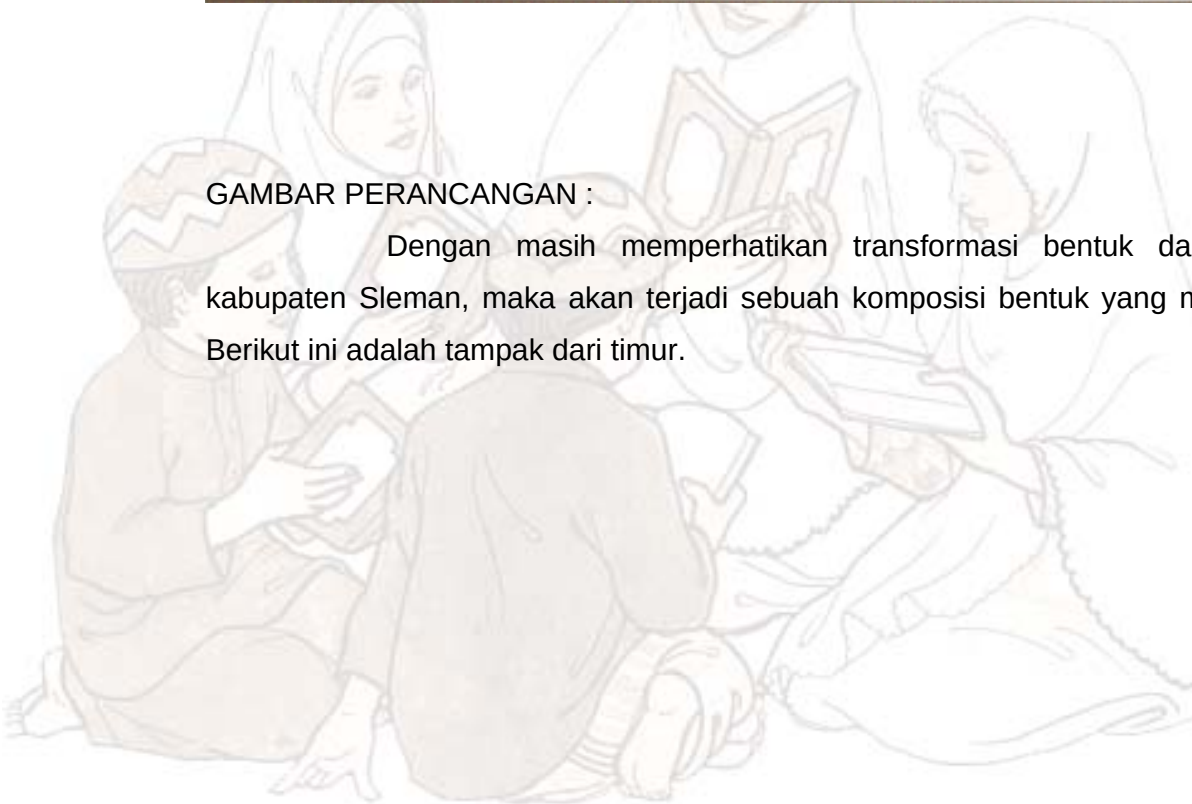
KONSEP AWAL :

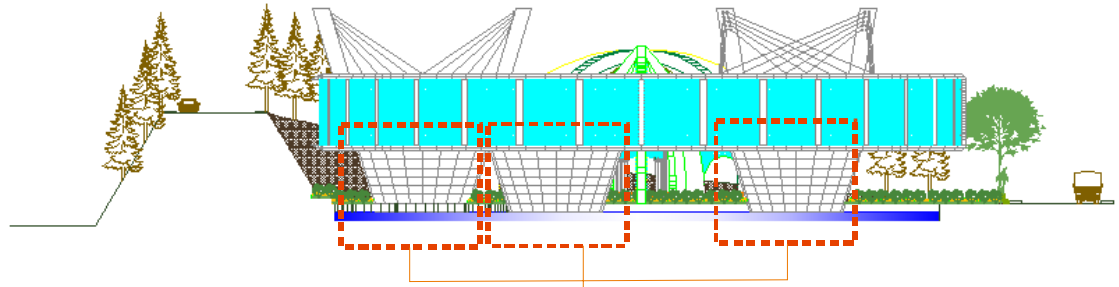
Bentuk dasar bangunan mengambil konsep dari logo Sleman Sembada.



GAMBAR PERANCANGAN :

Dengan masih memperhatikan transformasi bentuk dari logo kabupaten Sleman, maka akan terjadi sebuah komposisi bentuk yang modern. Berikut ini adalah tampak dari timur.



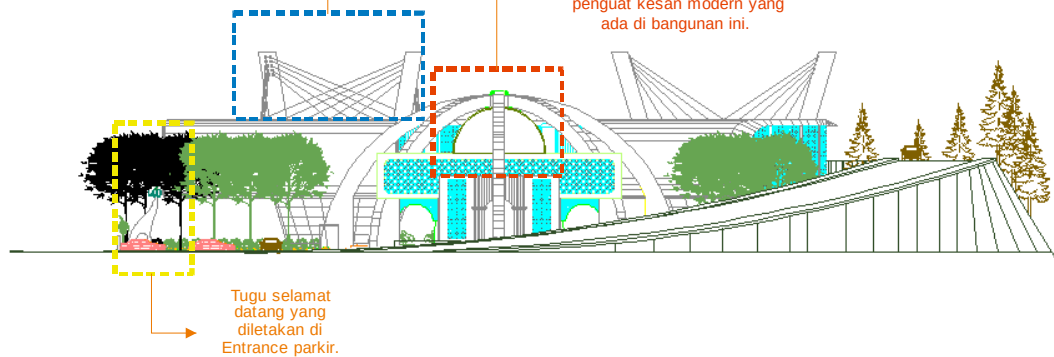


Terdapat tiga buah pondasi dari baja sebagai kolom dan pondasi, diteruskan menuju atap dan digunakan juga sebagai struktur atap. Perubahan yang terjadi dari design sebelumnya adalah dari bahan dan jumlah pondasinya. Yaitu berubah menjadi bahan baja silinder ($d=150\text{cm}$) dan beton core sebagai penguat pondasi.

Bagian depan adalah tampak dari barat, yang ditampilkan sebagai berikut :

Perpanjangan struktur baja yang digunakan juga sebagai struktur atap. Sebagai penopang kabel.

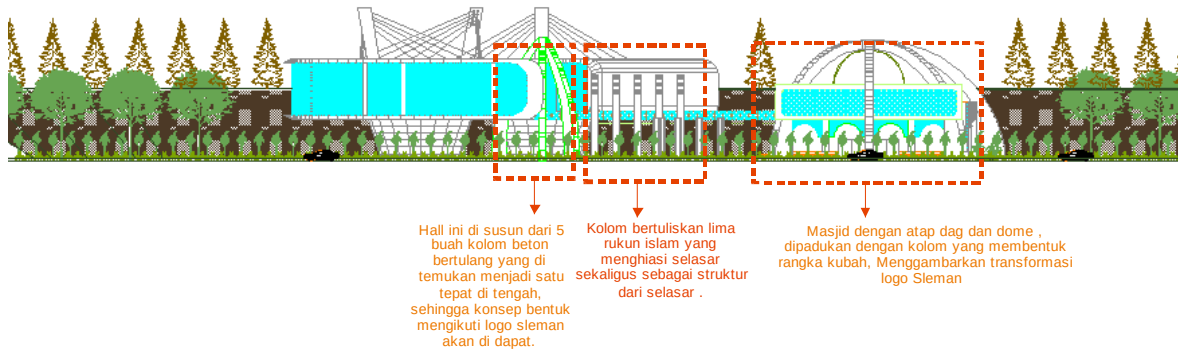
Struktur beton bertulang yang berukuran besar (berbentuk setengah parabol digabung menjadi satu kesatuan sebagai penguat struktur dan sebagai penguat kesan modern yang ada di bangunan ini.



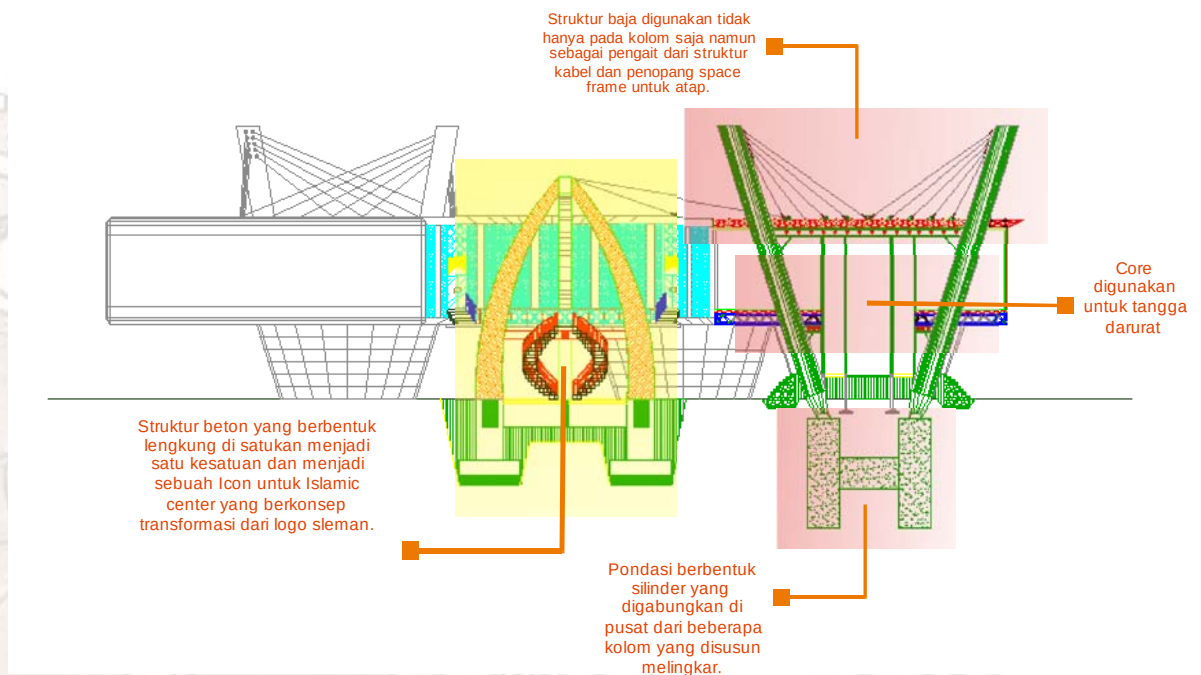
Tugu selamat datang yang diletakan di Entrance parkir.



Sedangkan tampak dari jalan utama adalah sebagai berikut (utara) :



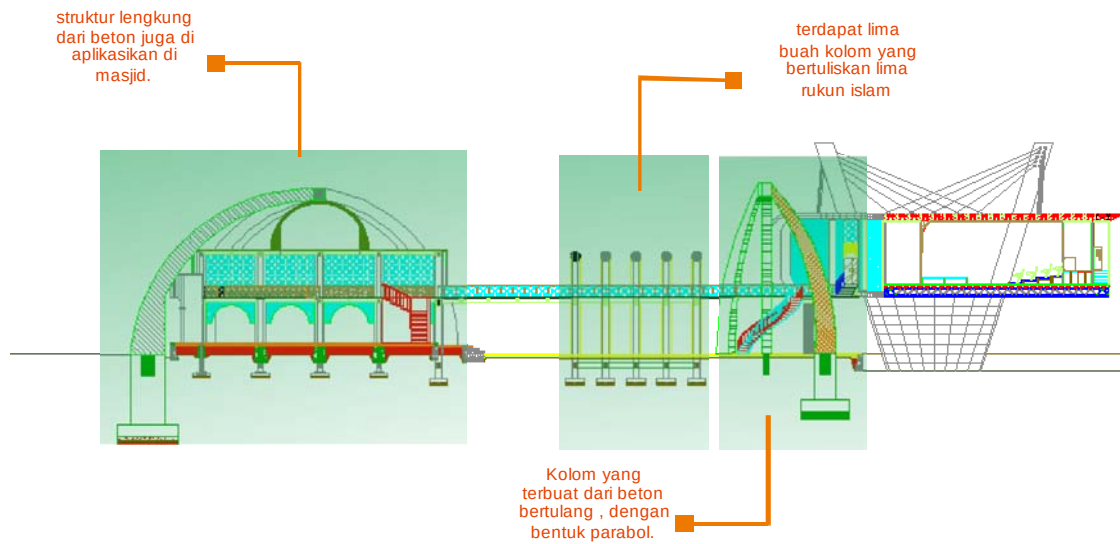
Dari ketiga tampak tersebut, dapat di deskripsikan bahwa terdapat struktur yang berbeda dari bangunan pada umumnya, ini juga menjadi suatu cirikas tersendiri sebagai bangunan modern. Berikut adalah gambar potongan dari Islamic Center. :





ISLAMIC CENTER DI SLEMAN

Perancangan Bangunan Modern yang Bercitra Islami



Berikut ini adalah gambar perspekif dari Islamic Center di Sleman.



Tampak mata burung dari utara

DAFTAR PUSTAKA

- **D.K Ching, Francis.** 1985. *Arsitektur: Bentuk. ruang dan susunanya* (Edisi Terjemahan Bahasa Indonesia). Jakarta. Erlangga.
- **P.W Bagoes,** 1993. *Perkembangan gerakan Arsitektur Modern di Jerman dan Postmodernisme.* Yogyakarta. Univ. Atma Jaya Penerbit.
- **D.K Ching, Francis,** 1996. *Ilustrasi Design Interior* (Edisi Terjemahan Bahasa Indonesia). Jakarta. Erlangga.
- **Wong, Wicius,** 1996. *Beberapa Asas Merancang Trimatra.* Bandung. Penerbit ITB.
- www.slemankab.go.id. 2008. Pemerintah Kabupaten Sleman. Diunduh pada tanggal 2 September 2008.
- www.wikipedia.org. 2008. Modernisme. Diunduh pada tanggal 4 September 2008.
- www.wikipedia.org. 2008. Tadao Ando. Diunduh pada tanggal 4 September 2008.
- www.islamic-center.or.id. 2008. Jakarta Islamic Center. Diunduh pada tanggal 4 September 2008.
- www.arcspace.com. 2009. Richard Meier. Diunduh pada tanggal 25 Februari 2009.